

# **HOST OPERATION PROCEDURE MANAGEMENT UPG**

**ODR-PG/ MB-06. Keadaan Darurat Kebakaran**



**DIS/PAN : 01.01.00.HOP MB MGT : Version. 2013.0.0.1**

**MANAGEMENT BUILDING  
SITE DRC/GH  
BRI TABANAN - BALI**

**PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA**

**Lembar Pengesahan**

**Host Operation Procedure**

**ODR-PG/MB-06. Keadaan Darurat Kebakaran**

**MANAGEMENT**

**MANAGEMENT BUILDING SITE DRC/GH BRI TABANAN-BALI**

**Host Operational Procedure MANAGEMENT BUILDING SITE DRC/GH dengan No : DIS/PAN : 01.01.00 HOP MB MGT : Version.2013.0.0.1 ini dibuat untuk menjalankan kegiatan operasional Bank Rakyat Indonesia. Berikut ini adalah konfirmasi yang diperlukan untuk mengesahkan HOP MANAGEMENT BUILDING SITE DRC/ GH BRI TABANAN – BALI.**

**BRI Representatif**

**PT. BKS Representatif**

**Muhammad Reza Pahlevi  
Pgs. Kabag ODR**

**Widianto  
Ka UPG**

**Menyetujui :**

**Zulhelfi Abidin  
KADIV TSI**

**Argabudhy Sasrawiguna  
WAKADIV TSI**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**PETUNJUK PENANGGULANGAN  
TERHADAP  
ANCAMAN BAHAYA KEBAKARAN  
PADA BANGUNAN GEDUNG DRC BRI BALI  
DAN  
SISTEM EVAKUASI**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center**DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG.....</b>	<b>5</b>
<b>1.2 RUANG LINGKUP.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TUJUAN PENGENALAN DAN PENGGUNAAN</b>	
<b>PERALATAN PEMADAM KEBAKARAN DAN SYSTEM EVAKUASI....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III PENGERTIAN.....</b>	<b>7</b>
<b>3.1 PENGERTIAN TERJADINYA KEBAKARAN.....</b>	<b>7</b>
<b>3.2 KLASIFIKASI JENIS KEBAKARAN .....</b>	<b>8</b>
<b>3.3 PENGENALAN DENAH RUANGAN BAGIAN ODR Divisi TSI.....</b>	<b>9</b>
<b>3.4 ORGANISASI KESELAMATAN.....</b>	<b>13</b>
<b>3.4.1 Struktur Organisasi BALAKAR.....</b>	<b>14</b>
<b>3.4.2 Petugas Peran Kebakaran.....</b>	<b>14</b>
<b>3.4.3 Struktur Organisasi Penanggulangan Pemadaman Kebakaran.....</b>	<b>15</b>
<b>3.4.3 PERALATAN PENANGGULANGAN PEMADAMAN .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4.3.1 FIRE ALARM SYSTEM.....</b>	<b>23</b>
<b>3.4.3.2 ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR).....</b>	<b>25</b>
<b>3.4.3.3 ALAT PEMADAMAN NN100.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB IV PROSEDUR PENANGGULANGAN</b>	
<b>PEMADAMAMAN KEBAKARAN DAN SISTEM EVAKUASI.....</b>	<b>28</b>
<b>4.1 PENGAMATAN LINGKUNGAN ( ruangan di dalam gedung ).....</b>	<b>28</b>
<b>4.2 TINDAKAN PADA SAAT TERJADINYA KEBAKARAN.....</b>	<b>29</b>
<b>4.3 TATA CARA EVAKUASI.....</b>	<b>30</b>
<b>4.4 Prosedur Penanggulangan Pemadaman Kebakaran Gedung.....</b>	<b>34</b>
<b>    4.4.1 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-1.....</b>	<b>34</b>
<b>    4.4.2 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2.....</b>	<b>45</b>
<b>    4.4.3 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-3.....</b>	<b>56</b>
<b>    4.4.4 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-4.....</b>	<b>70</b>
<b>    4.4.5 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara.....</b>	<b>81</b>
<b>    4.4.6 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan.....</b>	<b>92</b>
<b>    4.4.7 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat.....</b>	<b>101</b>



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

<b>4.4.8 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur.....</b>	<b>109</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>125</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>
<b>6.1 Gambar 1. Denah Posisi APAR.....</b>	<b>126</b>
<b>6.2 Gambar 2. Denah Posisi Alat Sensor Pendekksi.....</b>	<b>127</b>
<b>6.3 Gambar 3 Denah posisi Zona.....</b>	<b>128</b>
<b>6.4 Gambar 4 Posisi Denah APAR, Alat Sensor Pendekksi dan Zona.....</b>	<b>129</b>
<b>6.5 Gambar Denah Jalur Evakuasi Gedung DRC BRI.....</b>	<b>130</b>



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## PENGANTAR

### KESELAMATAN MANUSIA LEBIH PENTING DARIPADA BENDA

1. Menyadari arti pentingnya keselamatan manusia, maka perlu adanya tahap Perencanaan, Pengaturan, Pengorganisasian dan Pengawasan terhadap Sarana maupun Prasarana yang tersedia pada suatu bangunan gedung.
2. Banyak peristiwa kebakaran yang terjadi pada suatu bangunan, baik di negara maju maupun di negara berkembang menimbulkan korban jiwa manusia yang tidak sedikit.
3. Peran serta penghuni gedung untuk bekerjasama dengan pemilik gedung, pengelola gedung yang dikoordinasikan dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Instansi yang terkait dalam mencegah terjadinya bahaya kebakaran, merupakan kunci sukses dalam menghadapi ancaman bahaya yang ditimbulkan oleh adanya kebakaran.
4. Disini kami mencoba untuk menyampaikan dasar pengertian terjadinya kebakaran, pengenalan dan penggunaan peralatan pemadam kebakaran, petunjuk bila menjumpai kebakaran, serta peran penghuni maupun pengelola gedung dalam menghadapi ancaman bahaya yang ditimbulkan oleh adanya kebakaran.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Pada bangunan gedung haruslah dipertimbangkan sebagai tempat dimana didalamnya terkandung suatu resiko keselamatan jiwa dan harta benda yang tinggi apabila terjadi kebakaran.

Ancaman keselamatan jiwa dan harta benda akan dialami baik oleh penghuni gedung yang telah mengenal dengan baik segala fasilitas proteksi milik gedung maupun oleh para tamu yang tidak begitu mengenal situasi dan kondisi gedung. Pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam "Building Code" maupun "Fire Code" tidaklah mutlak menjamin keselamatan secara keseluruhan karena apapun yang terjadi faktor manusia yang ada pada gedung tersebut lebih dominan dalam mempertahankan dan ancaman bahaya kebakaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya upaya pencegahan serta kesiapan menanggulangi bahaya kebakaran, dimana peran serta secara aktif penghuni bekerjasama dengan pengelola gedung serta anggota satuan pengaman sangat diperlukan.

#### 1.2 RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi semua personel Bagian ODR-DRC Divisi TSI. Ruang lingkup yang terkandung dalam prosedur ini adalah merupakan referensi awal, yang nantinya dapat berkembang dan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dan/atau dihadapi.

Ruang lingkup prosedur meliputi hal-hal sbb:

- Prosedur Penanganan Penanggulangan Pemadaman Bahaya Kebakaran di Gedung DRC – BRI Tabanan.
- Prosedur System Evakuasi penghuni gedung DRC – BRI Tabanan

## BAB II

### TUJUAN PENGENALAN DAN PENGGUNAAN



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## **PERALATAN PEMADAM KEBAKARAN DAN SYSTEM EVAKUASI**

Dalam setiap bangunan atau gedung bertingkat dalam sarana dan prasarannya selalu atau pasti menggunakan system fire alarm yang disesuaikan untuk peruntukannya dalam memproteksi bangunan atau gedung bertingkat. Serta adanya upaya pencegahan serta kesiapan menanggulangi bahaya kebakaran, dimana peran serta secara aktif penghuni bekerjasama dengan pengelola gedung serta anggota satuan pengaman sangat diperlukan. Maka dalam Pengenalan dan Penggunaan Peralatan Pemadam Kebakaran dan System Evacuation bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan, pengertian, pengalaman dan ketrampilan baik fisik maupun psikis tentang penanggulangan bahaya kebakaran dan evakuasi.
2. Menyadari akan bahaya yang dapat dijumpai dalam kerja / potensial berbahaya / adanya kemungkinan dapat menimbulkan bahaya kebakaran.
3. Membentuk sikap waspada terhadap kejadian bahaya kebakaran.
4. Berusaha mencegah bahaya yang ada atau akan ada di tempat kerja.
5. Mengetahui akan resiko yang harus dicegah, menunjukkan agar dapat secara spontan melaksanakan prosedur penanggulangan bahaya kebakaran dan evakuasi.

## **BAB III PENGERTIAN**



### 3.1 PENGERTIAN TERJADINYA KEBAKARAN

- Proses tejadinya Api.

Api merupakan suatu reaksi kimia (reaksi oksidasi) yang bersifat eksotermis dan pada umumnya menghasilkan panas dan cahaya serta dapat mengeluarkan asap maupun bara.

Proses terjadinya api akibat adanya tiga unsur yaitu:

1. Bahan bakar, dalam bentuk fisik dapat berupa zat cair, zat padat dan gas.
2. Sumber panas, yang cukup untuk menentukan suhu pembakaran atau titik nyala.
3. Oksigen, sebagai alat oksidasi. Bilamana keadaan suhu telah sampai titik nyala suatu bahan bakar, maka ketiga unsur tersebut akan memproduksi api yang tergabung membentuk segi tiga yang terkenal dengan segi tiga api (Fire Triangle Of Combustion). Reaksi tersebut akan terus berlangsung hingga semua bahan bakar habis dan panas telah terbuang semua maupun oksigen terpakai habis, sehingga suhu bakar berkurang dibawah titik nyala dan akhirnya proses pembakaran akan berangsurn-angsurn terhenti.

- Faktor-faktor penyebab terjadinya kebakaran:

FAKTOR MANUSIA, secara garis besar terjadinya kebakaran akibat faktor ini antara lain karena:

- Kurangnya pengertian terhadap penyebab dan penanggulangan bahaya kebakaran, artinya orang yang bersangkutan awam / belum mengerti atau sangat sedikit sekali mengetahui tentang sifat bahan bakar, barang-barang berbahaya serta tidak tepatnya penggunaan peralatan / media pemadaman api.
- Kelalaian artinya orang yang bersangkutan termasuk orang yang sudah memahami tentang cara-cara penanggulangan kebakaran akan tetapi orang tersebut lalai atau malas melakukan hal-hal yang bersifat protektif.
- Kesengajaan artinya kebakaran yang benar-benar sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan dan maksud-maksud tertentu.
- PENYALAAAN SENDIRI, faktor penyalaan sendiri ini sebenarnya tidak terlepas dan faktor manusia yang seyogyanya mengetahui segala kelemahan dan ketahanan dan alat atau bahan yang diciptakan atau dipergunakan.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- Sebagai contoh akibat kelelahan logam (fatigue) misalnya mesin atau suatu alat yang mendapat tekanan atau gesekan yang berubah-ubah sehingga melampaui titik kritis dapat menimbulkan kebakaran.
- GERAKAN ALAM, faktor alam ini relative jarang terjadi akan tetapi tidak menutup kemungkinan bangunan yang terkena gempa bumi ataupun kilatan
- petir dan gerakan alam lainnya dapat pula terbakar.

### **3.2 KLASIFIKASI JENIS KEBAKARAN**

#### **② Kebakaran kelas A**

Kebakaran dari bahan biasa yang mudah terbakar seperti kayu, kertas, kain, plastik dan sejenisnya termasuk tumbuhan.

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan air, pasir, busa (foam), dry chemical, CO2.

#### **② Kebakaran Kelas B**

Kebakaran dari bahan cairan atau gas yang mudah terbakar seperti minyak bumi, bensin, solar, bensol, lemak dan sejenisnya.

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan pasir, busa (foam), dry chemical, CO2 (jangan menggunakan air).

#### **② Kebakaran Kelas C**

Kebakaran pada peralatan listrik (seperti kebocoran listrik, hubungan singkat arus listrik).

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan dry chemical (jangan menggunakan air dan busa/foam).

#### **② Kebakaran Kelas D**

Kebakaran dari bahan logam seperti seng, magnesium, alumunium, besi dan sejenisnya.

Pemadaman: Dapat dipadamkan dengan dry chemical.

### **3.3 Pengenalan Denah Ruangan Bagian ODR Divisi TSI**

Pada Gedung DRC – BRI Tabanan system Fire Alarm yang digunakan adalah System Fire Alarm Suppression dan Fire Alarm Gedung yang menggunakan system Fire Alarm Conventional dengan pembagian ruangan masing masing cover area terdiri dari 4 (empat) Zone ruangan, yaitu 3 (tiga) Zona ruang yang memiliki sensor smoke dan heat detektor dan juga 1 (satu) Zona yang tidak memiliki sensor pendeteksi kebakaran.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## ➤ Zona 1 (tidak dicover NN100) meliputi ruang:

N	Nama Ruangan	Alat Pendekksi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Tabung	Heat Detector	Powder / 6	Pada Zona 1 termonitor
2	Ruang NUS	Smoke Detector	Powder/ 6	dari Panel Alarm
3	Ruang Panel	Smoke Detector	Powder/ 6	diruang melelongan apa
4	Ruang Rapat Besar	Heat Detector	Powder/ 6	bila zona 1 aktif atau
5	Ruang Manager	Heat Detector	Powder/ 6	indikasi alarm
6	Ruang Battery	Smoke Detector	Powder/ 6	system memblok
7	Main Corridor	Heat	Powder/ 6	bell akan berbunyi
8	Lobby Utama	Detector/Manual Heat Detector	Powder/ 6 kg	

## ➤ Zona 2 (tidak di cover NN 100) meliputi ruang:

N	Nama Ruangan	Alat Pendekksi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Service	Heat Detector	Powder / 6	Pada Zona 2 termonitor
2	Ruang Monitor	Heat Detector	Powder/ 6	dari Panel Alarm
3	Ruang Pantry	Fixed Heat Detector	Powder/ 6	diruang melelongan apa
4	Ruang Staff Facility	Heat Detector	Powder/ 6	bila zona 2 aktif atau
5	Ruang Gudang	Smoke Detector	Powder/ 6	indikasi alarm salah satu
6	Ruang Mushollah	Heat Detector	Powder/ 6	ruangan akan mengak
7	Front Corridor	Heat Detector	Powder/ 6	tifkan bell berbunyi dan
8	Back Corridor	Heat Detector	Powder/ 6 kg	acces card akan terbuka



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- Zona 3 (di cover dengan NN 100) meliputi ruang:

No	Nama Ruangan	Alat Pendekripsi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Library Catridge	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
2	Ruang Operator	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
3	Ruang Printer	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
4	Ruang Library Paper	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
5	Ruang Server dan Comunication	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
6	Ruang Helpdesk	Smoke Detector	Powder / 6 kg	
7	Ruang Treasury	Smoke Detector	Powder / 6 kg	

- Zona 4 (tidak ada alat sensor pendekripsi Kebakaran) meliputi ruangan:

No	Nama Ruangan	Alat Pendekripsi	Jenis APAR	Keterangan
1	Ruang Gardu Induk	Tidak ada	Powder / 6 kg	Pada Zona 4 ini tidak



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

2	Ruang Transformator	Tidak ada	Powder / 60 kg	ter monitor dari panel alarm gedung jadi bila ada kebakaran tidak terdetek
3	Ruang MB	Tidak ada	Powder / 6 kg	si dari alat sensor pende teksi kebakaran
4	Ruang LVMDP	Tidak ada	Powder / 6 kg	
5	Ruang Genset	Tidak ada	Powder / 6 kg	
6	Ruang Pompa	Tidak ada	Powder / 6 kg	

Untuk Zona 3 yang di cover dengan Fire Alarm Suppression NN 100 menggunakan system Sharing pada pembagian tabung untuk mengcover masing-masing ruangan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pembagian ruangan pada system Sharing

No	Nama Ruangan	Jumlah Tabung	Sharing
1	Printer Room & Library Paper Room	5 Tabung Storage (share dgn 41 tabung server room)	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 5 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage
2	Treasury Room & Help Desk Room	8 Tabung Storage (share dgn 41 tabung server room)	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 8 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

3	Operator Room & Library Cartridge Room	28 Tabung Storage (share dgn 41 tabung server room)	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 28 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage
---	---	--	--

4	Communication Room (Server Room)	41 Tabung Storage	Bila terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut hanya 41 tabung yang akan di discharge untuk memadamkan api kebakaran dari 41 tabung storage

Dalam system Sharing ini pada ruangan terbesar yang diproteksi dari jumlah total 41 tabung storage bilamana terjadi kebakaran dalam ruangan tersebut dan terjadi discharge maka untuk ruangan yang lain tidak akan dapat diproteksi lagi karena jumlah 41 tabung storage sudah terpakai.

➤ Zona Assembly Point

Zona Assembly Point adalah tempat berkumpulnya semua penghuni gedung yang telah ditentukan letaknya sebagai titik area aman dan jauh dari jangkauan resiko ancaman kebakaran.

### 3.4 ORGANISASI KESELAMATAN



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

Organisasi keselamatan adalah suatu organisasi intern yang dibentuk oleh penghuni gedung dan bertujuan untuk mengamankan pemakai gedung, ataupun harta benda didalam dan dilingkungan bangunan terhadap ancaman bahaya kebakaran. Organisasi keselamatan yang dibentuk di DRC dinamakan Barisan Sukarela Kebakaran Unit (BALAKAR UNIT).

Dalam pelaksanaannya organisasi keselamatan ini selain bertugas untuk mengaman-kan intern gedung juga membantu petugas pemadam kebakaran dalam melaksanakan tugas pemadam kebakaran dan evakuasi kebakaran. Sistem pengamanan dalam organisasi keselamatan berada dibawah koordinasi pimpinan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari BALAKAR Unit diantaranya adalah sbb:

1. Penyusunan rencana strategi pengamanan kebakaran.
2. Pengadaan latihan Pengamanan Latihan Kebakaran secara periodik, minimum sekali dalam setahun.
3. Pemeriksaan dan pemeliharaan sarana pengaman penyelamatan.
4. Pemeriksaan secara berkala ruang-ruang yang menyimpan bahan-bahan yang mudah terbakar atau yang mudah meledak, minimum sekali dalam setahun.
5. Evakuasi penghuni atau pemakai bangunan pada waktu terjadi kebakaran.

#### **3.4.1 Struktur Organisasi BALAKAR Unit meliputi:**

- a. Pimpinan Keselamatan Kebakaran (Supervisor BRI)
- b. Wakil Pimpinan Keselamatan Kebakaran (Supervisor UPG)
- c. Petugas Kelistrikan (1)
- d. Tim Evakuasi
  - ② Petugas penolong / tandu (2) : FMS / MA
  - ② Petugas Jalur Evakuasi (1): security
- e. Tim Assembly Point ( FMS / MA )
  - ② Petugas P3K (2)
  - ② Petugas Pencatat orang yang telah masuk area assembly Point (1)
- f. Tim Keamanan ( Security UPG )
  - ② Petugas Pos Banteng (1)
  - ② Petugas Pos Jerapah (1)
  - ② Pengaman Lingkungan (1)



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

Penetapan anggota tersebut berdasarkan tugas selama 1 x 24 jam. Susunan Organisasi disesuaikan dengan situasi serta proteksi kebakaran yang ada.

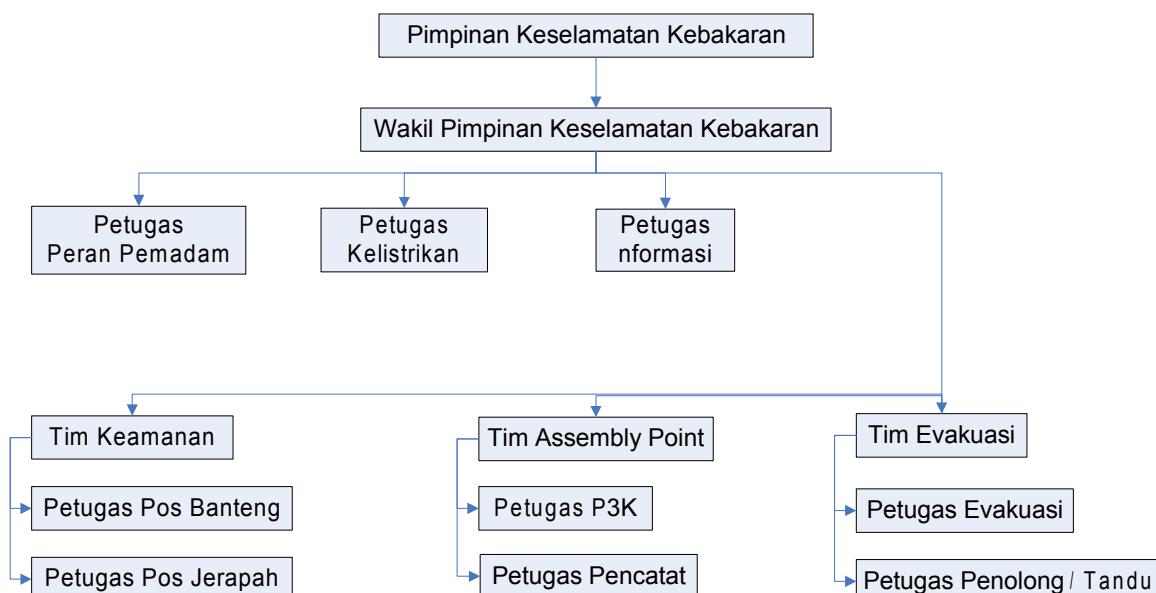
Penetapan anggota tersebut berdasarkan tugas selama 1 x 24 jam. Susunan Organisasi disesuaikan dengan situasi serta proteksi kebakaran yang ada.

### 3.4.2 Petugas Peran Kebakaran

Tujuan petugas peran kebakaran adalah menanggulangi kebakaran dengan menggunakan APAR sebagai tindakan penanganan pertama.

Bentuk susunan organisasi mengikuti struktur organisasi tanggap darurat. Secara rinci tugas dan tanggung jawab anggota organisasi kebakaran serta pembentukannya dapat dikonsultasikan dengan Dinas Pemadam Kebakaran setempat.

### 3.4.4 Struktur Organisasi Penanggulangan Pemadaman Kebakaran



Gambar Struktur Organisasi Pemadaman Kebakaran

Stuktur organisasi keselamatan kebakaran untuk DRC BRI Tabanan

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Pimpinan BALAKAR ( Spv MB BRI )         | 1 orang |
| 2. Wakil Pimpinan BALAKAR ( Spv BKS )      | 1 orang |
| 3. Petugas Evakuasi ( FMS/IBM + Sekurity ) | 2 orang |



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

4. Petugas P3K ( FMS/IBM )	1 orang
5. Petugas Imformasi ( Sekurity )	1 orang
6. Petugas Assembly Point ( Sekurity )	1 orang
7. Petugas Kelistrikan ( Teknisi )	2 orang
8. Petugas Keamanan ( Sekurity )	3 orang
9. Petugas Peran Kebakaran ( Teknisi )	1 orang

Jumlah 12 orang

\*penghuni gedung 4 orang

Jumlah Total 16 orang

\*\* Jumlah total personel pada saat shift 3\*\*

**Organisasi Balakar :**

1. Pimpinan Balakar
  - a. Tanggung Jawab :
    - Pimpinan Balakar bertanggung jawab terhadap penanggulangan pemadaman kebakaran gedung DRC BRI.
    - Pimpinan Balakar bertanggung jawab atas Pelaksanaan penanggulangan pemadam kebakaran gedung DRC BRI.
  - b. Fungsi :
    - Mengambil keputusan untuk langkah langkah keadaan darurat kepada tim Balakar Unit DRC BRI.
  - c. Tugas :
    - Melakukan koordinasi dengan petugas pemadam api yang sudah siap ditempat kejadian.
    - Membantu petugas pemadam api bila memang sangat diperlukan
    - Melakukan koordinasi dengan petugas informasi untuk mengumumkan berita kebakaran dan perintah evakuasi.
    - Melakukan koordinasi dengan petugas Assembly point dan P3K yang siaga dengan peralatan nya dan perintah evakuasi kerumah sakit terdekat bila ada penghuni mengalami cidera berat.
    - Melakukan koordinasi dengan petugas keamanan untuk melakukan keamanan baik didalam atau di luar gedung.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- Memberikan keputusan cepat bila petugas pemadam kebakaran tidak dapat maksimal memadamkan api.
- Melakukan Koordinasi dengan pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Kepolisian setempat.
- Memberikan keputusan cepat perintah evakuasi terhadap penghuni gedung.
- Membuat laporan terakhir mengenai keselamatan kebakaran dan evakuasi.

2. Wakil Pimpinan Balakar :

a. Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab kepada pimpinan Balakar terhadap penanggulangan pemadam kebakaran bila pimpinan tidak bertugas / berhalangan hadir
- Bertanggung jawab kepada pimpinan Balakar terhadap pelaksanaan penanggulangan pemadam kebakaran Gedung DRC BRI.

b. Fungsi :

- Mengambil alih tugas pimpinan Balakar dalam mengambil keputusan langkah-langkah darurat kepada tim Balakar Unit DRC BRI.

c. Tugas :

- Melakukan koordinasi dengan petugas pemadam api yang sudah siap ditempat kejadian.
- Membantu petugas pemadam api bila memang sangat diperlukan
- Melakukan koordinasi dengan petugas informasi untuk mengumumkan berita kebakaran dan perintah evakuasi.
- Melakukan koordinasi dengan petugas Assembly point dan P3K yang siaga dengan peralatan nya dan perintah evakuasi kerumah sakit terdekat bila ada penghuni mengalami cidera berat.
- Melakukan koordinasi dengan petugas keamanan untuk melakukan keamanan baik didalam atau di luar gedung.
- Memberikan keputusan cepat bila petugas pemadam kebakaran tidak dapat maksimal memadamkan api.
- Melakukan koordinasi dengan petugas kelistrikan untuk power down bila keadaan darurat.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- Melakukan Koordinasi dengan pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Kepolisian setempat.
- Memberikan keputusan cepat perintah evakuasi terhadap penghuni gedung
- Membuat laporan terakhir mengenai keselamatan kebakaran dan evakuasi

3. Petugas Informasi ( Ruang Monitor )

a. Tanggung Jawab :

- Petugas Informasi bertanggung jawab terhadap operasional dan perawatan PA System dan CCTV agar selalu dapat digunakan dengan baik.
- Mematuhi Instruksi/perintah dari pimpinan /wakil Balakar Unit

b. Fungsi :

- Menerima dan menginformasikan kembali bila ada kejadian kebakaran sungguhan atau alarm false ( alarm palsu ) kepada penghuni gedung DRC BRI.
- Memonitoring kejadian kebakaran atau pengamanan lingkungan sekitar gedung DRC BRI.
- Menghubungi dinas pemadam kebakaran bila api kebakaran tak dapat diatasi.

c. Tugas :

- Menginformasikan dengan PA system bila terjadi kebakaran gedung kepada penghuni.
- Menginformasikan dengan PA system terjadi alarm False (alarm palsu) kepada penghuni gedung.
- Menginformasikan dengan PA system lokasi /zona mana yang terjadi kebakaran kepada penghuni.
- Menginformasikan dengan PA system agar penghuni dapat dievakuasi menuju area Assembly Point.
- Menginformasikan dengan PA system Pelaksanaan evakuasi semua personil peran kebakaran dan semua personil lainnya ke area Assembly Point.
- Melakukan koordinasi dengan petugas security GH untuk meyiapkan kendaraan bila ada penghuni yang mengalami cidera / luka parah ke rumah sakit terdekat.
- Menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran dan Kepolisian setempat.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

4. Petugas Evakuasi

a. Tanggung Jawab :

- Petugas Evakuasi bertanggung jawab terhadap keselamatan penghuni ketika dilakukan evakuasi
- Petugas Evakuasi bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan evakuasi penghuni .
- Petugas Evakuasi mematuhi instruksi / perintah yang diberikan oleh Pimpinan/wakil pimpinan Balakar Unit.

b. Fungsi :

- Memahami dan mengetahui cara melakukan evakuasi penghuni gedung sesuai dengan jalur evakuasi yang ada digedung DRC BRI sampai ke area Assembly Point.
- Memberikan petunjuk kepada penghuni melakukan evakuasi dengan jalur evakuasi yang benar

c. Tugas :

- Memandu penghuni gedung untuk keluar gedung melalui jalur evakuasi gedung sampai di area Assembly Point.
- Mengatur jalannya evakuasi penghuni gedung sampai ke area Assembly Point
- Menolong /menandu penghuni gedung yang mengalami cidera /terluka melalui jalur evakuasi sampai ke area Assembly Point
- Melakukan pencarian terhadap penghuni yang mungkin terjebak dalam gedung dan mengevakuasinya melalui jalur evakuasi sampai ke area Assembly Point.
- Memastikan dan berkoordinasi dengan petugas Assembly Point bahwa tidak ada lagi penghuni yang tertinggal dalam pelaksanaan evakuasi

5. Petugas P3K

a. Tanggung Jawab :

- Petugas P3K bertanggung jawab kepada penghuni gedung yang mengalami cidera/ terluka agar tidak menjadi lebih parah dengan memberikan pertolongan pertama.
- Mematuhi instruksi/perintah yang diberikan pimpinan/wakil pimpinan Balakar Unit

b. Fungsi :

- Memahami dan mengerti cara melakukan pertolongan pertama pada penghuni yang cidera atau terluka
- Memberikan pertolongan pertama pada penghuni yang mengalami cidera/terluka.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

c. Tugas :

- Melakukan pertolongan pertama pada penghuni yang mengalami cidera / terluka.
- Melakukan koordinasi dengan pimpinan Balakar agar dapat menyiapkan kendaraan bila ada penghuni yang cidera / terluka parah dan membutuhkan perawatan lebih lanjut ke rumah sakit terdekat.
- Petugas P3K membantu penghuni yang terluka menuju area assembly Point gedung Guest House atau tempat yang lebih aman setelah berkoordinasi dengan pimpinan Balakar

6. Petugas Assembly Point

a. Tanggung Jawab :

- Petugas Assembly Point bertanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan penghuni setelah di evakuasi ke area Assembly Point.
- Petugas Assembly Point mematuhi instruksi /perintah yang diberikan pimpinan Balakar.

b. Fungsi :

- Mengatur penghuni gedung setelah dievakuasi agar tetap di dalam Area Assembly Point.
- Mendata penghuni gedung sesuai data kehadiran terakhir

c. Tugas :

- Memastikan seluruh penghuni berkumpul di area Assembly Point setelah dievakuasi.
- Mencatat nama penghuni gedung sesuai data kehadiran terakhir dengan check list.
- Mencatat barang yang dibawa penghuni setelah dievakuasi sampai ke area Assembly point.
- Melakukan koordinasi dengan petugas P3K bila ada penghuni yang cidera / terluka.
- Mengarahkan dan memastikan penghuni dievakuasi ke area assembly point Guest House dan tetap berada di area tersebut jika pimpinan mengeluarkan instruksi atau perintah.

7. Petugas Kelistrikan

a. Tanggung Jawab:

- Petugas Kelistrikan bertanggung jawab terhadap operasional kelistrikan pada saat normal atau pada saat terjadi Kebakaran Gedung DRC BRI.
- Petugas Kelistrikan mematuhi instruksi/perintah yang diberikan oleh pimpinan Balakar.

b. Fungsi :



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- Mengoperasikan peralatan kelistrikan ( Genset, LVMDP dan Panel Kelistrikan lain) dengan baik dan benar sesuai petunjuk dan peruntukannya.

c. Tugas :

- Melakukan pemadaman sumber listrik di lokasi kebakaran
- Melakukan pemadaman listrik dan memastikan semua MCB panel MDP diPanel room telah di OFF kan.
- Melakukan pemadam,an listrik dan memastikan semua MCB panel MDP di UPS room telah di OFF kan.
- Melakukan pemadaman listrik dan memastikan semua MCB panel SDP di Server room telah di OFF kan.
- Memastikan bahwa UPS telah di shutdown
- Segera ke ruangan genset, pastikan genset telah down (prosedur emergency stop).
- Memastikan semua panel induk distribusi LVMDP telah diturunkan

8. Petugas Keamanan

a. Tanggung Jawab :

- Petugas keamanan bertanggung jawab menangani keamanan dalam dan luar gedung DRC BRI dan Gedung Guest House.
- Petugas keamanan bertanggung jawab mengamankan jalur evakuasi dalam gedung dan luar gedung DRC BRI dan Gedung Guest House.
- Petugas keamanan mematuhi instruksi/perintah yang diberikan oleh Pimpinan Balakar.

b. Fungsi :

- Memahami dan mengetahui pengaturan keamanan dalam proses penanggulangan pemadam kebakaran baik di dalam dan diluar gedung DRC BRI dan Gedung Guest House.

c. Tugas :

- Melakukan evakuasi para penghuni gedung ke area Assembly point di GH
- Memastikan para penghuni tetap dalam area assembly point di GH.
- Mengamankan situasi didalam dan diluar gedung DRC dan GH.
- Mengamankan jalur evakuasi penghuni menuju area Assembly point di GH.
- Membuka pintu gerbang utama dan menurunkan vehicle bloker untuk keluar masuk kendaraan Dinas Pemadam Kebakaran.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- Berjaga dan mengamankan Jalan timur dan barat pattimura untuk memudahkan kendaraan Dinas Pemadam Kebakaran masuk dan keluar lokasi
- Melakukan koordinasi dengan kepolisian setempat mengenai kejadian kebakaran .
- Mengamankan pintu keluar masuk gedung dari orang lain atau penduduk sekitar gedung.

9. Petugas Peran Kebakaran :

a. Tanggung Jawab:

- Petugas peran kebakaran bertanggung jawab menangani penanggulangan pertama pemadaman
- kebakaran di gedung DRC BRI
- Petugas peran kebakaran mematuhi instruksi/perintah yang diberikan oleh pimpinan Balakar.

b. Fungsi :

- Menanggulangi pemadaman kebakaran digedung DRC BRI
- Mengetahui dan paham zona gedung, zona posisi sensor dan zona posisi APAR.
- Dapat mengoperasikan Panel Fire alarm gedung DRC BRI.
- Dapat menggunakan APAR dan Alat bantu lainnya.

c. Tugas :

- Selalu siap dan tanggap melakukan pemadaman kebakaran digedung DRC BRI.
- Melakukan damage assessment ruangan yang terbakar setelah api kebakaran padam
- Melakukan koordinasi dengan pimpinan balakar untuk menambah personil dan apar jika api tidak dapat dipadamkan .
- Melakukan koordinasi dengan pimpinan balakar bila api kebakaran membesar /api tidak padam untuk meninggalkan lokasi kebakaran dan meminta bantuan Dinas pemadam kebakaran melalui petugas informasi ruang monitor
- Mengarahkan mobil dinas pemadam kebakaran jika meminta tambahan air untuk pemadaman api ke ground tank/sumber air
- Memberikan laporan terakhir hasil damage assessment terhadap ruangan yang terbakar.

10. Penghuni

a. Tanggung jawab:

- Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri
- Mematuhi instruksi dari petugas informasi,petugas evakuasi, dan petugas assembly point.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

b. Fungsi :

- Orang yang tinggal atau bekerja melakukan rutinitas atau orang yang melakukan kunjungan atau dinas didalam gedung DRC BRI.

c. Tugas :

- Mendengarkan informasi dan instruksi dari petugas informasi jika terjadi kebakaran atau terjadi alarm palsu.
- Mengikuti petunjuk dan perintah petugas evakuasi
- Meminta tolong bila terjebak di dalam ruangan kepada petugas evakuasi
- Mengikuti perintah petugas assembly point
- Penghuni yang berada diruang loading dock memecahkan box breaking glass mengambil kunci pintu eks timur loading dock agar bisa keluar melakukan evakuasi.
- Melaporkan diri kepada petugas assembly point.
- Melakukan powerdown semua server jika ada instruksi dari pimpinan balakar
- Melihat dan mengetahui arah jalur evakuasi sampai area Assembly point.

### **3.4.4 PERALATAN PENANGGULANGAN PEMADAMAN**

#### **3.4.4.1 FIRE ALARM SYSTEM**

Merupakan suatu system yang berfungsi untuk memberi peringatan dan isyarat sedini mungkin kepada manusia tentang akan atau telah terjadi peristiwa-peristiwa yang dianggap akan merugikan, yaitu kebakaran. Dengan demikian system ini akan mendeteksi sedini mungkin terjadinya suatu kebakaran sehingga diharapkan sebelum api membesar sudah dapat ditanggulangi.

System Fire Alarm dapat dikategorikan tiga jenis menurut cara kerja dan peruntukannya, yaitu:

##### **a) ALAT PENDETEKSI (INITIATING DEVICE)**

Berfungsi untuk mendeteksi awal bahaya kebakaran yang bersumber dan kelebihan panas, kelebihan asap atau perubahan suhu udara yang mendadak pada daerah atau zona tertentu pada bangunan. Isyarat dan alat pendeksi tersebut akan mengirimkan sinyal kepanel dan diteruskan



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

ke bell yang terletak pada zona yang bersangkutan sehingga bell alarm akan bekerja, serta buzzer pada master Control Fire Alarm (MCFA) akan berbunyi.

Alat Pendekksi tersebut meliputi:

➤ **HEAT DETECTOR**

Merupakan alarm initiating device yang bekerja secara automatis. Detector akan bekerja bila elemen peka menerima panas pada temperature 55oc dimana sensor bimetal akan memuoi dan mechanical contact menjadi aktif, dengan demikian alarm akan berbunyi.

➤ **MANUAL STATION**

Manual station merupakan alarm initiating device yang bekerja secara otomatis atau manual. Setiap orang yang melihat awal kebakaran dapat mengaktifkan initiating device agar diketahui oleh orang lain, yaitu dengan menekan tombol dengan tulisan PUSH.

➤ **SMOKE DETECTOR**

Smoke Detector merupakan alarm initiating device yang bekerja secara automatis. Detector ini akan bekerja bila kadar asap di dalam ruang atau zone tertentu telah mencapai 5-10% dan kondisi normal. Partikel asap tersebut membuat sensor infrared bekerja yang dikarenakan terhalangnya receiver ke transmpter dalam detector tersebut sehingga rangkaian electronic contect menjadi aktif kemudian alarm berbunyi.

**b) ALARM BELL (SIGNALING DIVICE)**

Berfungsi sebagai isyarat tanda bahaya kebakaran yang bekerja kontak dan peralatan pendekksi fire alarm yang terpasang pada sytem tersebut (Detector) kepada Master Control Fire Alarm. Signaling device yang digunakan adalah bell dengan gong 6 inchi yang diparalel dengan pilot lamp.

**c) MASTER CONTROL FIRE ALARM PANEL**

Alat ini merupakan induk dari fire alarm system yang befungsi sebagai pemantau bekerjanya seluruh alarm initiating device, juga dapat memberi instruksi pada alarm bell serta sebagai petunjuk lokasi bila terjadi kebakaran. Master Control Fire Alarm Panel (MCFA) harus berfungsi dua puluh empat jam terus-menerus karena itu MCFA di lengkapi dengan battery yang berfungsi sebagai pengganti catu daya dan jala-jala listrik terputus.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### **3.4.4.2 ALAT PEMADAMAN API RINGAN (APAR)**

Alat ini yang sering disebut Portable Fire Extinguisher adalah alat pemadam kebakaran di dalam tabung yang dapat dibawa dan digunakan oleh satu orang dan berdiri sendiri, mengingat kemampuan alat ini sangat terbatas, maka penggunaannya hanya untuk tahap awal saja, yaitu pada lima menit pertama terjadinya kebakaran. Namun demikian tindakan pemadam kebakaran pada lima menit pertama ini sangat menentukan.

Fire extinguisher ini dapat berisi beberapa jenis media pemadam antara lain Tepung kimia (Dry chemical powder), Busa (Foam), Hallon, Gas dan lainnya tergantung dari klasifikasi api yang akan di padamkan.

#### **A. Adapun jenis APAR adalah sbb:**

##### **a) APAR Tipe Air bertekanan (Air pressureized Extinguisher)**

Apar yang menggunakan bahan pemadam air segar, dirancang untuk kebakaran kelas A, Diantaranya: materi/bahan kayu, kertas, kain dan lain-lain.

##### **b) APAR Tipe serbuk Kimia Kering (Dry Chemical Extinguisher)**

Alat pemadam dengan tekanan tersimpan yang menggunakan udara kering/nitrogen sebagai zat pendorong keluar yang tersimpan bersama dengan zat pemadamannya.

Alat pemadam yang memiliki zat pendorong yang tersimpan terpisah dalam catridge yang bertekanan tinggi yang diletakan diluar kulit tabung tersebut.

##### **c) APAR Tipe CO<sub>2</sub> (Karbon Diokside Extinguisher)**

Alat pemadam api ini berisi karbon dioksida dalam bentuk cairan dibawah tekanan uap, zat penyemprot keluar dalam bentuk gas. Alat ini cukup berat, terbuat dari logam tebal yang melindungi cairan yang bertekanan didalamnya. Diaancang untuk memadamkan kebakaran kelas B dan C, yaitu kebakaran yang bersumber dari bahan cair dan listrik.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

#### d) APAR Tipe Busa (Foam Extinguisher)

Alat pemadam yang berisi bahan kimia (garam basa dan garam asam) didalam tabung terpisah dan ketika digunakan kedua bahan tadi bercampur hingga menghasilkan busa. Digunakan untuk kebakaran kelas C, karena APAR jenis ini mengandung air.

#### e) APAR Tipe Halon

Apar yang mengandung unsur karbon plus ini tidak mengantar arus listrik dan efektif untuk memadam kebakaran seperti cairan yang mudah terbakar dan kebakaran listrik (untuk kebakaran yang relatif besar).

Kekurangannya adalah harganya relatif mahal dan efeknya dapat merusak lingkungan (ozone) untuk itu penggunaannya dilarang, sebagai APAR alternatif penggantinya di keluarkan tipe Halotron 1.

### B. Cara penggunaan Fire extinguisher adalah sbb:

- Lepaskan kunci pengaman.
- Peganglah alat dalam keadaan tegak.
- Lepaskan slang / pipa pemancar dan klip.
- Pijatlah pengatup.
- Arahkan corong ke pangkal api dengan gerakan menyapu, dimulai dari pangkal api yang paling tipis yaitu dibelakang arah angin atau disamping kiri kanan api
- Yang digunakan digedung ini adalah jenis tepung kimia (Dry chemical powder).

#### 3.4.4.3 ALAT PEMADAMAN NN100

NN100 adalah system pemadaman api yang menggunakan media pemadaman paling bersih, yaitu Gas nitrogen, dan telah diakui oleh standar Internasional (NFPA 2000).

##### Prinsip Kerja System NN100

Dalam keadaan normal, udara yang ada disekitar kita atau yang sering disebut dengan lapisan atmosfir, memiliki konsentrasi 21% Oxigen, 78 % Nitrogen dan 1 % Argon, carbon, hydrogen dan gas gas lainnya.

Prinsip kerja dari system NN100 adalah dengan mengurangi konsentrasi oxygen diudara dari 21% menjadi 12,5% dengan cara menambahkan gas nitrogen kedalam ruangan yang



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

diproteksi dari 78% menjadi 86,5% dengan catatan ruangan yang tersekat secara penuh atau terisolasi dengan udara luar atau ruang sekitarnya. Api akan padam atau tidak menyala kalau konsentrasi Oxygen di udara mencapai dibawah 14%.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## BAB IV

### PROSEDUR PENANGGULANGAN

#### PEMADAMAMAN KEBAKARAN DAN SYSTEM EVAKUASI

Panik, biasanya akan timbul bila terjadi kebakaran pada semua penghuni gedung. Hal ini terjadi karena seseorang tidak tahu apa yang harus dilakukan. Akan tetapi bilamana seseorang sudah banyak tahu akan situasi lingkungan mempunyai kesempatan untuk bertahan hidup. Perlu diketahui bahwa orang yang meninggal ditempat kebakaran bukanlah karena langsung dijilat api saja, akan tetapi pada umumnya orang meninggal karena asap, gas-gas beracun dan utamanya panic. Oleh karena itu bila seseorang tengah berada dalam ruangan pada suatu bangunan biasakanlah melakukan hal-hal sebagai berikut :

#### 4.1 PENGAMATAN LINGKUNGAN ( ruang ruang dalam gedung )

- A. Mencari dan memperhatikan jalan keluar disekeliling dengan melihat denah evakuasi yang terpasang disetiap ruang dalam gedung.
- B. Cari dan kenali alat pemadam api ringan (APAR) serta pahami cara penggunaannya.
- C. Cek pintu darurat dan pastikan bahwa pintu darurat dapat dipakai, tidak ada rintangan serta yakinkan cara membuka pintunya.
- D. Hitunglah pintu-pintu dan bagian-bagian lainnya antara ruang tempat anda dengan pintu darurat, sehingga bilamana koridor dalam keadaan gelap atau penuh asap, anda telah hafal untuk menemukan pintu darurat kebakaran.
- E. Temukan manual station yang terdekat pastikanlah anda tahu mengaktifkannya sekalipun dalam keadaan gelap.
- F. Bila keadaan gelap biasanya lampu emergency exit yang menyala bahwa menunjukan arah penghuni untuk keluar dari gedung



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## 4.2 TINDAKAN PADA SAAT TERJADINYA KEBAKARAN

### A. Hal-Hal yang perlu diperhatikan

A.1. Kendalikan diri jangan sampai panik

A.2. Kemas barang / dokumen yang penting saja secepat mungkin megingat waktu yang sangat singkat.

A.3. Bagi wanita, jangan menggunakan sepatu yang berhak tinggi.

A.4. Jangan sekali-sekali kembali keruangan karena teringat ada sesuatu yang tertinggal diruangannya.

A.5. Melaksanakan evakuasi mengikut petunjuk petugas evakuasi, menuju pintu darurat kebakaran tidak perlu terburu-buru dan jangan berlari.

### B. Bila melihat kebakaran

B.1. Menekan tombol PUSH pada manual station sehingga alarm bell akan berbunyi atau hubungi segera monitor room serta dapat pula berteriak untuk memperingatkan penghuni lain.

B.2. Hubungi operator melalui telepon, operator akan mengumumkan peristiwa kebakaran kepada penghuni gedung melalui sound system dengan nada yang diperkirakan tidak membuat orang panik.

B.3. Laporkan kepada pimpinan keselamatan kebakaran. Jika memungkinkan padamkan api dengan menggunakan alat kebakaran (APAR).

B.4. Bila ragu-ragu segera keluar dan tutup pintu ruangan untuk menahan asap dan api menjalar ketempat lain.

B.5. Langsung menuju ke pintu darurat.

### C. Jika terkurung dalam ruangan atau tertangkap dalam asap

a. Hubungi operator dengan telepon / HP .

b. Berikan tanda-tanda yang menarik perhatian, misalnya berteriak sambil memukul-mukul daun pintu/jendela.

c. Letakan kain-kain / handuk yang telah dibasahi pada sela-sela daun pintu untuk mengambat masuknya asap.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- d. Bernapaslah pendek-pendek sambil merapat diatas lantai (tiarap).
- e. Usahakan bertahan terus hingga regu penyelamat datang.

#### **4.3 TATA CARA EVAKUASI**

Perlu diketahui bahwa bila terjadi peristiwa kebakaran, beberapa system peralatan akan menunjukkan aktifitasnya, antara lain :

1. Saluran listrik induk mati dan seluruh peralatan yang menggunakan listrik akan berhenti.
2. Secara otomatis Generator Cadangan (Genset) hidup, untuk menggerakan peralatan-peralatan seperti : pompa kebakaran, lampu-lampu darurat dan petunjuk arah (bila batteray cadangan tidak tersedia), sound system, dan lain-lain.
3. Detector (alat pengindera) diruangan yang bersangkutan akan bekerja sesuai fungsinya, yang antara lain akan mengirim isyarat berupa tanda peringatan ( alarm bell / buzzer ) dari master control fire alarm
4. Untuk ruangan yang dicover NNI100 otomatis gas NN100 akan bekerja untuk memadamkan kebakaran pada ruangan tersebut.

#### **A. EVAKUASI KEBAKARAN**

System evakuasi kebakaran adalah suatu tindakan pengamanan dari tempat terjadinya kebakaran ke tempat lain yang aman dengan mentaati ketentuan atau prosedur yang berlaku disuatu gedung/bagunan

Pelaksanaan evakuasi kebakaran ini merupakan suatu jalinan kerja sama yang terkoordinir dan terpadu antara petugas pemadam kebakaran dengan para petugas organisasi keselamatan yang ada pada gedung tersebut.

Peran serta secara aktif para pengguna gedung dalam rangka menghadapi dan mengatasi masalah ancaman bahaya kebakaran sangat diharapkan sehingga dalam menghadapi kebakaran dan evakuasi dapat berjalan dengan baik.

#### **1. Perlaksanaan penanggulangan kebakaran**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- a. Peran kebakaran dibawah pengawasan pimpinan keselamatan gedung. dan para penghuni gedung mengadakan persiapan untuk melaksanakan evakuasi.
- b. Para penghuni tetap menunggu petunjuk dan perintah dari petugas informasi.
- c. Petugas informasi selalu memonitor situasi kebakaran dan selalu berhubungan dengan tim BALAKAR.
- d. Petugas Evakuasi sebaiknya mengetahui jumlah para penghuni di dalam gedung dari daftar masuk karyawan dan tamu dan siap mengevakuasi penghuni gedung
- e. Petugas kelistrikan siap dan standby pada tempat tugasnya
- f. Petugas P3K siap dan standby dengan peralatannya di Assembly point area
- g. Petugas keamanan siap siaga mengamankan keamanan gedung dan lingkungan sekitar gedung

## **2. Persiapan Perlengkapan Penanggulangan kebakaran**

- a. Alat pemadam api ringan (APAR) harus ada disetiap ruangan dan alat bantu seperti senter, HT, tongkat, dan lain-lainnya
- b. Peran kebakaran dan pimpinan keselamatan sangat berperan dalam mengatasi pemadaman kebakaran
- c. Sound system atau peralatan komunikasi lainnya adalah alat infomasi penting disuatu gedung untuk mengumumkan informasi .
- d. Petugas informasi dan pimpinan keselamatan sangat berperan dalam menginformasikan keadaan situasi kebakaran
- e. Obat-obatan harus selalu ada dalam peralatan P3K untuk petugas P3K
- f. Tandu untuk petugas evakuasi sangatlah penting untuk mengevakuasi penghuni yang cidera

## **3. Tahapan pelaksanaan evakuasi.**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

Pada saat ini kebakaran dapat/tidak dapat dikendalikan lagi, maka evakuasi harus segera dilaksanakan.

Mengingat tingkat kebakaran ini dan ruangan yang sedang terancam bahaya kebakaran berbeda-beda, maka pelaksanaan evakuasi hendaknya mengikuti area zona kebakaran sebagai berikut :

- a. Zona 1.
- b. Zona 2
- c. Zona 3
- d. Zona 4
- e. Zona parameter barat
- f. Zona parameter utara
- g. Zona parameter timur
- h. Zona parameter selatan

Zona-zona ini yang ada pada gedung DRC BRI Tabanan

#### **4. Kegiatan ditempat berkumpul (Daerah Aman).**

Setelah melaksanakan evakuasi, para penghuni seluruhnya berkumpul di daerah aman.

Petugas evakuasi kebakaran memeriksa jumlah para penghuni baik karyawan maupun tamu serta menginventarisasi perlengkapan yang dibawa selain memberi laporan kepada pengawas evakuasi gedung. Para petugas kesehatan PPPK menginventari penghuni yang terluka, cidera dan lain-lain yang kemudian segera diberikan pertolongan pertama.

#### **B. PENYELAMATAN PENGHUNI**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

Bilamana para petugas penolong pencari telah menentukan penghuni *yang* terjebak dalam suatu ruangan yang terjebak dan penuh asap maka langkah-langkah yang perlu diambil untuk membawa penghuni tersebut ketempat yang aman antara lain :

1. Bila penguni masih dapat bergerak atau sehat perintahkan para penghuni untuk merapat ke lantai dan membimbingnya keluar dengan merangkak posisi petugas berada di depan. Bila tersedia masker pasangkanlah kepada para penghuni. Bilamana menemui pintu yang masih tertutup rabalah pintu dengan telapak tangan kalau terasa panas buka perlahan-lahan untuk selanjutnya siap menyelamatkan diri.
2. Bila menemukan penghuni yang tidak sadar maka dibawa dengan cara, kedua pergelangan tangan diikat, kemudian dengan posisi merangkak masukkan kepala si penolong diantara kedua belah tangan yang ditolong. Posisi yang ditolong tergantung dibawah si penolong, bawalah dengan merangkak ketempat yang aman, demikian pula cara bila mana melewati jalan lorong yang sempit.
3. Bila si penolong tidak mampu menggendong, lakukan dengan cara ditarik atau digusur. Yang ditolong terlebih dahulu dibungkus dengan kain atau karung fire blanken kemudian peganglah sisi pembungkus dekat kepala dan kemudian ditarik atau digusur menuju tempat yang aman.
4. Menolong dan membawa penghuni dari lokasi kebakaran, para petugas harus mempertimbangkan hal sebagai berikut :
  - ② Yakinkan bahwa anda dapat menolong sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
  - ② Membawa penderita dalam ruangan yang penuh asap sedapat mungkin merapat di lantai (tiarap) mengingat asap akan lebih tipis di permukaan lantai dibandingkan di atas lantai.
  - ② Dalam usaha pencarian, sedapat mungkin si penolong menggunakan alat bantu, diantaranya yang penting adalah alat pernapasan.
  - ② Utamakan keselamatan sendiri sebelum menyelamatkan orang lain.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

#### 4.4 Prosedur Penanggulangan Pemadaman Kebakaran Gedung

##### 4.4.1 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-1

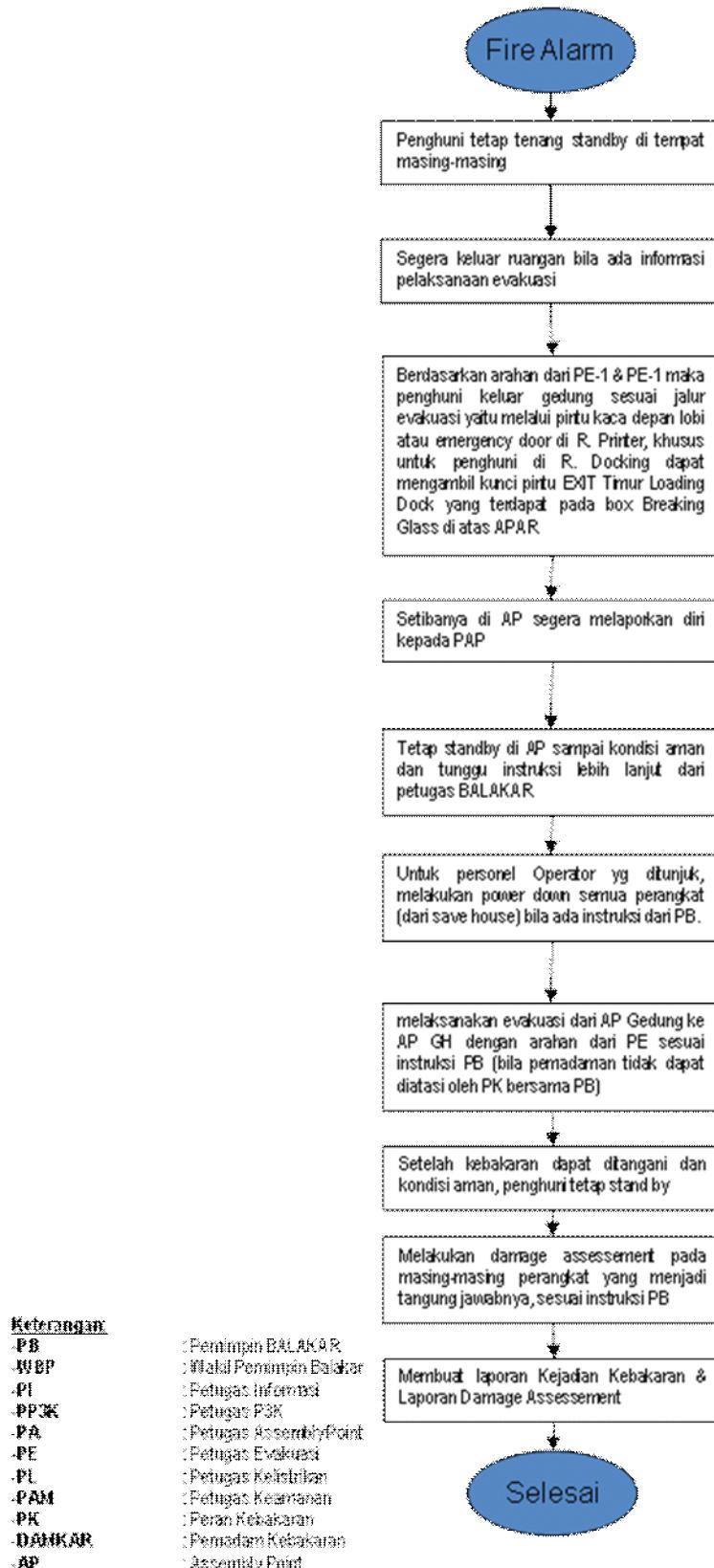


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-01: PENGHUNI





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

**Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-01: PENGHUNI**

- a. Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- b. Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- c. Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- d. Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- e. Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- f. Untuk personel Operator yg ditunjuk, melakukan power down semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- g. melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB).
- h. Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- i. Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- j. Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assessment
- k. Selesai.



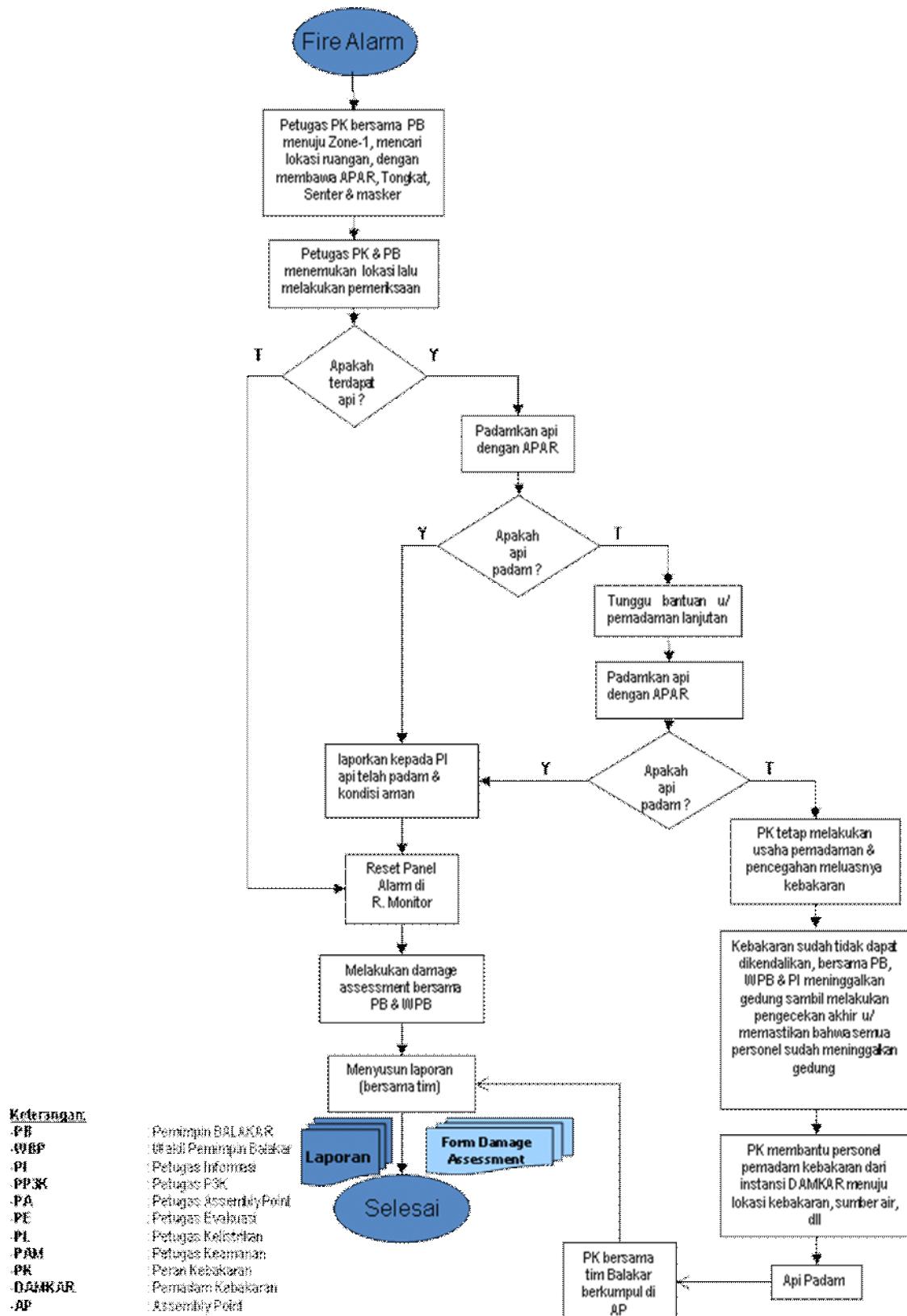
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-1: Peran Kebakaran

R. Tabung IHH100, R. UPS, R. Panel, R. Rapat Besar, R. Manajer, R. Battery, Main Corridor &amp; Lobby Utama



**Keterangan:**

- PB
- WBP
- PI
- PPSK
- PA
- PE
- PL
- PAM
- PK
- DAMKAR
- AP

- Pemimpin BALAKAR  
Waka Pemimpin Balakar  
Petugas Informasi  
Petugas PK  
Petugas Assembly Point  
Petugas Evaluasi  
Petugas Kelebihan  
Petugas Keamanan  
Peran Kebakaran  
Pemasam Kebakaran  
Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-1: Peran Kebakaran

#### 1. Peran Kebakaran (PK)

- a. bersama PB menuju Zone-1, mencari lokasi ruangan, dg membawa APAR, Tongkat, Senter & masker.
- b. Petugas PK & PB menemukan lokasi lalu melakukan pemeriksaan
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika YA,
  - i. Padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah Api padam?
  - iii. Jika YA,
    1. Laporkan kpd PI: api telah padam & kondisi aman
    2. Reset Panel Alarm di R. Monitor
    3. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
    4. Menyusun laporan (bersama tim)
    5. Selesai.
  - iv. Jika TIDAK,
    1. Tunggu bantuan u/ pemadaman lanjutan
    2. Padamkan api dengan APAR
    3. Apakah Api padam?
    4. Jika TIDAK
      - a. PK & PB tetap melakukan usaha pemadaman & pencegahan meluasnya kebakaran
      - b. Kebakaran sudah tidak dapat dikendalikan, bersama PB, WPB & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir u/ memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - c. PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi DAMKAR menuju lokasi kebakaran, sumber air, dll
      - d. Api Padam
      - e. PK bersama tim Balakar berkumpul di AP
      - f. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
      - g. Menyusun laporan (bersama tim).
    5. Jika YA,
      - a. laporkan kpd PI, api telah padam & kondisi aman
      - b. Reset Panel Alarm di R. Monitor
      - c. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
      - d. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai.
      - a.
  - e. Jika TIDAK,
    - i. Reset Panel Alarm di R. Monitor
    - ii. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
    - iii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - f. Selesai



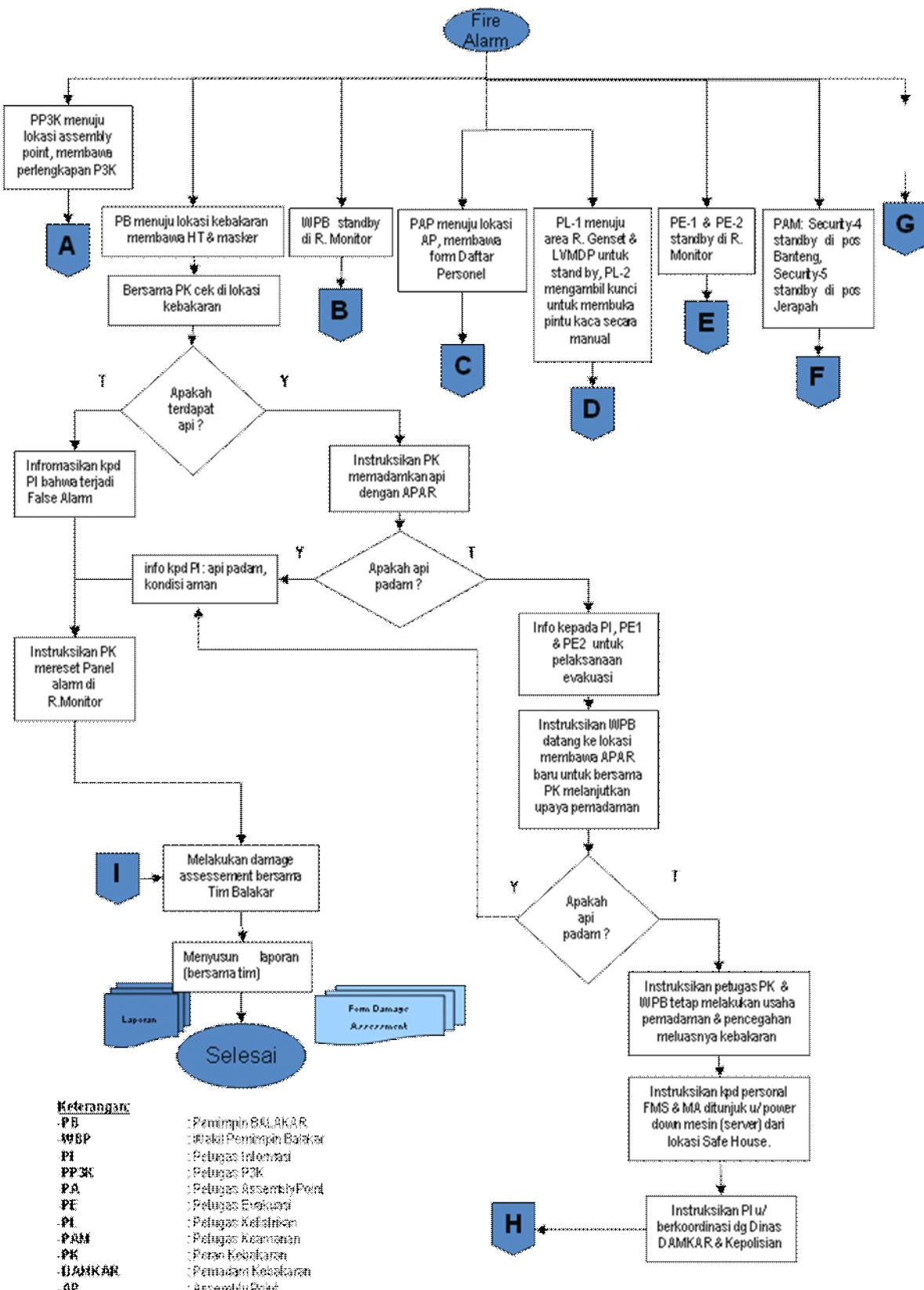
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### Flowchart Penanggangan Kebakaran Zone-1: BALAKAR



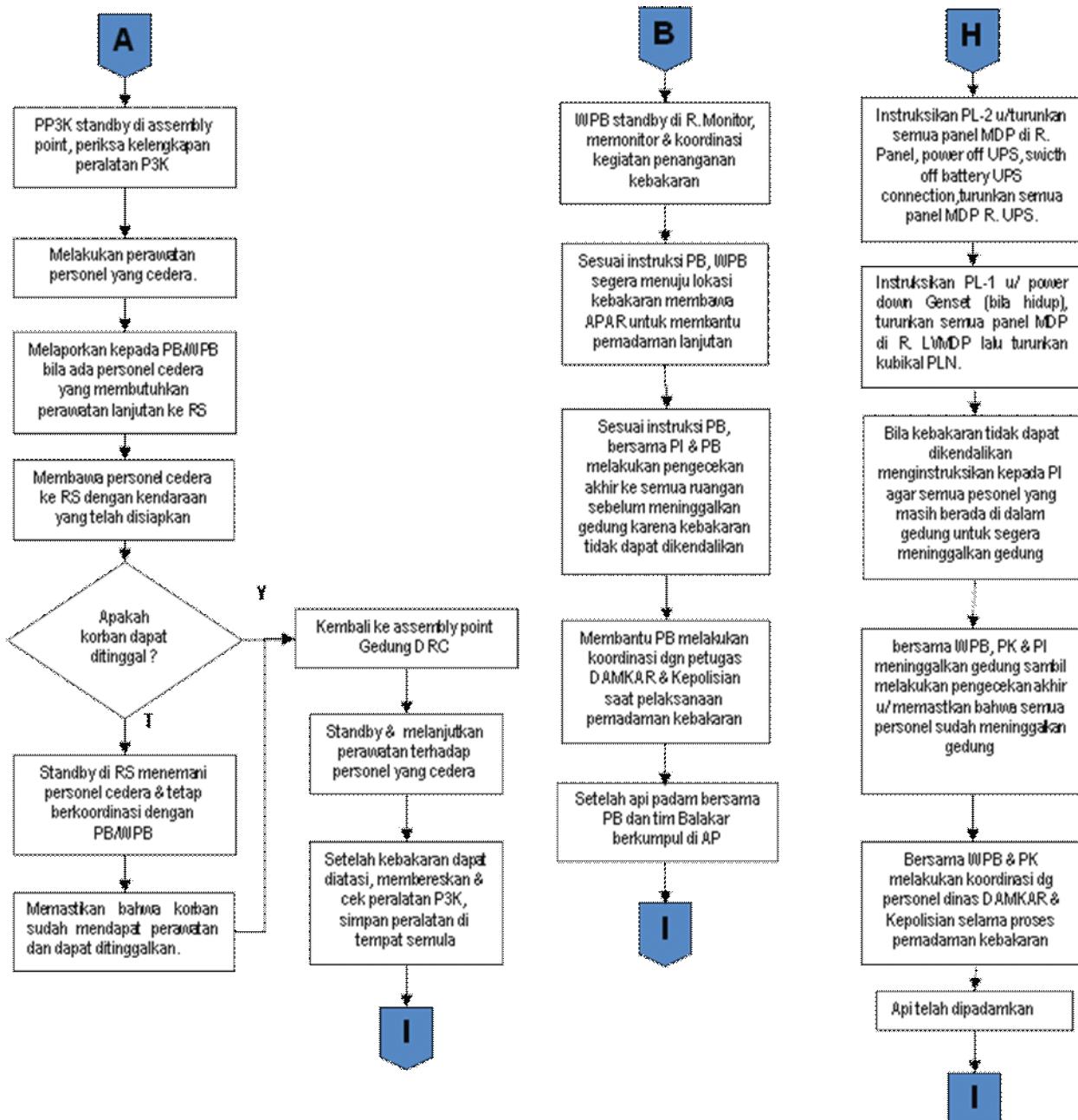


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

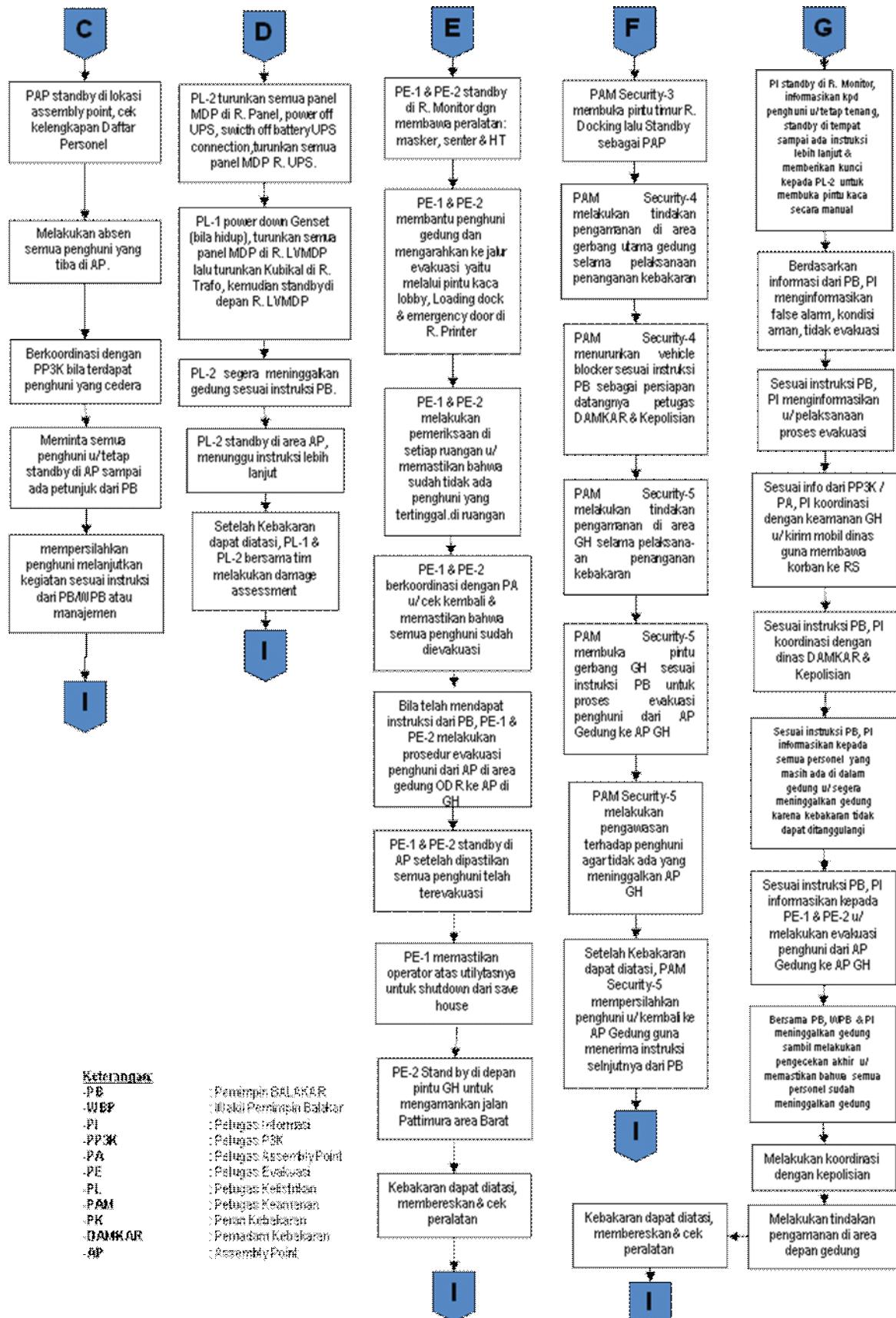


Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center



#### Keterangan:

-PB	: Pimpinan SARSKAR
-WBP	: Wakil Pimpinan Balskar
-PI	: Petugas Informasi
-PP3K	: Petugas P3K
-PA	: Petugas Assembly Point
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelelahan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Person Kebakaran
-DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



Ketapanan

- |               |                        |
|---------------|------------------------|
| <b>P</b>      | Pemimpin BALEKAR       |
| <b>WBP</b>    | Wali/Pemimpin Balikar  |
| <b>P</b>      | Pelugas / Formasi      |
| <b>PPBK</b>   | Pelugas BPK            |
| <b>PA</b>     | Pelugas Assembly Point |
| <b>PE</b>     | Pelugas Evakuasi       |
| <b>PL</b>     | Pelugas Kefitiran      |
| <b>PAM</b>    | Pelugas Keamanan       |
| <b>PK</b>     | Peran Kebakaran        |
| <b>DAMKAR</b> | Pernandian Kebakaran   |
| <b>PP</b>     | Pembentahan Polda      |



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### **Penanganan Kebakaran ZONE-1 BALAKAR**

#### **1. Petugas P3K**

- a. Menuju lokasi assembly point dengan membawa perlengkapan P3K.
- b. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- c. Melaporkan kepada PB / WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjut ke rumah sakit.
- d. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disediakan.
- e. Apakah korban dapat ditinggal?
- f. Jika TIDAK,
  - i. Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB / WPB.
  - ii. Memastikan bahwa korban sudah mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan
  - iii. Kembali ke assembly point gedung DRC setelah korban mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan.
- g. Jika YA,
  - i. Kembali ke asembly point di GH DRC
  - ii. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  - iii. Setelah kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama Tim Balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai

#### **2. Pimpinan BALAKAR**

- a. Menuju lokasi kebakaran membawa HT & masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - i. Informasikan kepada PI bahwa telah terjadi false alarm
  - ii. Instruksikan PK untuk mereset panel alarm di ruang monitor
  - iii. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  - iv. Menyusun laporan bersama tim Balakar.
  - v. selesai
- e. Jika YA,
  - i. Instruksikan PK padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah api padam?
  - iii. Jika YA,
    1. infokan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
    2. instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
    3. melakukan damage assesment bersama petugas PK
    4. Menyusun laporan bersama tim Balakar.
    5. selesai.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

iv. Jika TIDAK,

1. infokan kepada PI dan PE-1 dan PE-2 untuk pelaksanaan evakuasi
2. instruksikan kepada WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR baru untuk bersama PK melanjutkan upaya pemadaman. Kembali ke langkah e point ii dan iii.

v. Jika TIDAK,

1. instruksikan petugas PK dan WPB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
2. instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
3. menginstruksikan PI untuk berkordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan kepolisian.
4. Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
5. Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN.
6. Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kepada PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung
7. bersama WPB, PK & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
8. Bersama WPB & PK melakukan koordinasi dengan personel dinas DAMKAR & Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
9. Api telah dipadamkan
10. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
11. Menyusun laporan (bersama tim)
12. selesai

### 3. Wakil Pimpinan BALAKAR

- a. WPB standby di R. Monitor, memonitor & koordinasi kegiatan penanganan kebakaran
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR membantu pemadaman lanjutan
- c. Sesuai instruksi PB, bersama PI & PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- d. Membantu PB melakukan koordinasi dgn petugas DAMKAR & Kepolisian saat pelaksanaan pemadaman kebakaran
- e. Setelah api padam bersama PB dan tim Balakar berkumpul di AP
- f. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- g. Menyusun laporan (bersama tim)
- h. selesai

### 4. Petugas Assembly Point

- a. Menuju Lokasi AP, membawa from daftar personel.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel.
- c. Melakukan absen semua penghuni yg tiba di AP.
- d. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yg cedera
- e. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. Mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen.
- g. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. selesai

## 5. Petugas Kelistrikan

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP untuk stand by, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
- c. PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- e. PL-2 standby di area AP, menunggu instruksi lebih lanjut
- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi, PL-1 & PL-2 bersama tim melakukan damage assessment
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. selesai

## 6. Petugas Evakuasi-1 & Petugas Evakuasi-2

- a. Standby di ruang monitor
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan
- e. PE-1 & PE-2 berkoordinasi dengan PA u/ cek kembali & memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- f. Bila telah mendapat instruksi dari PB, PE-1 & PE-2 melakukan prosedur evakuasi penghuni dari AP di area gedung ODR ke AP di GH
- g. PE-1 memastikan operator atas utilitasnya untuk shutdown dari save house
- h. PE-2 Stand by di depan pintu GH untuk mengamankan jalan Pattimura area Barat
- i. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- j. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- k. Menyusun laporan (bersama tim)
- l. selesai

## 7. Petugas Keamanan

- a. Security 4 standby di pos Banteng, security 5 standby di pos Jerapah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- c. PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- d. PAM Security-4 menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas DAMKAR & Kepolisian
- e. PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- f. PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- g. PAM Security-5 melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yg meninggalkan AP GH
- h. Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- i. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- j. Menyusun laporan (bersama tim)
- k. selesai

## 8. Petugas Informasi

- a. PI standby di R. Monitor, informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut & memberikan kunci kepada PL-2 untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi
- d. Sesuai info dari PP3K / PA, PI berkoordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- e. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dg dinas DAMKAR & Kepolisian
- f. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan kepada semua personel yg masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- g. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada PE-1 & PE-2 untuk melakukan evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- h. Bersama PB, WPB & PK meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
- i. Melakukan koordinasi dengan kepolisian
- j. Melakukan tindakan pengamanan di area depan gedung.
- k. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- l. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- m. Menyusun laporan (bersama tim)
- n. Selesai.

### 4.4.2 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2

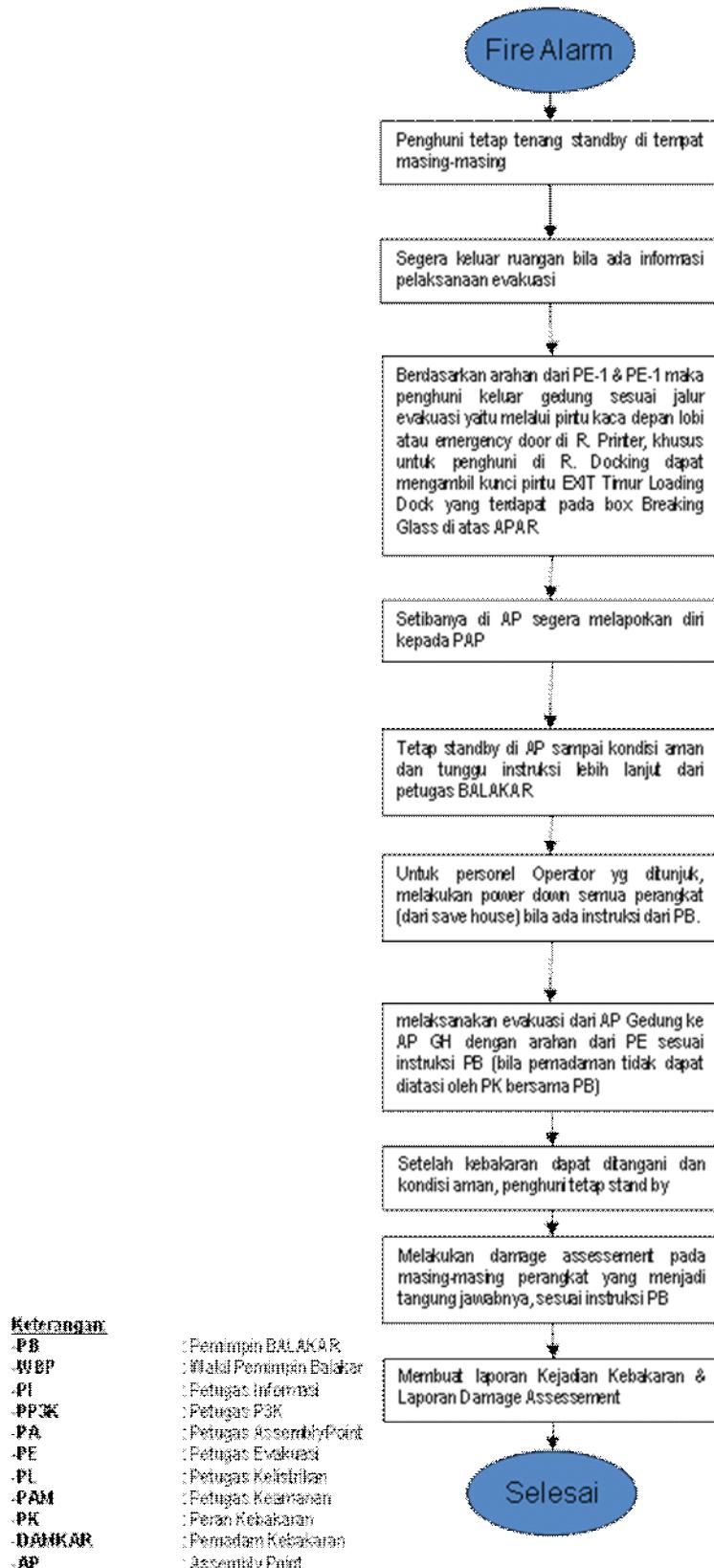


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-02: PENGHUNI





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

**Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-02: PENGHUNI**

- a. Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- b. Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- c. Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- d. Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- e. Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- f. Untuk personel Operator yg ditunjuk, melakukan power down semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- g. melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB).
- h. Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- i. Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- j. Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assessment
- k. Selesai.



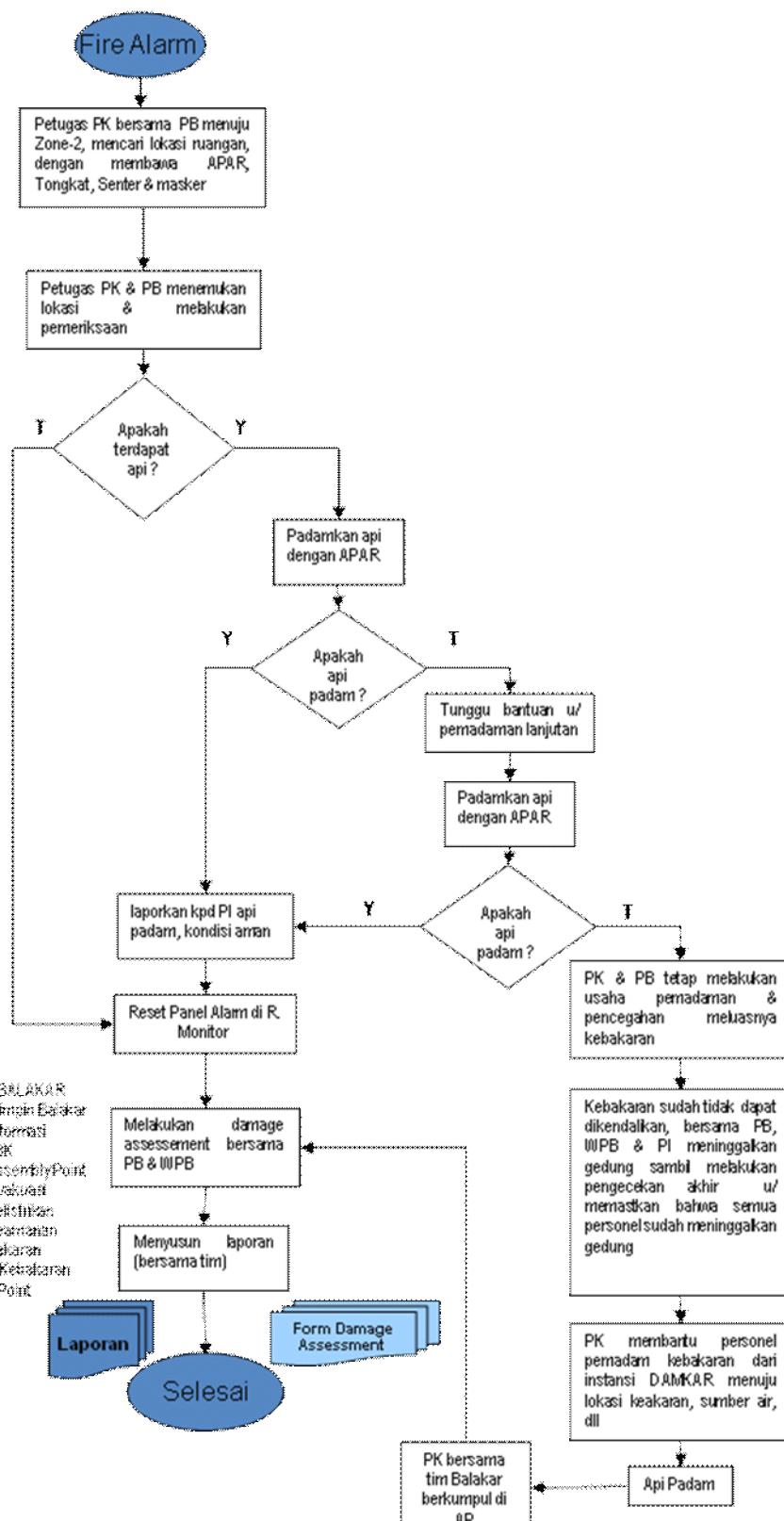
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2: Peran Kebakaran

R. Service, R. Monitor, R. Pantry, R. Staff Facility, R. Gudang, R. Mushola, Front Corridor &amp; Back Corridor





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan:**

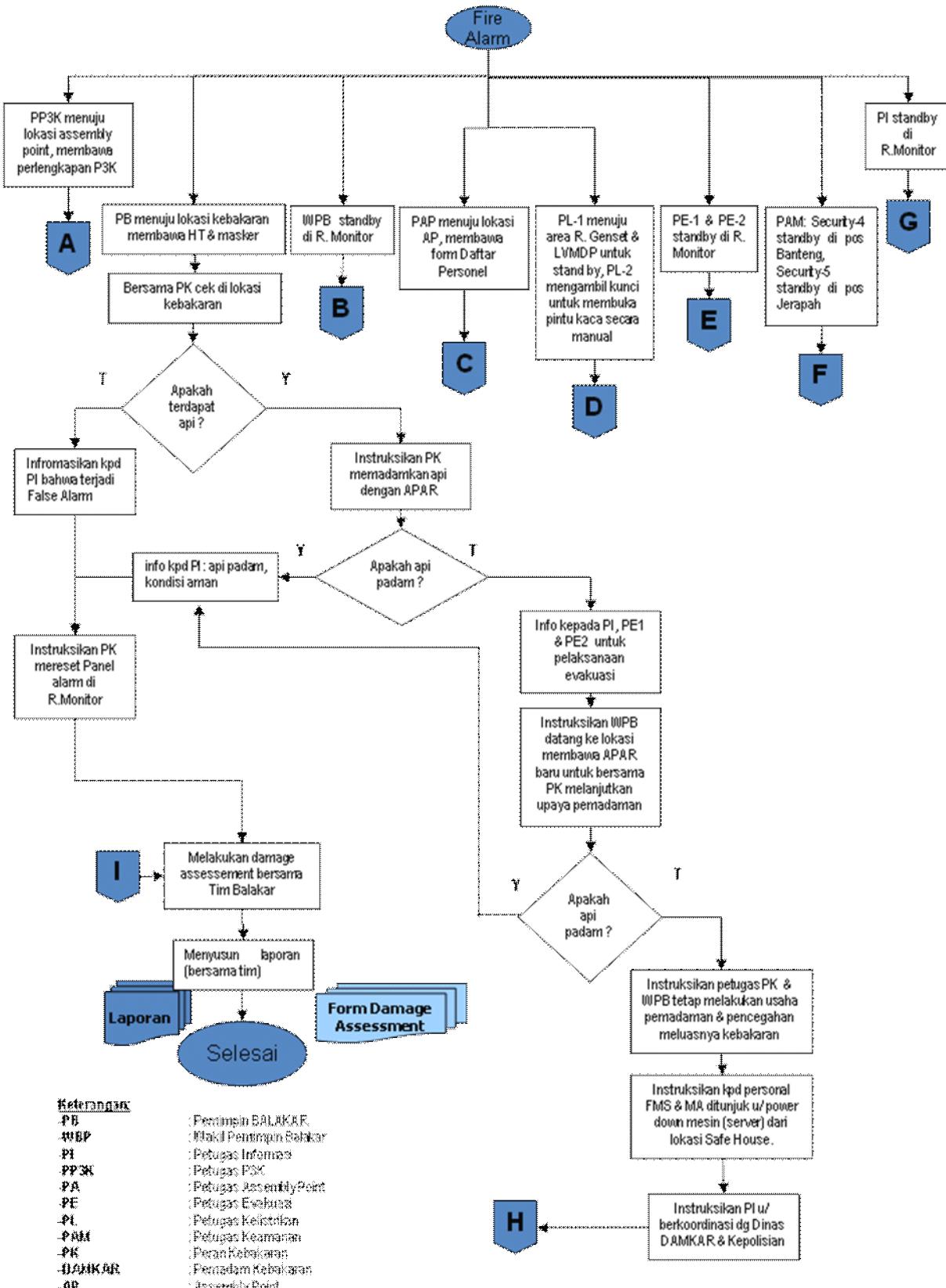
**Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2: Peran Kebakaran**

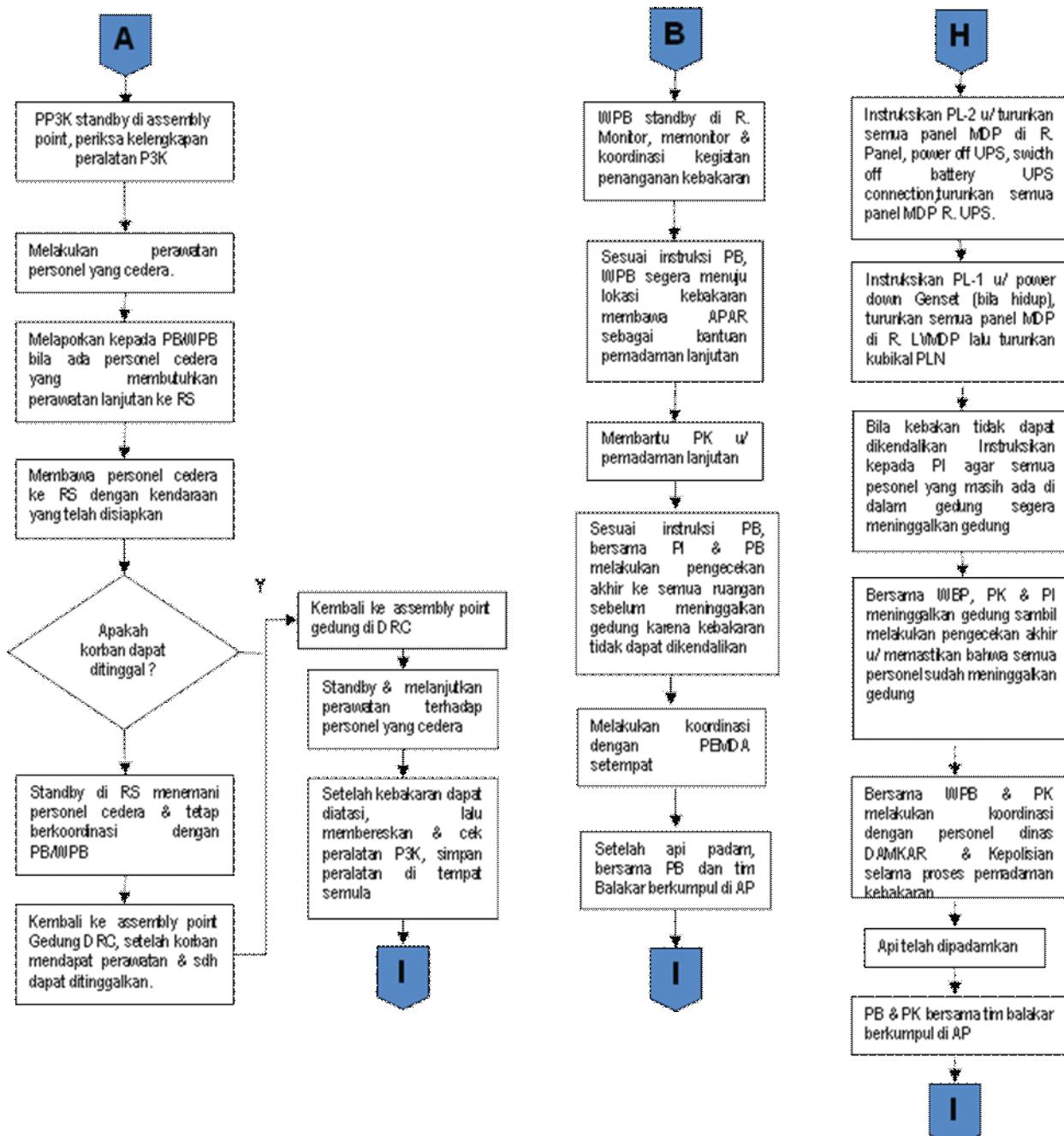
■ **Peran Kebakaran (PK)**

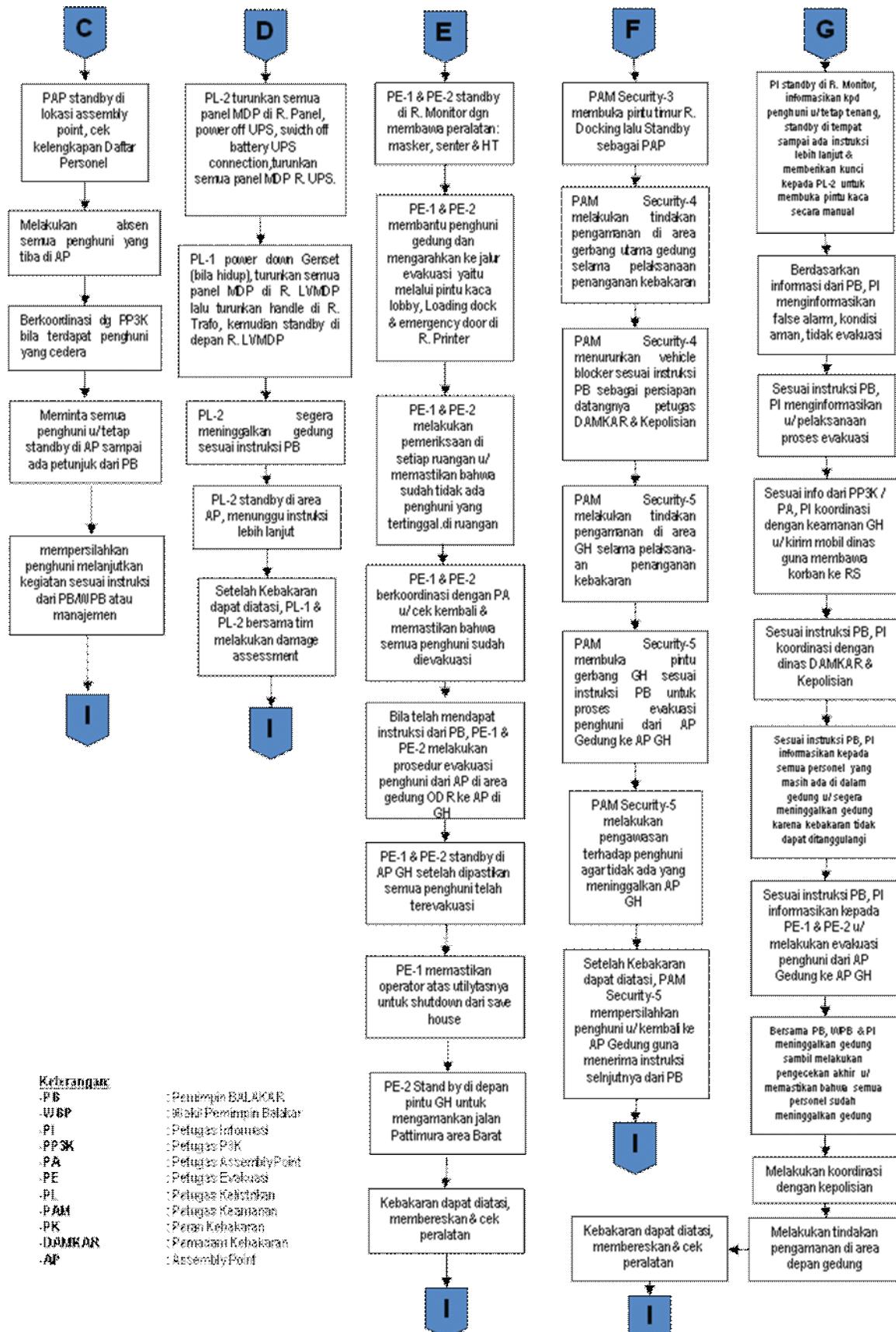
- a. Petugas PK bersama PB menuju Zone-2, mencari lokasi ruangan, dengan membawa APAR, Tongkat, Senter & masker
- b. Petugas PK & PB menemukan lokasi & melakukan pemeriksaan
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika YA,
  - ii. Padamkan api dengan APAR
  - iii. Apakah Api padam?
  - iv. Jika YA,
    1. laporkan kepada PI: api padam, kondisi aman
    2. Reset Panel Alarm di R. Monitor
    3. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
    4. Menyusun laporan (bersama tim)
    5. selesai
  - v. Jika TIDAK,
    1. Tunggu bantuan u/ pemadaman lanjutan
    2. Padamkan api dg APAR
    3. api padam?
    4. Jika TIDAK,
      - a. PK & PB tetap melakukan usaha pemadaman & pencegahan meluasnya kebakaran
      - b. Kebakaran sudah tidak dapat dikendalikan, bersama PB, WPB & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir u/ memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - c. PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi DAMKAR menuju lokasi kebakaran, sumber air, dll
      - d. Api Padam
      - e. PK bersama tim Balakar berkumpul di AP
      - f. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - g. Menyusun laporan (bersama tim)
      - h. selesai
    5. Jika YA,
      - a. laporkan kpd PI: api padam, kondisi aman
      - b. Reset Panel Alarm di R. Monitor
      - c. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - d. Menyusun laporan (bersama tim)
      - e. selesai
    - d. Jika TIDAK,
      - Reset Panel Alarm di R. Monitor
      - Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - Menyusun laporan (bersama tim)
    - e. selesai



## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2: BALAKAR









PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-2: BALAKAR

#### 1. Petugas P3K

- a. Menuju lokasi assembly point dengan membawa perlengkapan P3K.
- b. Standby di Assembly Point periksa kelengkapan peralatan P3K.
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- d. Melaporkan kepada PB / WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke rumah sakit.
- e. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disediakan.
- f. Apakah korban dapat ditinggal?
- g. Jika TIDAK,
  - i. Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB / WPB.
  - ii. Kembali ke assembly point gedung DRC setelah korban mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan.
  - iii. Kembali ke asembly point di DRC
- h. Jika YA,
  - i. Kembali ke asembly point di DRC
  - ii. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  - iii. Setelah kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama Tim Balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai

#### 2. Pimpinan BALAKAR

- a. Menuju lokasi kebakaran membawa HT & masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - i. Informasikan kepada PI bahwa telah terjadi false alarm
  - ii. Instruksikan PK untuk mereset panel alarm di ruang monitor
  - iii. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  - iv. Menyusun laporan bersama tim Balakar.
  - v. selesai
- e. Jika YA,
  - i. Instruksikan PK padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah api padam?
  - iii. Jika YA,
    1. infokan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
    2. instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
    3. melakukan damage assesment bersama petugas PK
    4. Menyusun laporan bersama tim Balakar.
    5. selesai.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

iv. Jika TIDAK,

1. infokan kepada PI dan PE-1 dan PE-2 untuk pelaksanaan evakuasi
2. instruksikan kepada WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR baru untuk bersama PK melanjutkan upaya pemadaman. Kembali ke langkah e point ii dan iii.

v. Jika TIDAK,

1. instruksikan petugas PK dan WPB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
2. instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
3. menginstruksikan PI untuk berkordinasi dengan dinas pemandam kebakaran dan kepolisian.
4. Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
5. Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN.
6. Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kepada PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung
7. bersama WPB, PK & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
8. Bersama WPB & PK melakukan koordinasi dengan personel dinas DAMKAR & Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
9. Api telah dipadamkan
10. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
11. Menyusun laporan (bersama tim)
12. selesai

### 3. Wakil Pimpinan BALAKAR

- a. WPB standby di R. Monitor, memonitor & koordinasi kegiatan penanganan kebakaran
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR membantu pemadaman lanjutan
- c. Membantu Pk u/ pamadaman lanjutan
- d. Sesuai instruksi PB, bersama PI & PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- e. Membantu PB melakukan koordinasi dgn petugas DAMKAR & Kepolisian saat pelaksanaan pemadaman kebakaran
- f. Setelah api padam bersama PB dan tim Balakar berkumpul di AP
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. selesai

### 4. Petugas Assembly Point

- a. PAP membuka pintu EXIT Timur R. Docking dari luar.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- b. Menuju Lokasi AP, membawa from daftar personel.
- c. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel.
- d. Melakukan absen semua penghuni yg tiba di AP.
- e. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yg cedera
- f. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- g. Mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen.
- h. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. selesai

## 5. Petugas Kelistrikan

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP untuk stand by, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
- c. PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- e. PL-2 standby di area AP, menunggu instruksi lebih lanjut
- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi, PL-1 & PL-2 bersama tim melakukan damage assessment
- g. Melakukan damage assessemment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. selesai

## 6. Petugas Evakuasi-1 & Petugas Evakuasi-2

- a. Standby di ruang monitor
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan
- e. PE-1 & PE-2 berkoordinasi dengan PA u/ cek kembali & memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- f. Bila telah mendapat instruksi dari PB, PE-1 & PE-2 melakukan prosedur evakuasi penghuni dari AP di area gedung ODR ke AP di GH
- g. PE-1 memastikan operator atas utilitasnya untuk shutdown dari save house
- h. PE-2 Stand by di depan pintu GH untuk mengamankan jalan Pattimura area Barat
- i. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- j. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- k. Menyusun laporan (bersama tim)
- l. selesai

## 7. Petugas Keamanan

- a. Security 4 standby di pos Banteng, security 5 standby di pos Jerapah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- c. PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- d. PAM Security-4 menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas DAMKAR & Kepolisian
- e. PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- f. PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- g. PAM Security-5 melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yg meninggalkan AP GH
- h. Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- i. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- j. Menyusun laporan (bersama tim)
- k. selesai

## 8. Petugas Informasi

- a. PI standby di R. Monitor, informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut & memberikan kunci kepada PL-2 untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi
- d. Sesuai info dari PP3K / PA, PI berkoordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- e. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dg dinas DAMKAR & Kepolisian
- f. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan kepada semua personel yg masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- g. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada PE-1 & PE-2 untuk melakukan evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- h. Bersama PB, WPB & PK meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
- i. Melakukan koordinasi dengan kepolisian
- j. Melakukan tindakan pengamanan di area depan gedung.
- k. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- l. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- m. Menyusun laporan (bersama tim)
- n. Selesai.

### 4.4.3 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-3

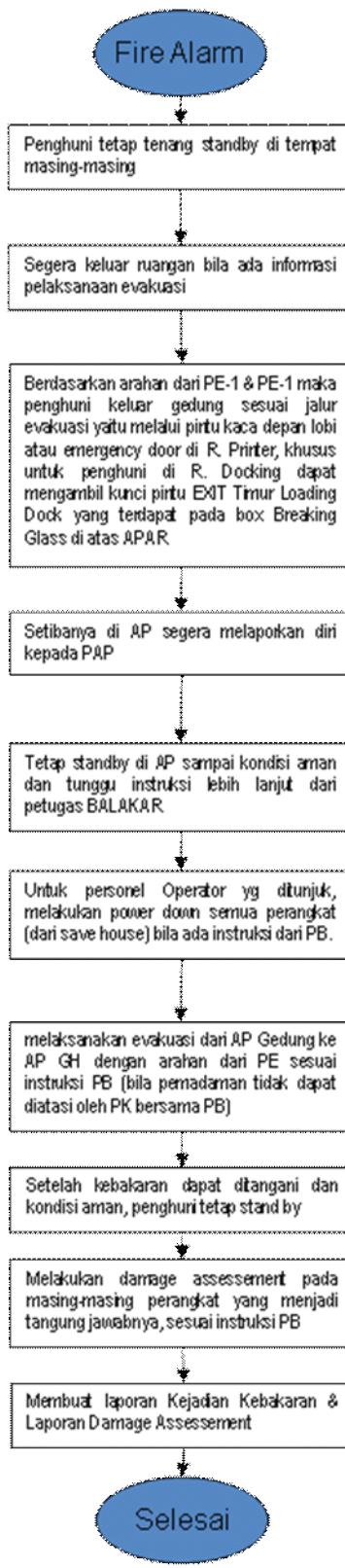


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-03: PENGHUNI

Keterangan:

-PB	: Pemimpin BALAKAR
-WBP	: Wakil Pemimpin Balakar
-PI	: Petugas infornasi
-PPPK	: Petugas P3K
-PA	: Petugas AssemblyPoint
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelistrikan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

### **Flowchart Penangangan Kebakaran Zone-03: PENGHUNI**

#### ➤ **Penghuni Gedung**

- Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- Untuk personel Operator yg ditunjuk, melakukan power down semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB).
- Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assessment
- Selesai.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

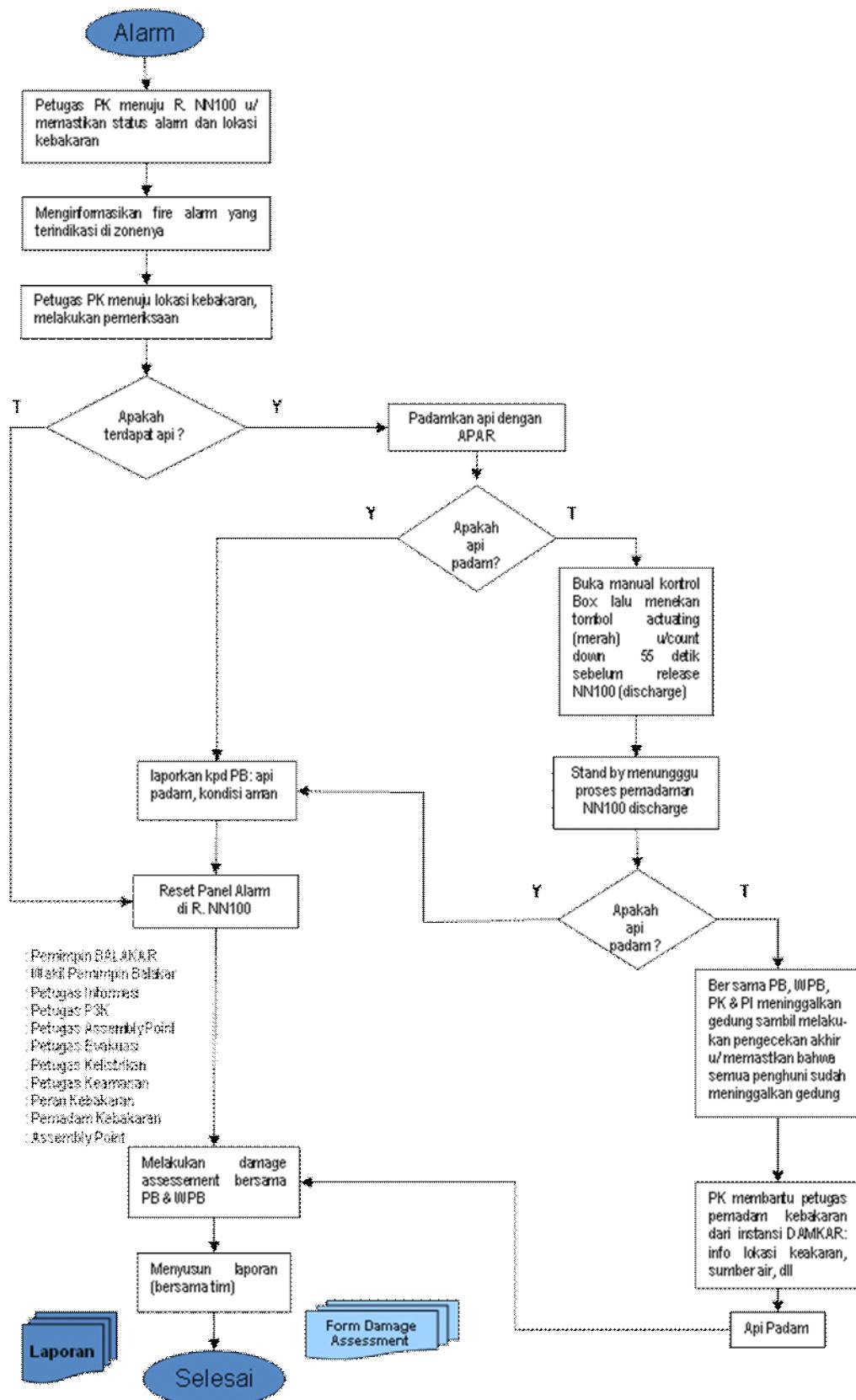


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone 3: Peran Kebakaran





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

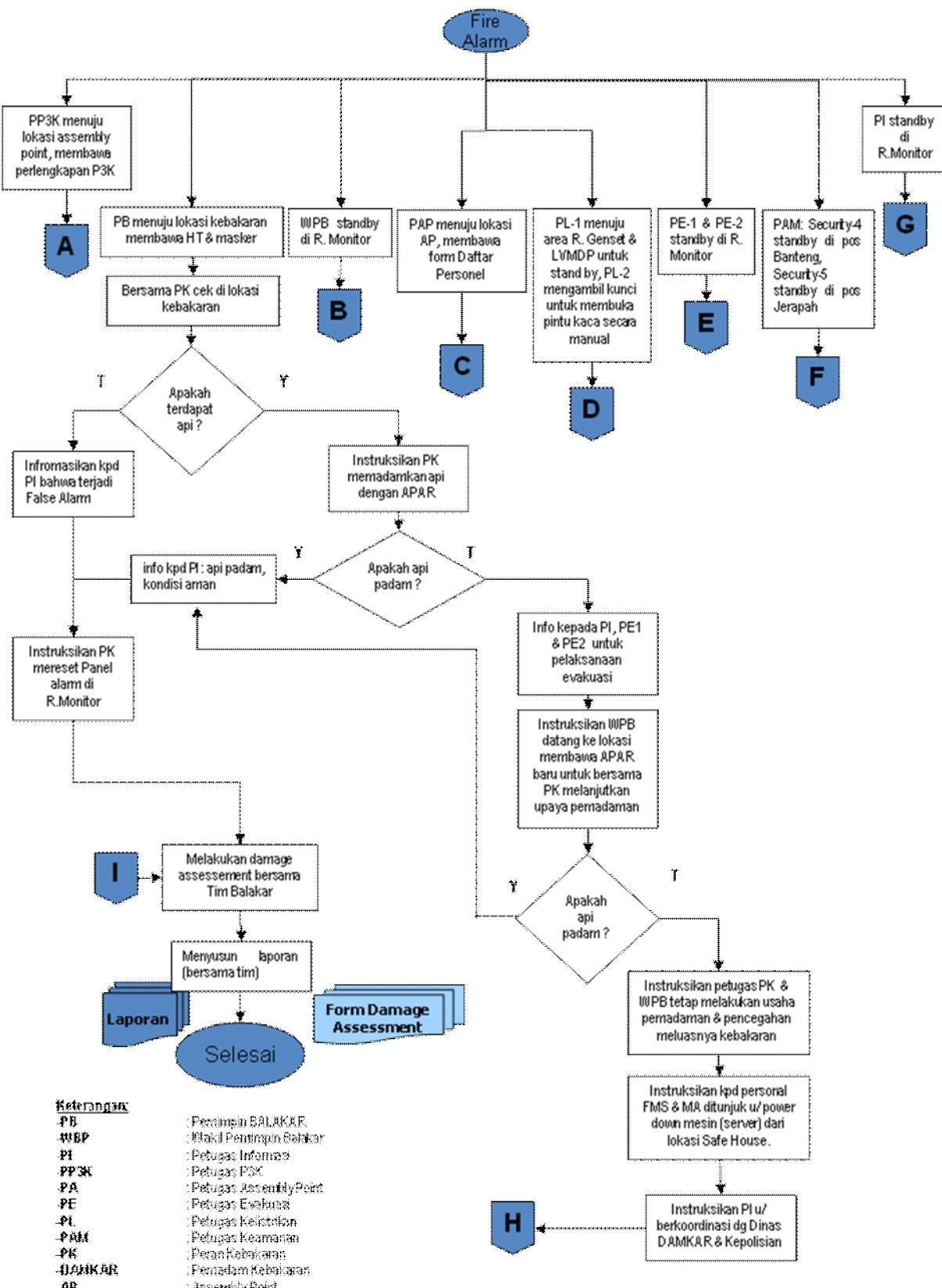
### **Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-3: Peran Kebakaran**

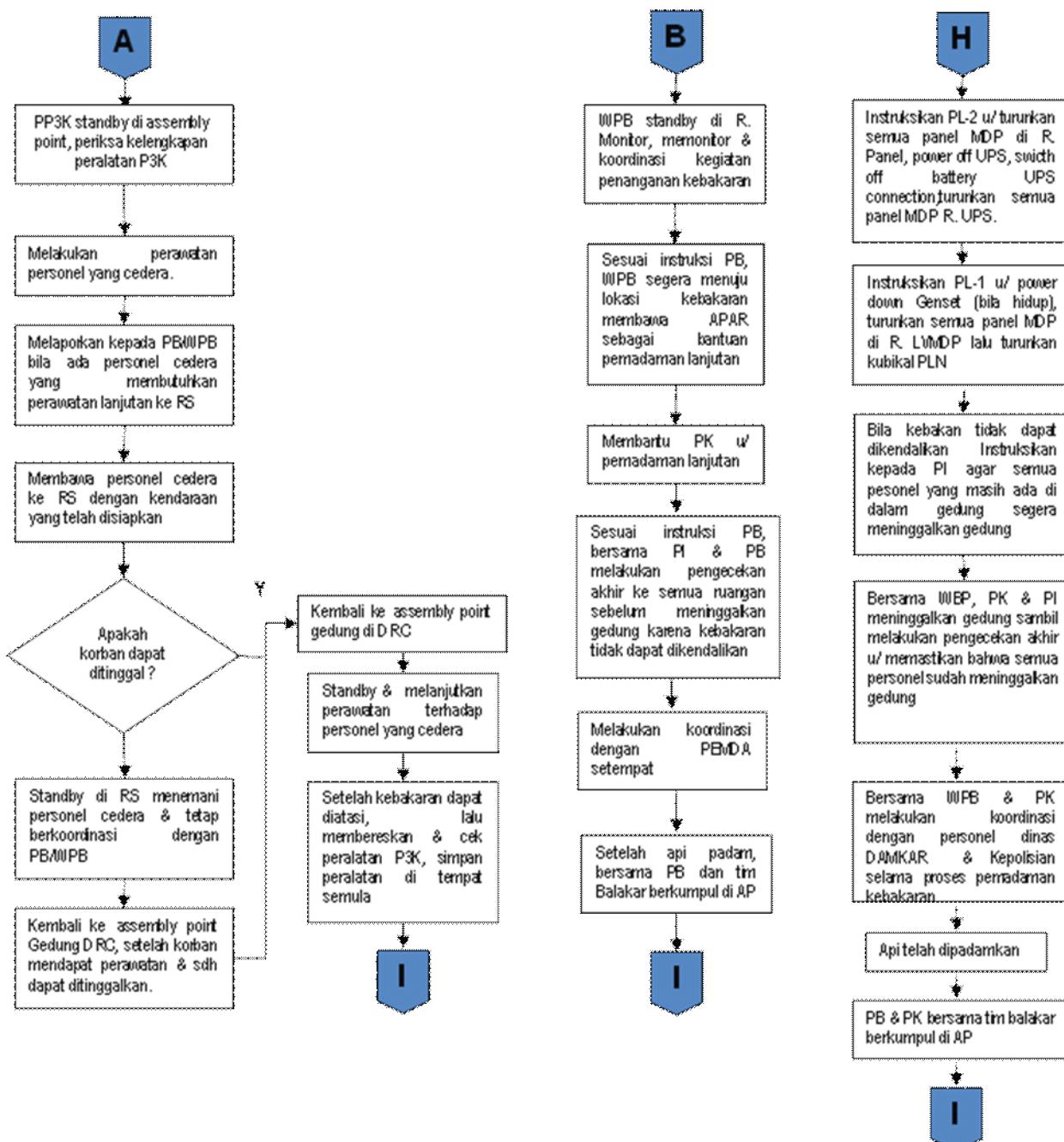
#### **2. Peran Kebakaran (PK)**

- a. Petugas PK menuju R. NN100 u/ memastikan status alarm dan lokasi kebakaran
- b. Menginformasikan fire alarm yang terindikasi di zonanya
- c. Petugas PK menuju lokasi kebakaran, melakukan pemeriksaan
- d. Apakah terdapat api?
- e. Jika YA,
  - i. Padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah Api padam?
  - iii. Jika YA,
    1. laporkan kpd PB: api padam, kondisi aman
    2. Reset Panel Alarm di
    3. R. Monitor
    4. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
    5. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai.
  - iv. Jika TIDAK,
    1. Buka manual kontrol Box lalu menekan tombol actuating (merah) u/count down 55 detik sebelum release NN100 (discharge)
    2. Stand by menunggu proses pemadaman NN100 discharge
    3. Apakah api padam ?
    4. Jika Tidak,
      - a. Ber sama PB, WPB, PK & PI meninggalkan gedung sambil melaku-kan pengecekan akhir u/ memastikan bahwa semua penghuni sudah meninggalkan gedung
      - b. PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi DAMKAR menuju lokasi kebakaran, sumber air, dll
      - c. Api Padam
      - d. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - e. Menyusun laporan (bersama tim)
    5. Jika YA,
      - a. laporkan kpd PB: api padam, kondisi aman
      - b. Reset Panel Alarm di R. NN100
      - c. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - d. Menyusun laporan (bersama tim)
      - e. Selesai.



## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-3: BALAKAR



**Keterangan:**

-PB	: Pemimpin BALAKAR
-WPB	: Wakil Pemimpin Balakar
-PI	: Petugas Indonesia
-PP3K	: Petugas P3K
-PA	: Petugas Assembly Point
-PE	: Petugas Evaluasi
-PL	: Petugas Kelentikan
-PAK	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Flowchart Penangangan Kebakaran Zone-3: BALAKAR

#### 1. Petugas P3K

- a. Menuju lokasi assembly point dengan membawa perlengkapan P3K.
- b. Standby di Assembly Point periksa kelengkapan peralatan P3K.
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- d. Melaporkan kepada PB / WPB bila ada personel yang cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke rumah sakit.
- e. Membawa personel cedera ke rumah sakit dengan kendaraan yang telah disediakan.
- f. Apakah korban dapat ditinggal?
- g. Jika TIDAK,
  - i. Standby di rumah sakit menemani personel yang cedera dan tetap berkordinasi dengan PB / WPB.
  - ii. Kembali ke assembly point gedung DRC setelah korban mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan.
  - iii. Kembali ke asembly point di DRC
- h. Jika YA,
  - i. Kembali ke asembly point di DRC
  - ii. Standby dan melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera.
  - iii. Setelah kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama Tim Balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai

#### 2. Pimpinan BALAKAR

- a. Menuju lokasi kebakaran membawa HT & masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - i. Informasikan kepada PI bahwa telah terjadi false alarm
  - ii. Instruksikan PK untuk mereset panel alarm di ruang monitor
  - iii. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  - iv. Menyusun laporan bersama tim Balakar.
  - v. selesai
- e. Jika YA,
  - i. Instruksikan PK padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah api padam?
  - iii. Jika YA,
    1. infokan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
    2. instruksikan PK mereset panel alarm di ruang monitor.
    3. melakukan damage assesment bersama petugas PK
    4. Menyusun laporan bersama tim Balakar.
    5. selesai.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

iv. Jika TIDAK,

1. infokan kepada PI dan PE-1 dan PE-2 untuk pelaksanaan evakuasi
2. instruksikan kepada WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR baru untuk bersama PK melanjutkan upaya pemadaman. Kembali ke langkah e point ii dan iii.

v. Jika TIDAK,

1. instruksikan petugas PK dan WPB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
2. instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
3. menginstruksikan PI untuk berkordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan kepolisian.
4. Instruksikan PL-2 untuk turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
5. Instruksikan PL-1 untuk power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN.
6. Bila kebakaran tidak dapat dikendalikan Instruksikan kepada PI agar semua pesonel yang masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung
7. bersama WPB, PK & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
8. Bersama WPB & PK melakukan koordinasi dengan personel dinas DAMKAR & Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
9. Api telah dipadamkan
10. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
11. Menyusun laporan (bersama tim)
12. selesai

### **3. Wakil Pimpinan BALAKAR**

- a. WPB standby di R. Monitor, memonitor & koordinasi kegiatan penanganan kebakaran
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR membantu pemadaman lanjutan
- c. Membantu Pk u/ pamadaman lanjutan
- d. Sesuai instruksi PB, bersama PI & PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- e. Membantu PB melakukan koordinasi dgn petugas DAMKAR & Kepolisian saat pelaksanaan pemadaman kebakaran
- f. Setelah api padam bersama PB dan tim Balakar berkumpul di AP
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. selesai

### **4. Petugas Assembly Point**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- a. PAP membuka pintu EXIT Timur R. Docking dari luar.
- b. Menuju Lokasi AP, membawa from daftar personel.
- c. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan peralatan: Daftar Personel.
- d. Melakukan absen semua penghuni yg tiba di AP.
- e. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yg cedera
- f. Meminta semua penghuni untuk tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- g. Mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen.
- h. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. selesai

## 5. Petugas Kelistrikan

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP untuk stand by, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS.
- c. PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- e. PL-2 standby di area AP, menunggu instruksi lebih lanjut
- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi, PL-1 & PL-2 bersama tim melakukan damage assessment
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. selesai

## 6. Petugas Evakuasi-1 & Petugas Evakuasi-2

- a. Standby di ruang monitor
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan
- e. PE-1 & PE-2 berkoordinasi dengan PA u/ cek kembali & memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- f. Bila telah mendapat instruksi dari PB, PE-1 & PE-2 melakukan prosedur evakuasi penghuni dari AP di area gedung ODR ke AP di GH
- g. PE-1 memastikan operator atas utilitasnya untuk shutdown dari save house
- h. PE-2 Stand by di depan pintu GH untuk mengamankan jalan Pattimura area Barat
- i. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- j. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- k. Menyusun laporan (bersama tim)
- l. selesai

## 7. Petugas Keamanan

- a. Security 4 standby di pos Banteng, security 5 standby di pos Jerapah



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- c. PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- d. PAM Security-4 menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas DAMKAR & Kepolisian
- e. PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- f. PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- g. PAM Security-5 melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yg meninggalkan AP GH
- h. Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni untuk kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- i. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- j. Menyusun laporan (bersama tim)
- k. selesai

## 8. Petugas Informasi

- a. PI standby di R. Monitor, informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut & memberikan kunci kepada PL-2 untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan untuk pelaksanaan proses evakuasi
- d. Sesuai info dari PP3K / PA, PI berkoordinasi dengan keamanan GH untuk kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- e. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dg dinas DAMKAR & Kepolisian
- f. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan kepada semua personel yg masih ada di dalam gedung untuk segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat ditanggulangi
- g. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada PE-1 & PE-2 untuk melakukan evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- h. Bersama PB, WPB & PK meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
- i. Melakukan koordinasi dengan kepolisian
- j. Melakukan tindakan pengamanan di area depan gedung.
- k. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- l. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- m. Menyusun laporan (bersama tim)
- n. Selesai.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

#### 4.4.4 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-4

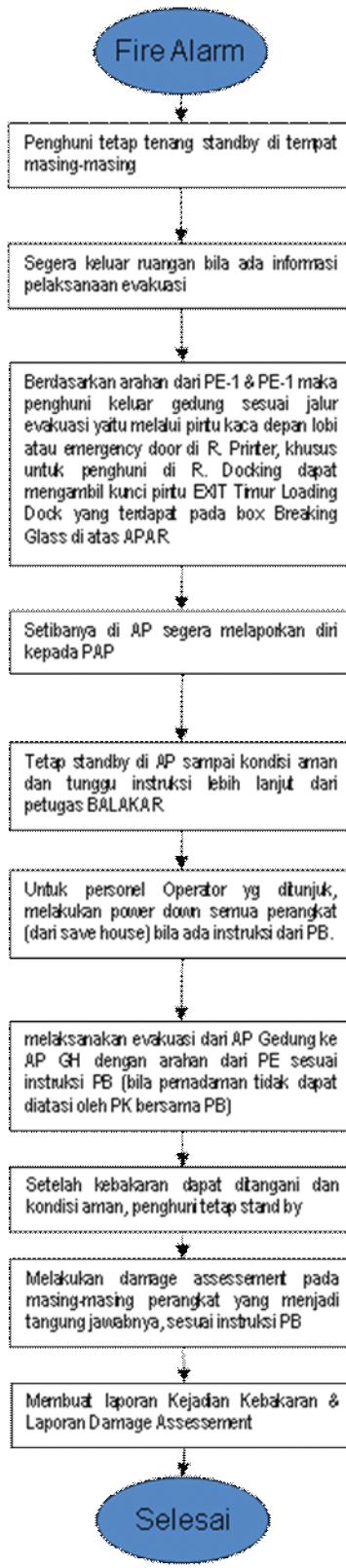


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-04: PENGHUNI

Keterangan:

-PB	: Pemimpin BALAKAR
-WBP	: Wakil Pemimpin Balakar
-PI	: Petugas infornasi
-PPPK	: Petugas P3K
-PA	: Petugas AssemblyPoint
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelistrikan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

**Flowchart Penangangan Kebakaran Zone-04: PENGHUNI**

➤ **Penghuni Gedung**

- Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- Untuk personel Operator yg ditunjuk, melakukan power down semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB).
- Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assesment.
- Selesai.

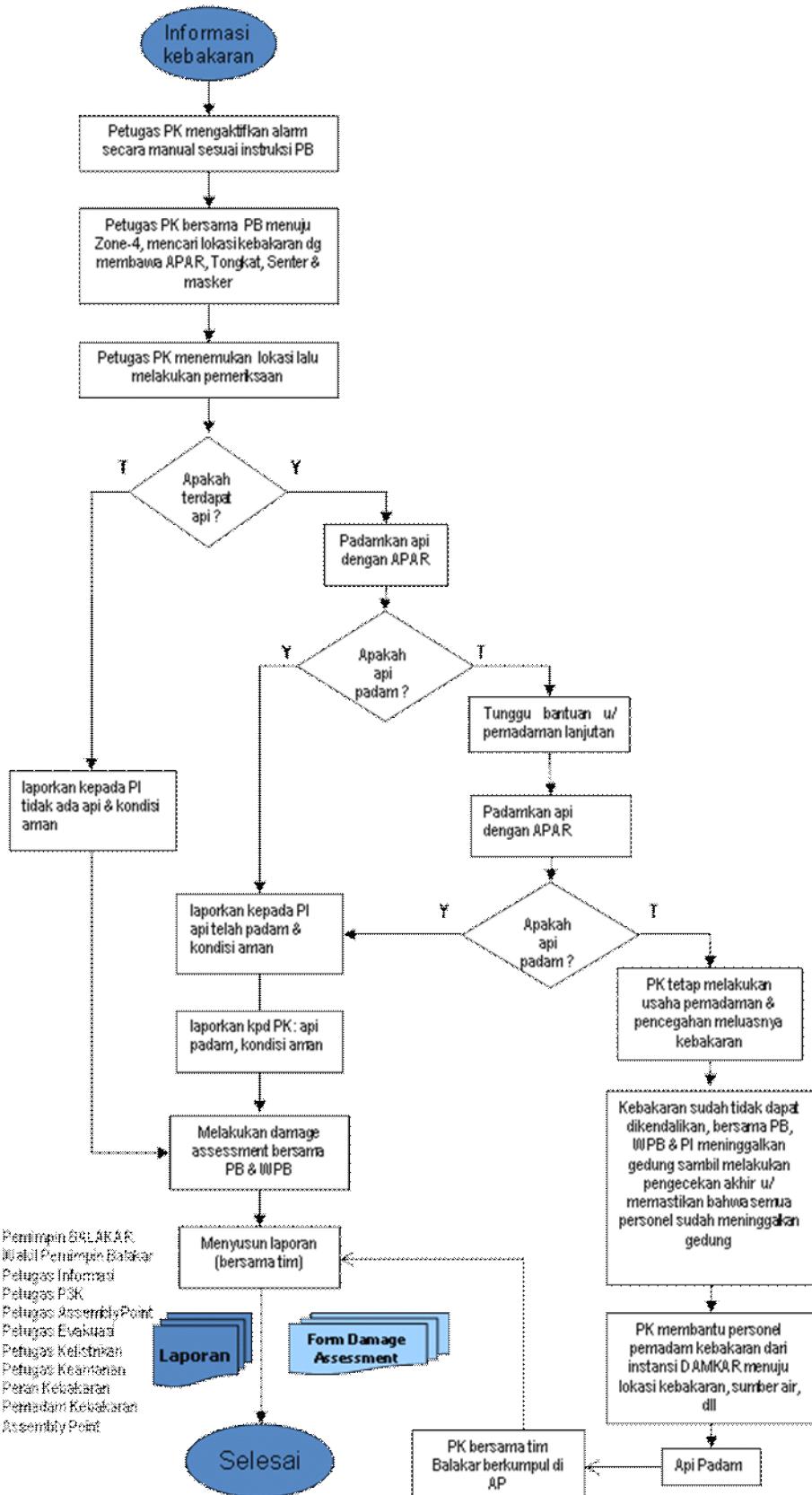


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-4 R Utility: Peran Kebakaran





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Flowchart Penangangan Kebakaran Zone-4: Peran Kebakaran

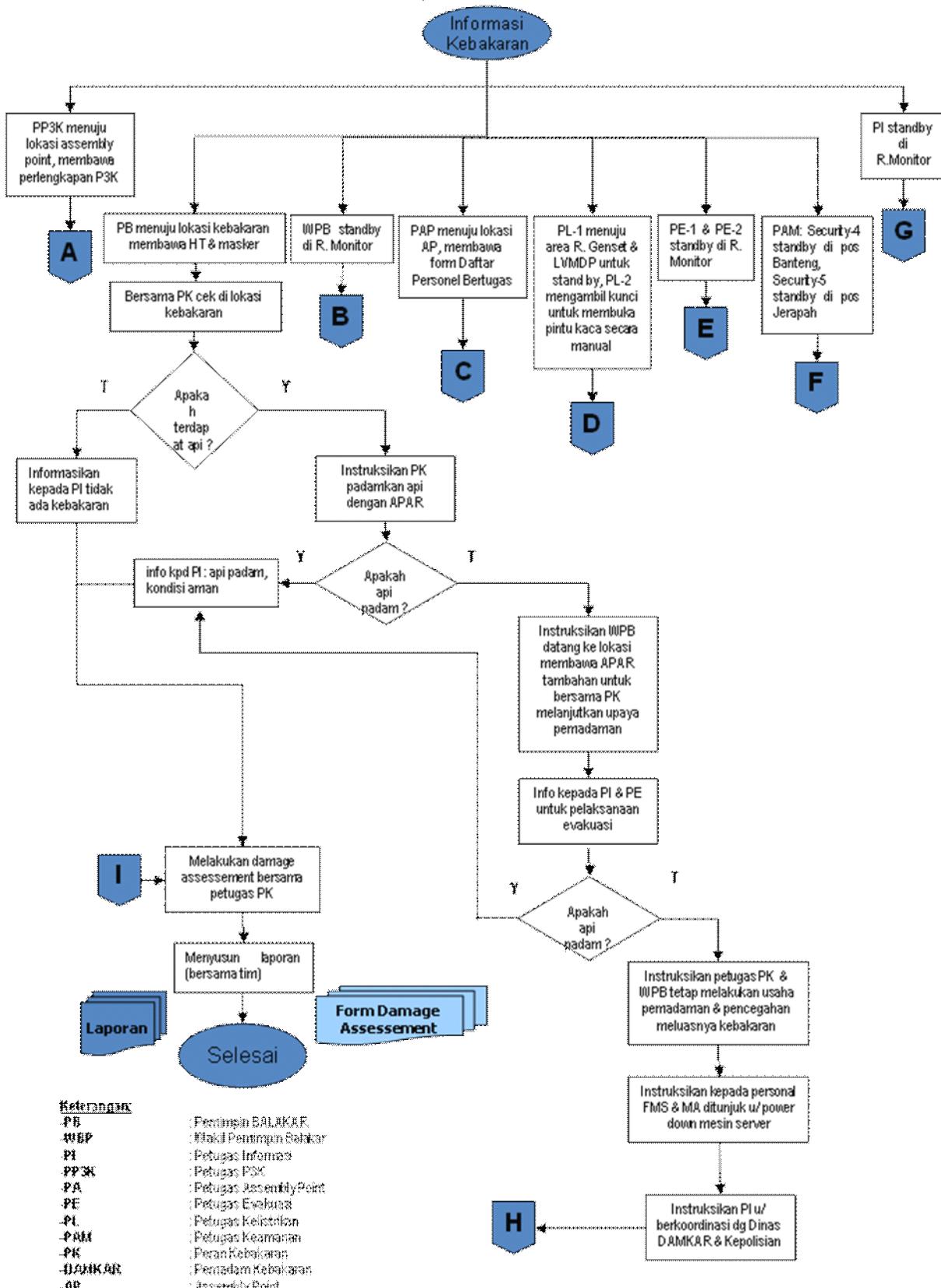
#### 3. Petugas Peran Kebakaran (PK)

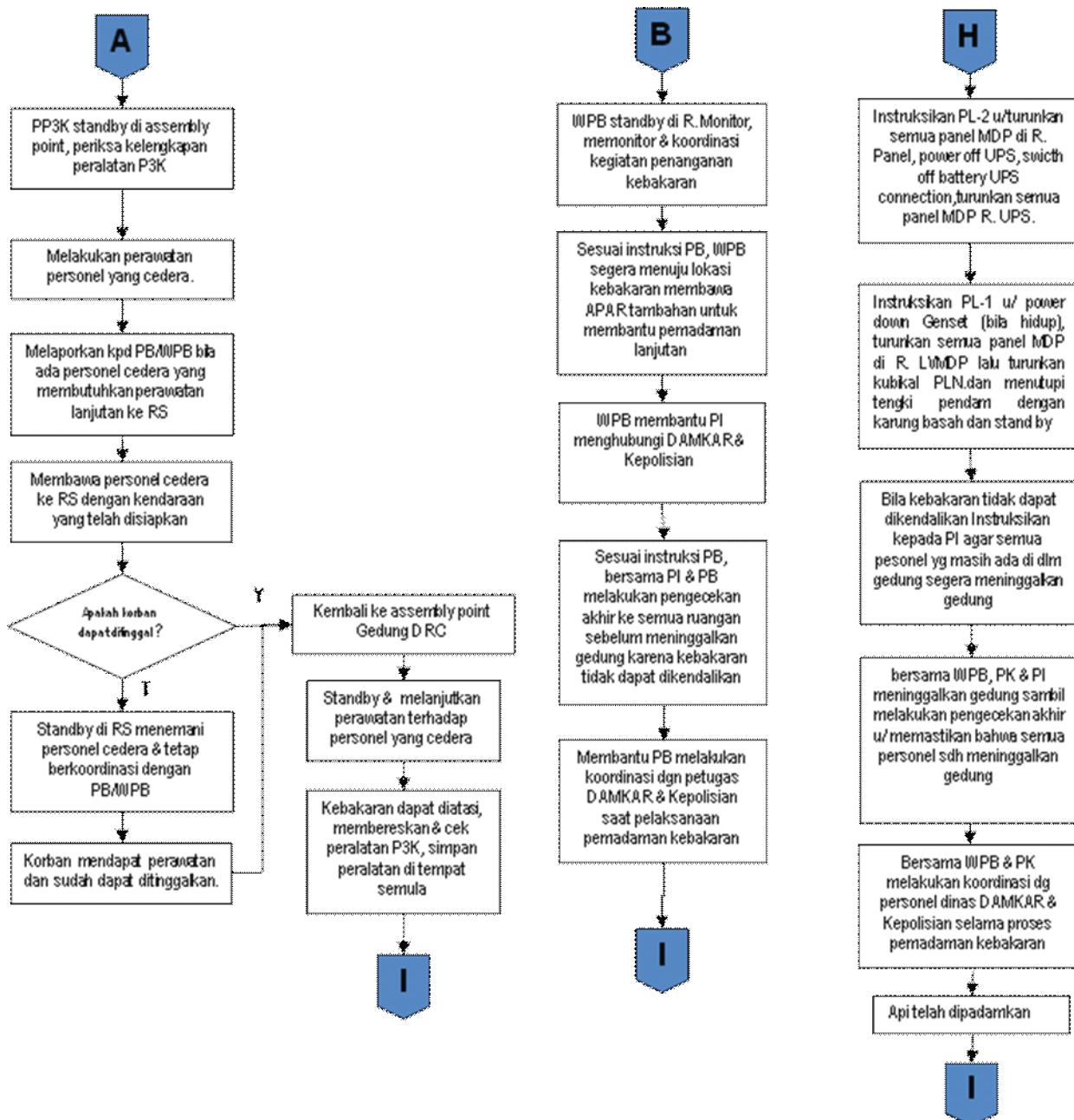
- a. Petugas PK bersama PB menuju Zone-4, mencari lokasi ruangan, dg membawa APAR, Tongkat, Senter & masker.
- b. Petugas PK menemukan lokasi lalu melakukan pemeriksaan
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika Tidak,
  - i. laporkan kepada PI tidak ada api & kondisi aman
  - ii. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
  - iii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - iv. Selesai.
- e. Jika YA,
  - i. Padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah Api padam?
  - iii. Jika YA,
    1. laporkan kpd PB: api padam, kondisi aman
    2. Reset Panel Alarm di
    3. R. Monitor
    4. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
    5. Menyusun laporan (bersama tim)
    6. Selesai.
  - iv. Jika TIDAK,
    1. Tunggu bantuan u/ pemadaman lanjutan
    2. Padamkan api dg APAR
    3. api padam?
    4. Jika TIDAK,
      - a. PK tetap melakukan usaha pemadaman & pencegahan meluasnya kebakaran
      - b. Kebakaran sdh tdk dapat dikendalikan, bersama PB, WPB & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir u/ memastikan bahwa semua personel sdh meninggalkan gedung
      - c. PK membantu personel pemadam kebakaran dari instansi DAMKAR menuju lokasi kebakaran, sumber air, dll
      - d. Api Padam
      - e. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - f. Menyusun laporan (bersama tim)
      - g. Selesai.
    5. Jika YA,
      - a. laporkan kpd PB: api padam, kondisi aman
      - b. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      - c. Menyusun laporan (bersama tim)
      - d. Selesai.

#### 4. SELESAI



## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Zone-4 (R.Utility): BALAKAR



**Keterangan:**

-PB	: Penitipuan BSLMKAR.
-WBP	: Waka Perintis Balikar
-PI	: Petugas Informasi
-PP3K	: Petugas P3K
-PA	: Petugas Assembly Point
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelebihan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Penyadatan Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

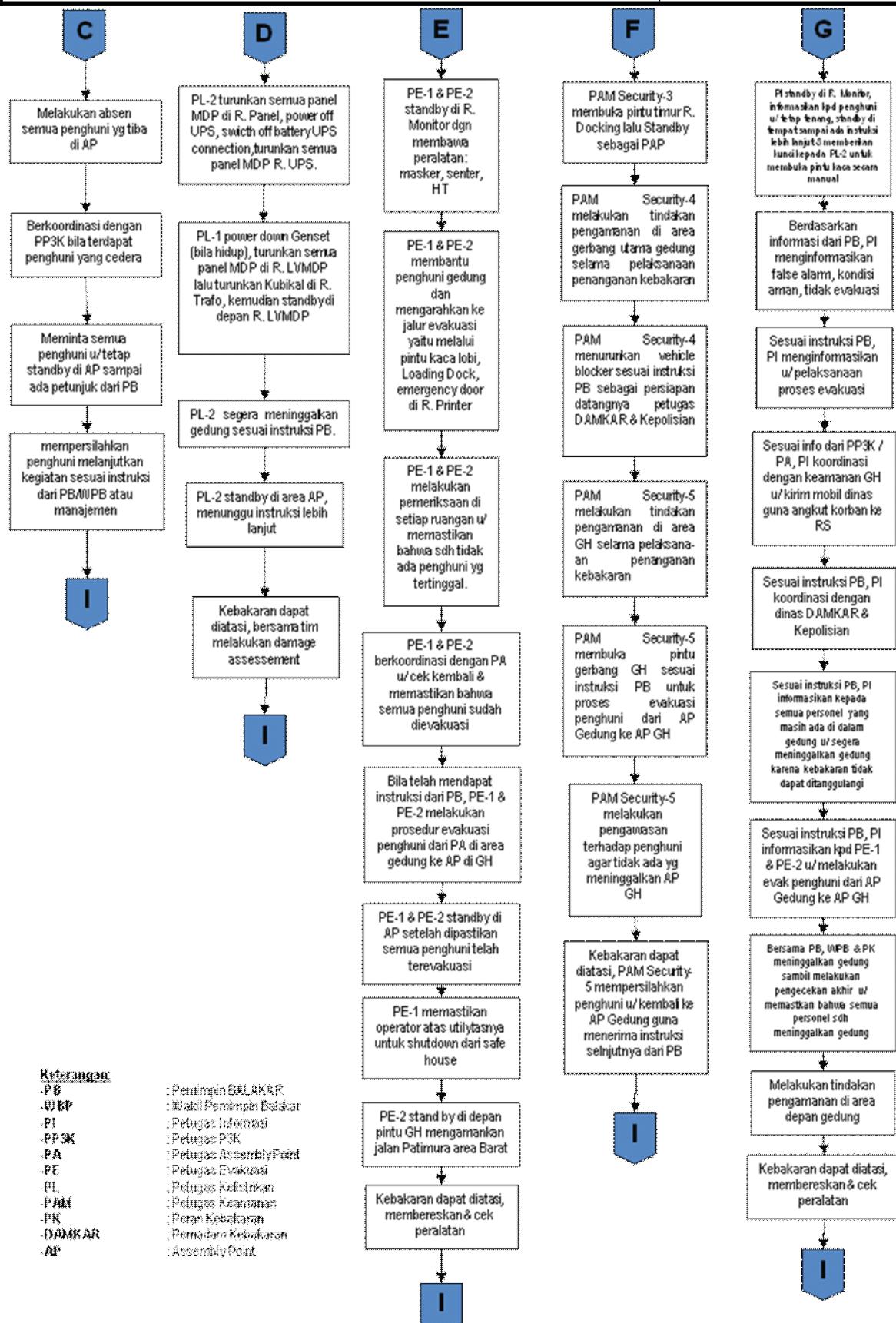


Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

**Flowchart Penangangan Kebakaran Zone-4: BALAKAR**

**1. Petugas P3K (PP3K) FMS IBM-2**

- a. Menuju lokasi assembly point, membawa perlengkapan P3K
- b. PP3K standby di assembly point, periksa kelengkapan peralatan P3K
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- d. Melaporkan kpd PB/WPB bila ada personel cedera yg membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- e. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yang telah disiapkan
- f. Apakah korban dapat ditinggal ?
- g. Jika YA,
  - i. Kembali ke AP di DRC
  - ii. Standby & melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - iii. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assessment bersama petugas PK
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- h. Jika TIDAK,
  - i. Standby di RS menemani personel cedera & tetap berkoordinasi dengan PB/WPB
  - ii. Kembali ke assembly point Gedung DRC, setelah korban mendapat perawatan & sudah dapat ditinggalkan.
  - iii. Kembali ke AP di GH DRC
  - iv. Standby & melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - v. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - vi. Melakukan damage assessment bersama petugas PK
  - vii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - viii. Selesai.

**2. Pimpinan BALAKAR (PB) SPV-BRI**

- a. menuju lokasi kebakaran membawa HT & masker
- b. Bersama PK cek lokasi kebakaran
- c. Apakah terdapat api?
- d. Jika TIDAK,
  - i. Informasikan kepada PI tidak ada kebakaran
  - ii. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
  - iii. Menyusun laporan bersama tim
  - iv. Selesai.
- e. Jika YA,
  - i. Instruksikan PK padamkan api dengan APAR
  - ii. Apakah api padam?
  - iii. Jika YA,



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

1. infokan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
  2. melakukan damage assesment bersama petugas PK
  3. Menyusun laporan bersama tim.
  4. Selesai.
- iv. Jika TIDAK,
1. Instruksikan WPB datang ke lokasi membawa APAR tambahan untuk bersama PK melanjutkan upaya pemadaman
  2. infokan kepada PI dan PE untuk pelaksanaan evakuasi
  3. Apakah api padam?
    - a. Jika YA,
      - i. infokan kepada PI bahwa api telah padam dan kondisi aman.
      - ii. melakukan damage assesment bersama petugas PK
      - iii. Menyusun laporan bersama tim.
      - iv. Selesai.
    - b. Jika TIDAK,
      - i. instruksikan petugas PK dan WPB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran.
      - ii. instruksikan kepada personel FMS dan MA ditunjuk untuk power down mesin (server) dari lokasi safe house.
      - iii. menginstruksikan PI untuk berkordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan kepolisian.
      - iv. Instruksikan PL-2 u/ turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swicth off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
      - v. Instruksikan PL-1 u/ power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN.dan menutupi tengki pendam dengan karung basah dan stand by
      - vi. Bila kebakaran tdk dapat dikendalikan Instruksikan kpd PI agar semua pesonel yg masih ada di dlm gedung segera meninggalkan gedung
      - vii. bersama WPB, PK & PI meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir u/ memastikan bahwa semua personel sudah meninggalkan gedung
      - viii. Bersama WPB & PK melakukan koordinasi dengan personel dinas DAMKAR & Kepolisian selama proses pemadaman kebakaran
      - ix. Api telah dipadamkan
      - x. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
      - xi. Menyusun laporan (bersama tim)
      - xii. Selesai.

### 3. Wakil Pimpinan BALAKAR (WPB) SPV-BKS

- a. Standby di R. Monitor
- b. WPB standby di R. Monitor, monitor & koordinasi kegiatan penanganan kebakaran



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- c. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR tambahan untuk membantu pemadaman lanjutan
- d. WPB membantu PI menghubungi DAMKAR & Kepolisian
- e. Sesuai instruksi PB, bersama PI & PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tdk dapat dikendalikan.
- f. Membantu PB melakukan koordinasi dgn petugas DAMKAR & Kepolisian saat pelaksanaan pemadaman kebakaran
- g. Melakukan damage assessment
- h. Bersama tim, menyusun laporan.
- i. Selesai.

#### **4. Petugas Assembly Point (PAP) Security-3**

- a. PAP menuju lokasi AP, membawa form Daftar Personel Bertugas
- b. Melakukan absen semua penghuni yg tiba di AP.
- c. Berkoordinasi dengan PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- d. Meminta semua penghuni u/ tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- e. mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen
- f. Melakukan damage assesment bersama petugas PK
- g. Bersama tim, menyusun laporan.
- h. Selesai.

#### **5. Petugas Kelistrikan (PL) Teknisi-1 (dalam) dan Teknisi-2 (luar)**

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP untuk stand by, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS.
- c. PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB.
- e. PL-2 standby di area AP, menunggu instruksi lebih lanjut
- f. Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesment
- g. Selesai.

#### **6. Petugas Evakuasi (PE) FMS IBM-1 dan Security-2**

- a. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter, HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobi, Loading Dock, emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sdh tidak ada penghuni yg tertinggal
- e. PE-1 & PE-2 berkoordinasi dengan PA u/ cek kembali & memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- f. Bila telah mendapat instruksi dari PB, PE-1 & PE-2 melakukan prosedur evakuasi penghuni dari PA di area gedung ke AP di GH
- g. PE-1 & PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- h. PE-1 memastikan operator atas utilytasnya untuk shutdown dari safe house
- i. PE-2 stand by di depan pintu GH mengamankan jalan Patimura area Barat



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- j. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- k. Melakukan damage assesment bersama tim
- l. Bersama tim, menyusun laporan.
- m. Selesai.

## 7. Petugas Keamanan (PAM)

- a. Security-4 standby di pos Banteng, Security-5 standby di pos Jerapah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- c. PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- d. PAM Security-4 menurunkan vehicle blocker sesuai instruksi PB sebagai persiapan datangnya petugas DAMKAR & Kepolisian
- e. PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- f. PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH sesuai instruksi PB untuk proses evakuasi penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- g. PAM Security-5 melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yg meninggalkan AP GH
- h. Kebakaran dapat diatasi, PAM Security-5 mempersilahkan penghuni u/ kembali ke AP Gedung guna menerima instruksi selanjutnya dari PB
- i. Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assessment
- j. Membuat damage assessment dan menyusun laporan bersama tim.
- k. Selesai

## 8. Petugas Informasi (PI)Security-1

- a. PI standby di R. Monitor
- b. PI standby di R. Monitor, informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut & memberikan kunci kepada PL-2 untuk membuka pintu kaca secara manual
- c. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tidak evakuasi
- d. Berdasarkan informasi dari PB, PI menginformasikan false alarm, kondisi aman, tdk evakuasi
- e. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan u/ pelaksanaan proses evakuasi
- f. Sesuai info dari PP3K / PA, PI koordinasi dengan keamanan GH u/ kirim mobil dinas guna angkut korban ke RS
- g. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dengan dinas DAMKAR & Kepolisian
- h. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kpd semua personel yg masih ada di dlm gedung u/ segera meninggalkan gedung karena kebakaran tdk dapat ditanggulangi
- i. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kpd PE-1 & PE-2 u/ melakukan evak penghuni dari AP Gedung ke AP GH
- j. Bersama PB, WPB & PK meninggalkan gedung sambil melakukan pengecekan akhir u/ memastikan bahwa semua personel sdh meninggalkan gedung
- k. Melakukan tindakan pengamanan di area depan gedung
- l. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- m. Kebakaran dapat diatasi, bersama tim melakukan damage assesment
- n. Membuat damage assessment dan menyusun laporan bersama tim.
- o. Selesai



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

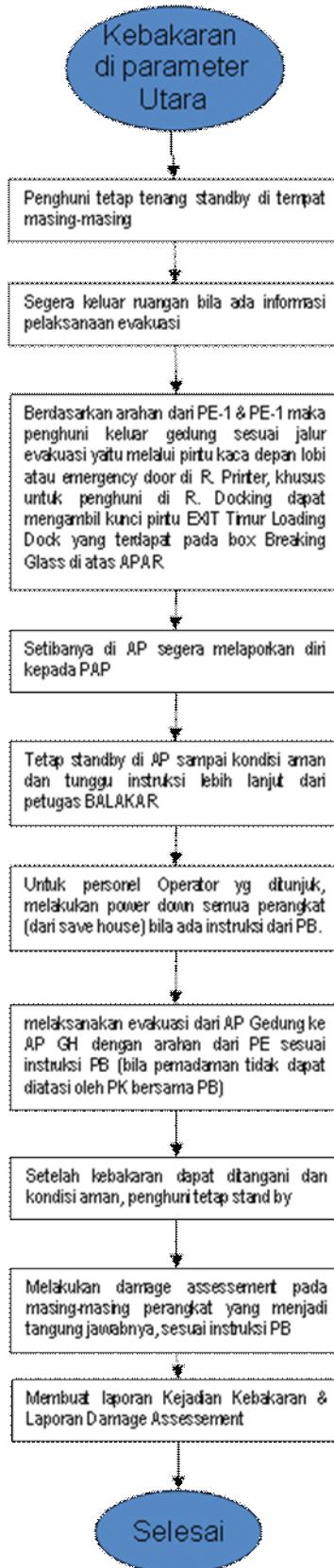


Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

#### 4.4.5 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara



## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara: PENGHUNI





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

**Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara : PENGHUNI**

➤ **Penghuni Gedung**

- Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- Untuk personel Operator yg ditunjuk, melakukan power down semua perangkat (dari save house) bila ada instruksi dari PB.
- melaksanakan evakuasi dari AP Gedung ke AP GH dengan arahan dari PE sesuai instruksi PB (bila pemadaman tidak dapat diatasi oleh PK bersama PB).
- Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assesment.
- Selesai.



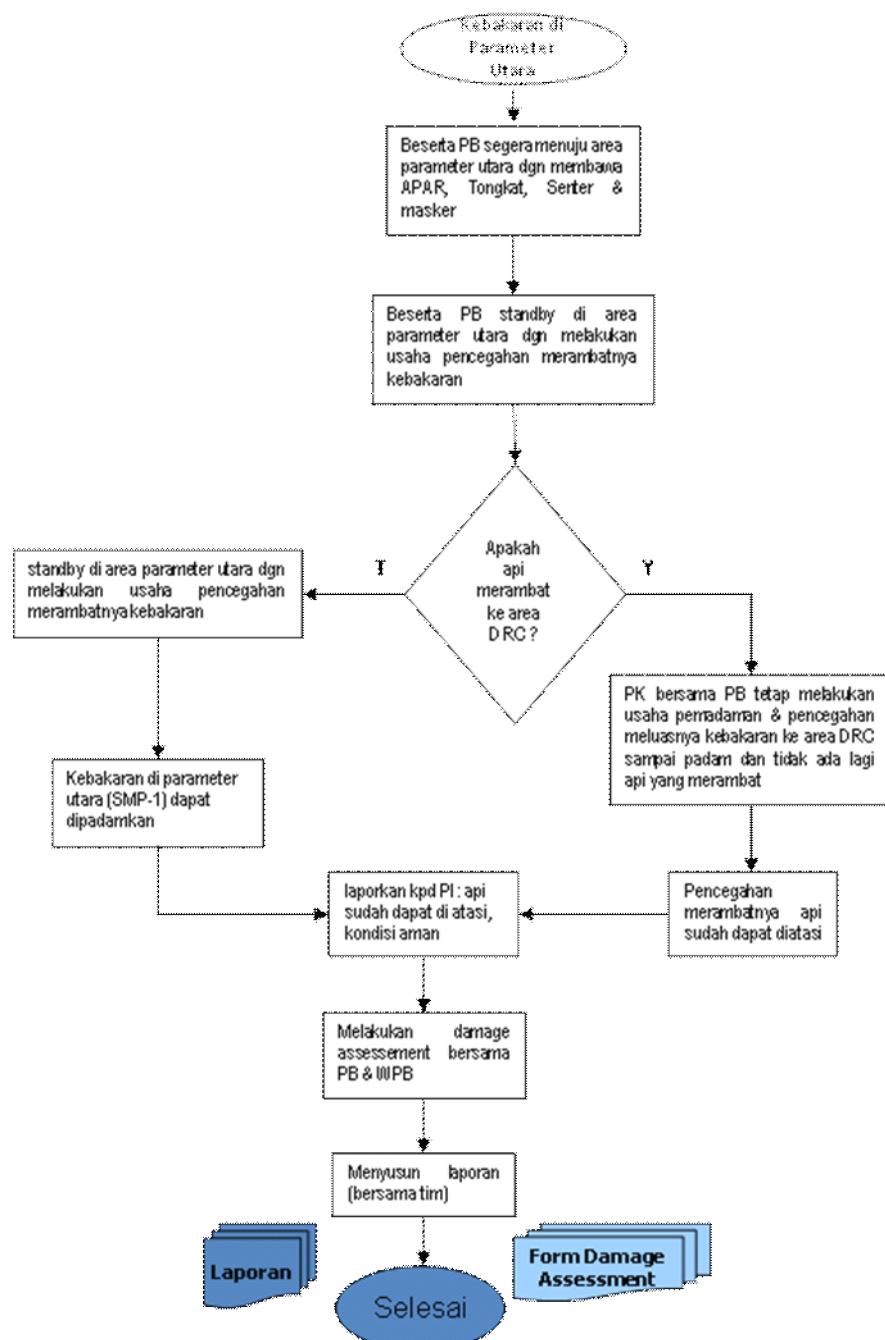
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara: Peran Kebakaran



#### Keterangan:

-PB	: Pemimpin Evakuasi
-WBP	: Wali Pemimpin Evakuasi
-PI	: Petugas Informasi
-PP/K	: Petugas PK
-PA	: Petugas Assembly Point
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Listrik
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Pentadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point

: Pemimpin Evakuasi
: Wali Pemimpin Evakuasi
: Petugas Informasi
: Petugas PK
: Petugas Assembly Point
: Petugas Evakuasi
: Petugas Listrik
: Petugas Keamanan
: Peran Kebakaran
: Pentadam Kebakaran
: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

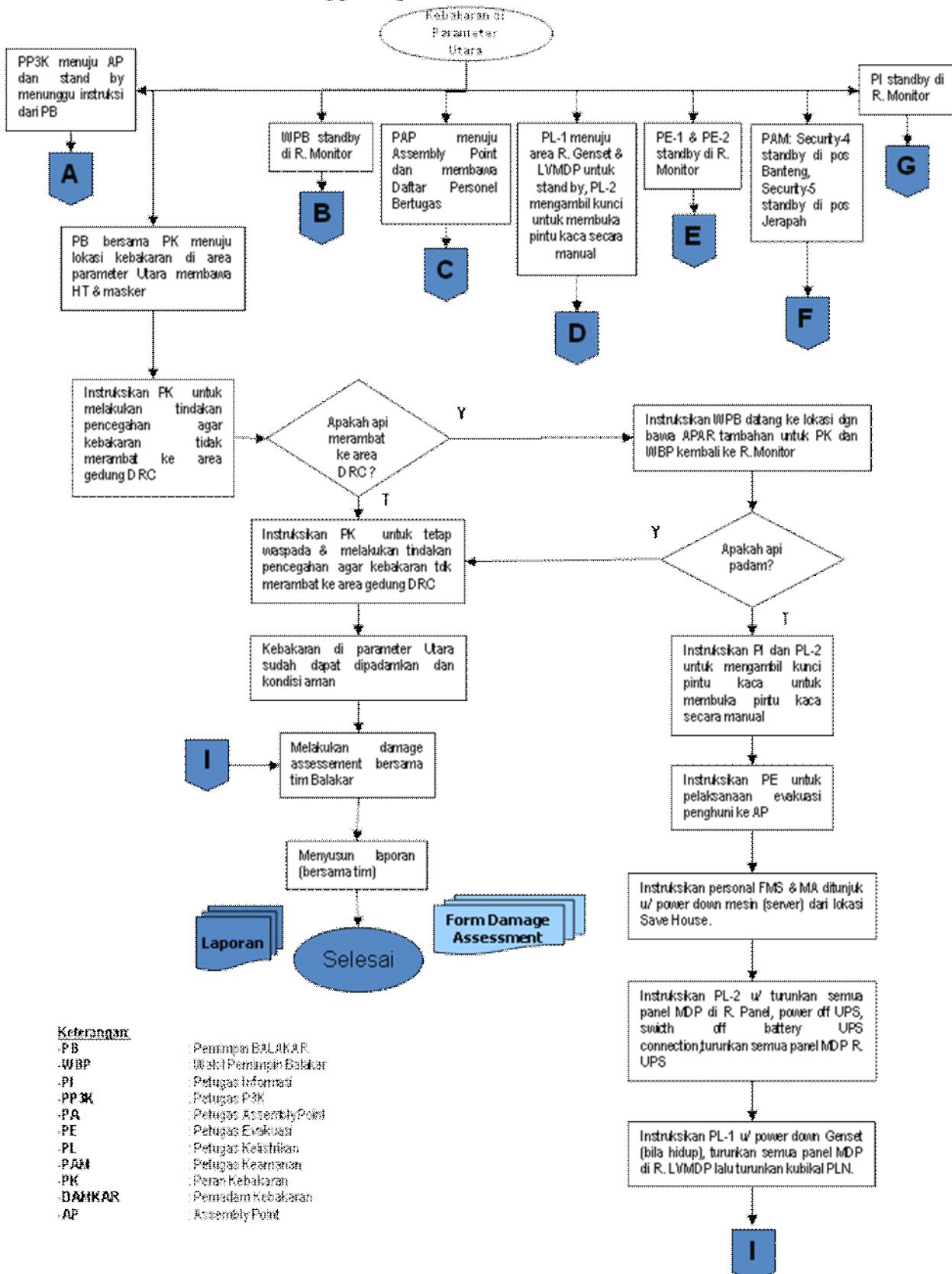
**Flowchart Penangangan Kebakaran Parameter Utara: Peran Kebakaran**

**1. Peran Kebakaran (PK)**

- a. Kebakaran di Parameter Utara
- b. Beserta PB segera menuju area parameter utara dgn membawa APAR, Tongkat, Senter & masker
- c. Beserta PB standby di area parameter utara dgn melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- d. Apakah api merambat ke area DRC ?
  - e. Jika YA,
    - i. Segera melakukan pemadaman & pencegahan meluasnya kebakaran
    - ii. Apakah api padam ?
    - iii. Jika YA,
      1. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman & pencegahan meluasnya kebakaran ke area DRC sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat
      2. Pencegahan merambatnya api sudah dapat diatasi
      3. laporkan kpd PI: api sudah dapat di atasi, kondisi aman
      4. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      5. Menyusun laporan (bersama tim)
      6. Selesai
    - iv. Jika TIDAK,
      1. standby di area parameter utara dgn melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
      2. Kebakaran di parameter utara (SMP-1) dapat dipadamkan
      3. laporkan kpd PI: api sudah dapat di atasi, kondisi aman
      4. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
      5. Menyusun laporan (bersama tim)
      6. Selesai



## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara: BALAKAR





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

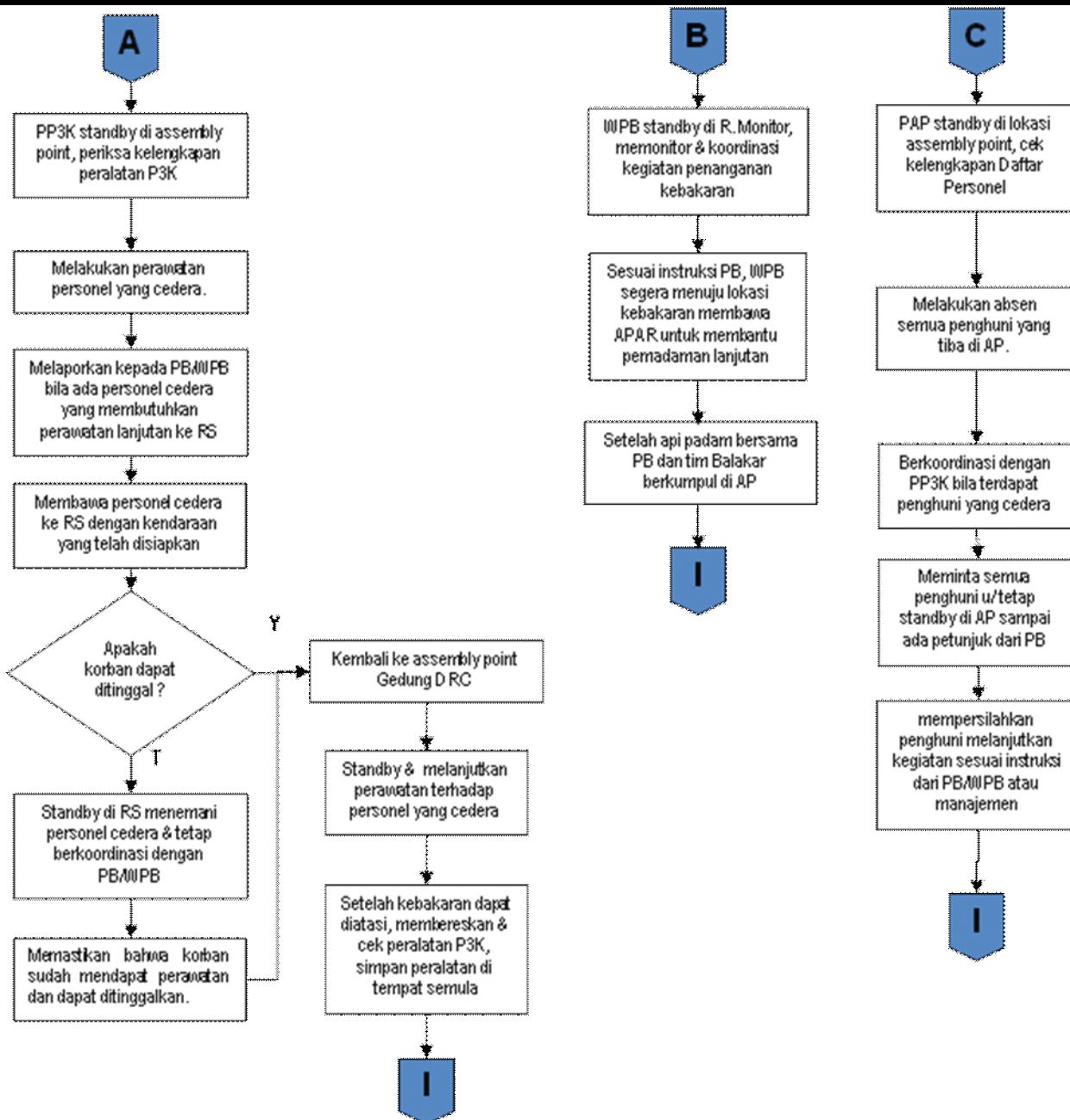


Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

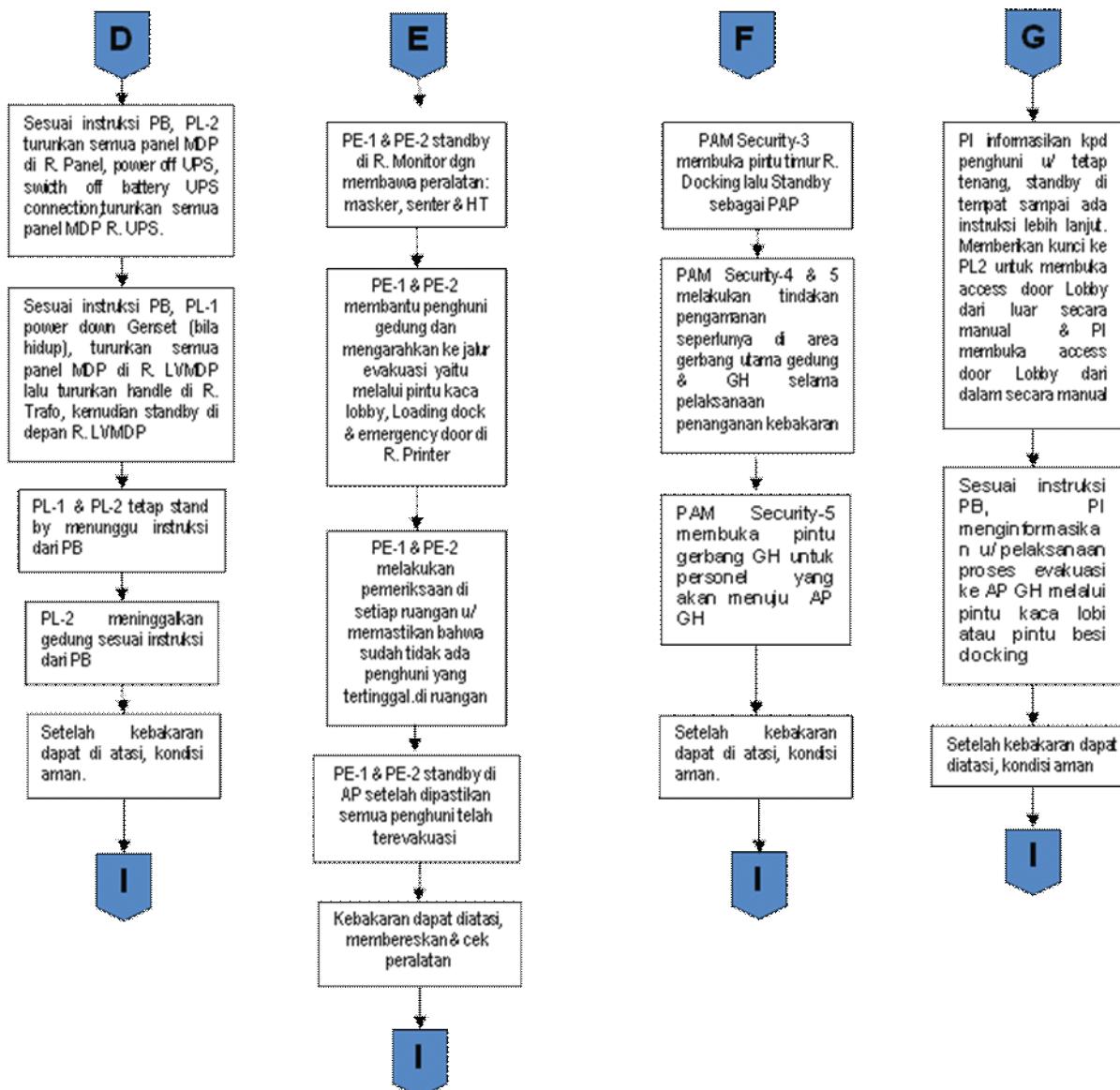


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center**Keterangan:**

·PB	Peninggi BALAKAR
·WPB	Kaki Peninggi Balakar
·PI	Petugas Informasi
·PP3K	Petugas P3K
·PA	Petugas Assembly Point
·PE	Petugas Evakuasi
·PL	Petugas Kelebihan
·PAM	Petugas Keamanan
·PK	Pelan Kebakaran
·DAMKAR	Pemadam Kebakaran
·AP	Assembly Point

**Keterangan:**

·PB	: Pemimpin BALKAR
·WBP	: Wakil Pemimpin BALKAR
·PI	: Petugas Informasi
·PP3K	: Petugas PSK
·PA	: Petugas AssemblyPoint
·PE	: Petugas Evakuasi
·PL	: Petugas Kelebihan
·PAM	: Petugas Keamanan
·PK	: Petan Kebakaran
·DAMKAR	: Petugas Kebakaran
·AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Utara: BALAKAR

#### 1. Petugas P3K (PP3K)

- a. PP3K menuju AP dan stand by menunggu instruksi dari PB
- b. PP3K standby di assembly point, periksa kelengkapan peralatan P3K
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- d. Melaporkan kepada PB/WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- e. Membawa personel cedera ke RS dg kendaraan yg telah disiapkan
- f. Apakah korban dapat ditinggal ?
- g. Jika YA,
  - i. Kembali ke AP GH
  - ii. Standby & melanjutkan perawatan thd personel yg cedera
  - iii. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- h. Jika TIDAK,
  - i. Standby di RS menemani personel cedera & tetap berkoordinasi dg PB/WPB
  - ii. Memastikan bahwa korban sudah mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan
  - iii. Kembali ke AP GH
  - iv. Standby & melanjutkan perawatan thd personel yg cedera
  - v. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - vi. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - vii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - viii. Selesai.

#### 2. Pemimpin BALAKAR (PB)

- a. PB bersama PK menuju lokasi kebakaran di area parameter Utara membawa HT & masker
- b. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area gedung DRC
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
- d. Jika YA,
  - i. Instruksikan WPB datang ke lokasi dgn bawa APAR tambahan untuk PK dan WBP kembali ke R. Monitor
  - ii. Apakah api padam ?
  - iii. Jika YA,
    1. Instruksikan PK untuk tetap waspada & melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area utara gedung
    2. Kebakaran di parameter Utara sudah dapat dipadamkan dan kondisi aman



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

3. Melakukan damage assesment bersama WPB & PK
  4. Menyusun laporan (bersama tim)
  5. Selesai
- iv. Jika TIDAK,
1. Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP GH
  2. Instruksikan personal FMS & MA ditunjuk u/ power down mesin (server) dari lokasi Save House.
  3. Instruksikan PI & PL-2 u/ mengambil kunci pintu kaca untuk membuka pintu secara manual
  4. Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP
  5. Instruksikan personal FMS & MA ditunjuk u/ power down mesin (server) dari lokasi Save House.
  6. Instruksikan PL-2 u/ turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swiich off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS
  7. Instruksikan PL-1 u/ power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN
  8. Melakukan damage assesment bersama WPB & PK
  9. Menyusun laporan (bersama tim)
  10. Selesai
- e. Jika Tidak
- i. Instruksikan PK untuk tetap waspada & melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area gedung DRC
  - ii. Kebakaran di parameter Utara sudah dapat dipadamkan dan kondisi aman
  - iii. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - iv. Menyusun laporan (bersama tim)
  - v. Selesai

### 3. Wakil Pemimpin BALAKAR (WPB)

- a. Standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR untuk membantu pemadaman lanjutan
- c. Setelah kebakaran dapat di atasi, kondisi aman dan berkumpul di AP
- d. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- e. Menyusun laporan (bersama tim)
- f. Selesai

### 4. Petugas Asembly Point (PAP)

- a. PAP menuju Assemby Point dan membawa Daftar Personel Bertugas
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan Daftar Personel
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP.
- d. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yg cedera
- e. Meminta semua penghuni u/ tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- i. Selesai

## 5. **Petugas Kelistrikan (PL)**

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP untuk stand by, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS
- c. Sesuai instruksi PB, PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-1 & PL-2 tetap stand by menunggu instruksi dari PB
- e. PL-2 meninggalkan gedung sesuai instruksi dari PB
- f. Setelah kebakaran dapat di atasi, kondisi aman
- g. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

## 6. **Petugas Evakuasi (PE)**

- a. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan
- e. PE-1 & PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- f. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- g. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

## 7. **Petugas Pengamanan (PAM)**

- a. PAM: Security-4 standby di pos Banteng, Security-5 standby di pos Jeraphah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- c. PAM Security-4 & 5 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung & GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- d. PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH untuk personel yang akan menuju AP GH
- e. Setelah kebakaran dapat di atasi, kondisi aman.
- f. Melakukan damage assessment bersama tim Balakar
- g. Menyusun laporan (bersama tim)
- h. Selesai

## 8. **Petugas Informasi (PI)**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- a. PI standby di R. Monitor
- b. PI informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut. Memberikan kunci ke PL2 untuk membuka access door Lobby dari luar secara manual & PI membuka access door Lobby dari dalam secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan u/ pelaksanaan proses evakuasi ke AP GH melalui pintu kaca lobi atau pintu besi docking
- d. Setelah kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- e. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- f. Menyusun laporan (bersama tim)
- g. Selesai**

#### **4.4.6 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan**



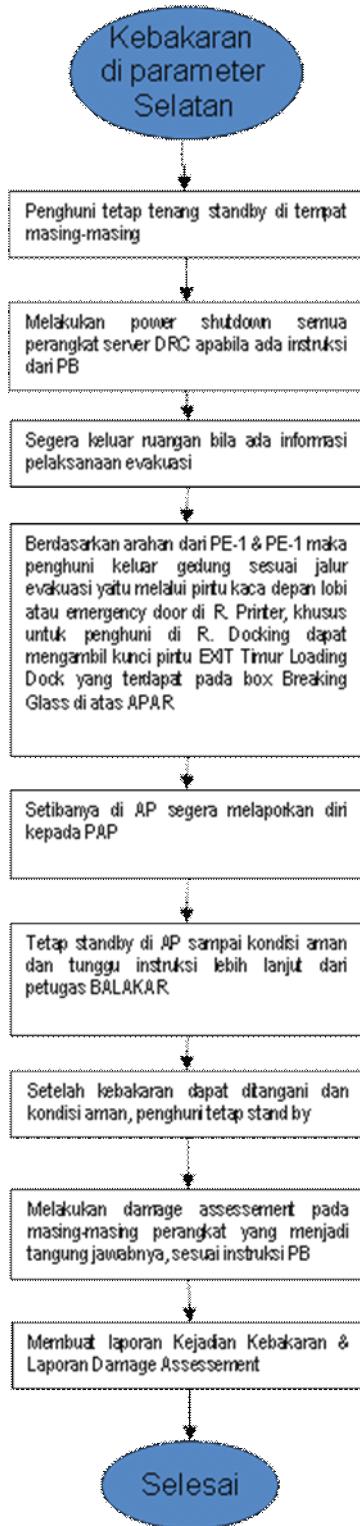
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan: PENGHUNI



#### Keterangan:

-PB	: Pemimpin BALAKAR
-WBP	: Wakil Pemimpin Balakar
-PI	: Petugas Informasi
-PPDK	: Petugas PDK
-PA	: Petugas AssemblyPoint
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelistrikan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

**Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan : PENGHUNI**

➤ **Penghuni Gedung**

- Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- Melakukan power shutdown semua perangkat server DRC apabila ada instruksi dari PB
- Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assesment.
- Selesai.



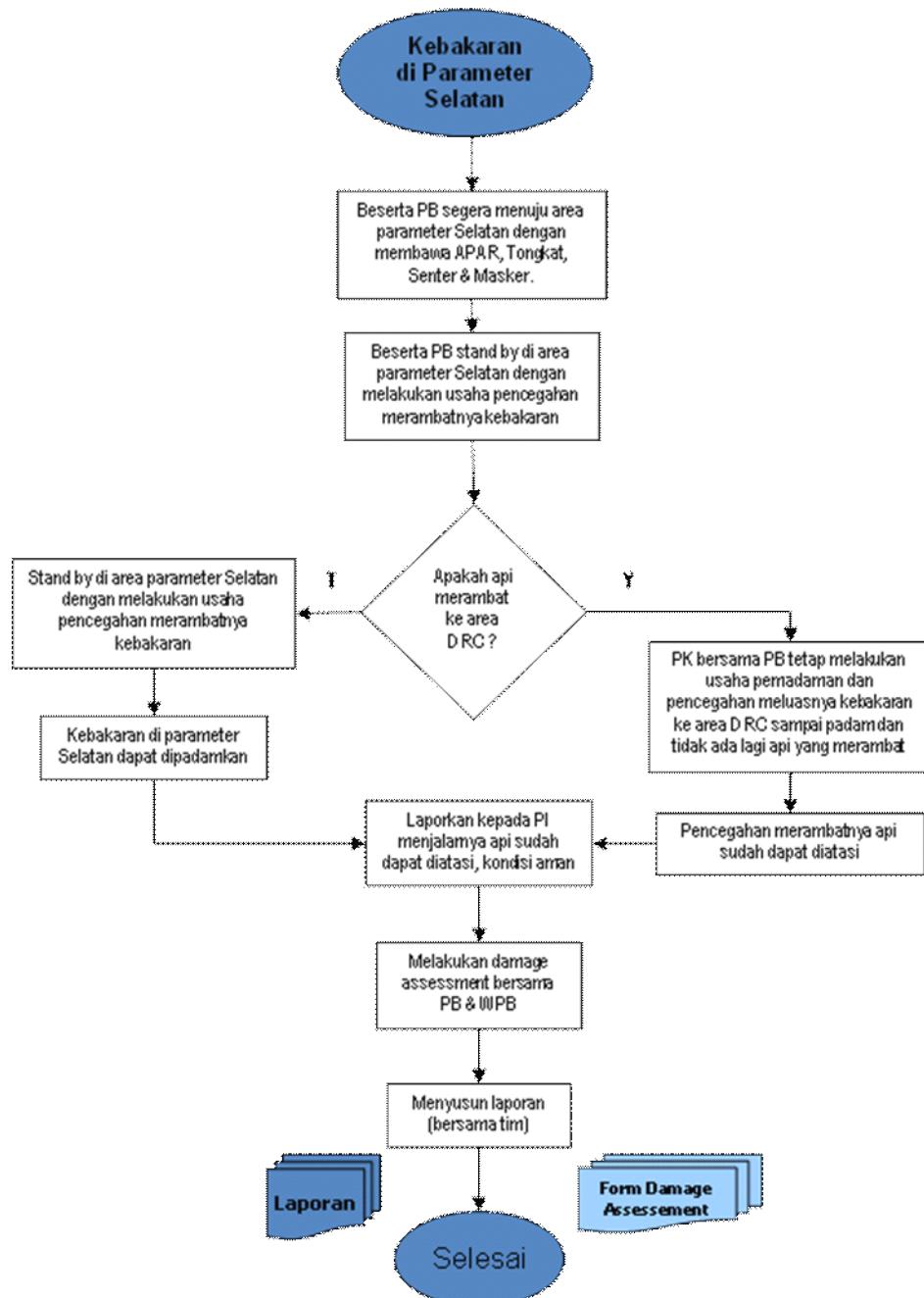
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan: Peran Kebakaran



#### Keterangan:

-PB	: Pemimpin BSLKA/R
-WBP	: Waktu Pemimpin BSLKA
-PI	: Petugas Informasi
-PPSK	: Petugas PPK
-PA	: Petugas Assembly Point
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelebihan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

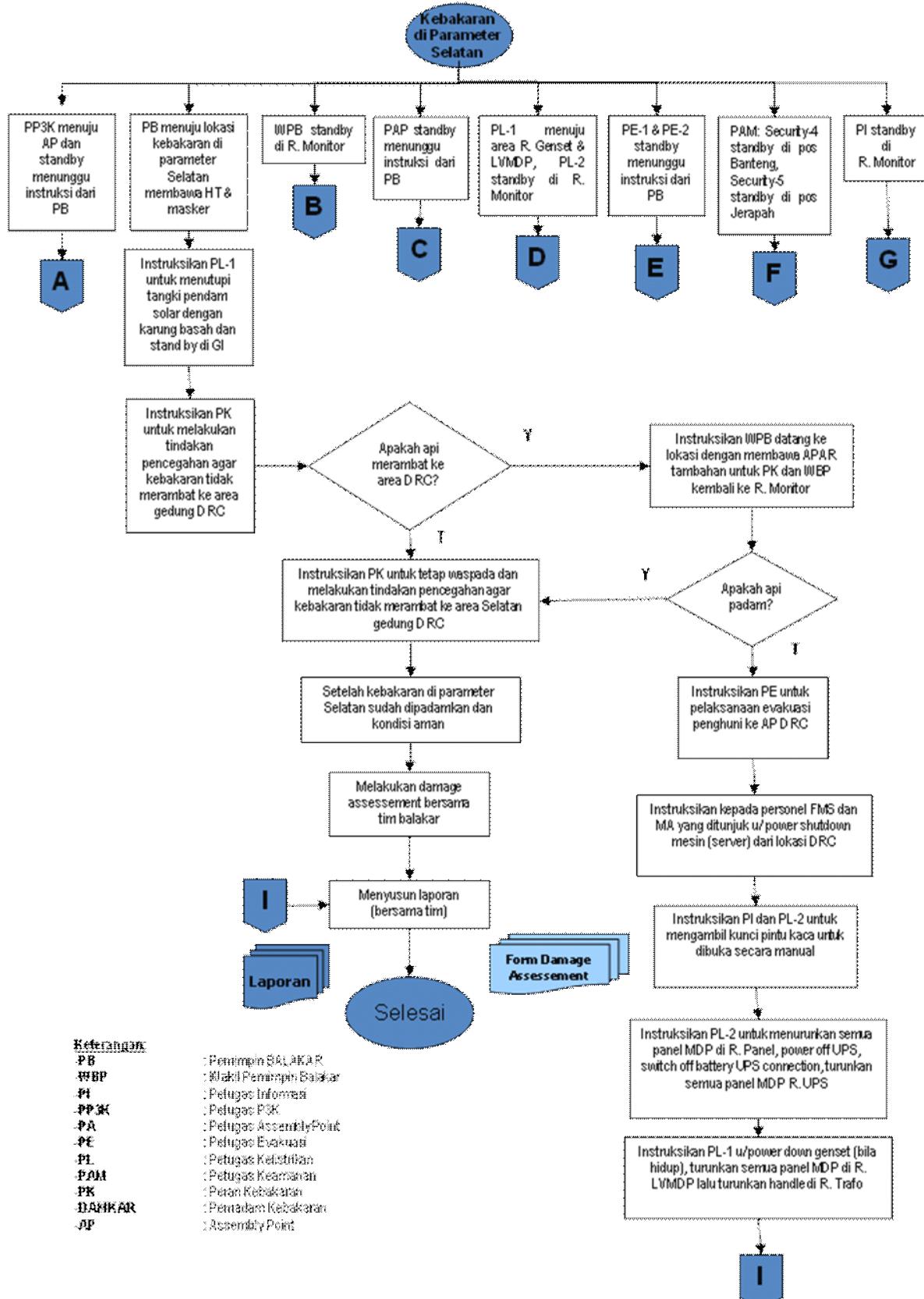
**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter SELATAN : Peran Kebakaran.**

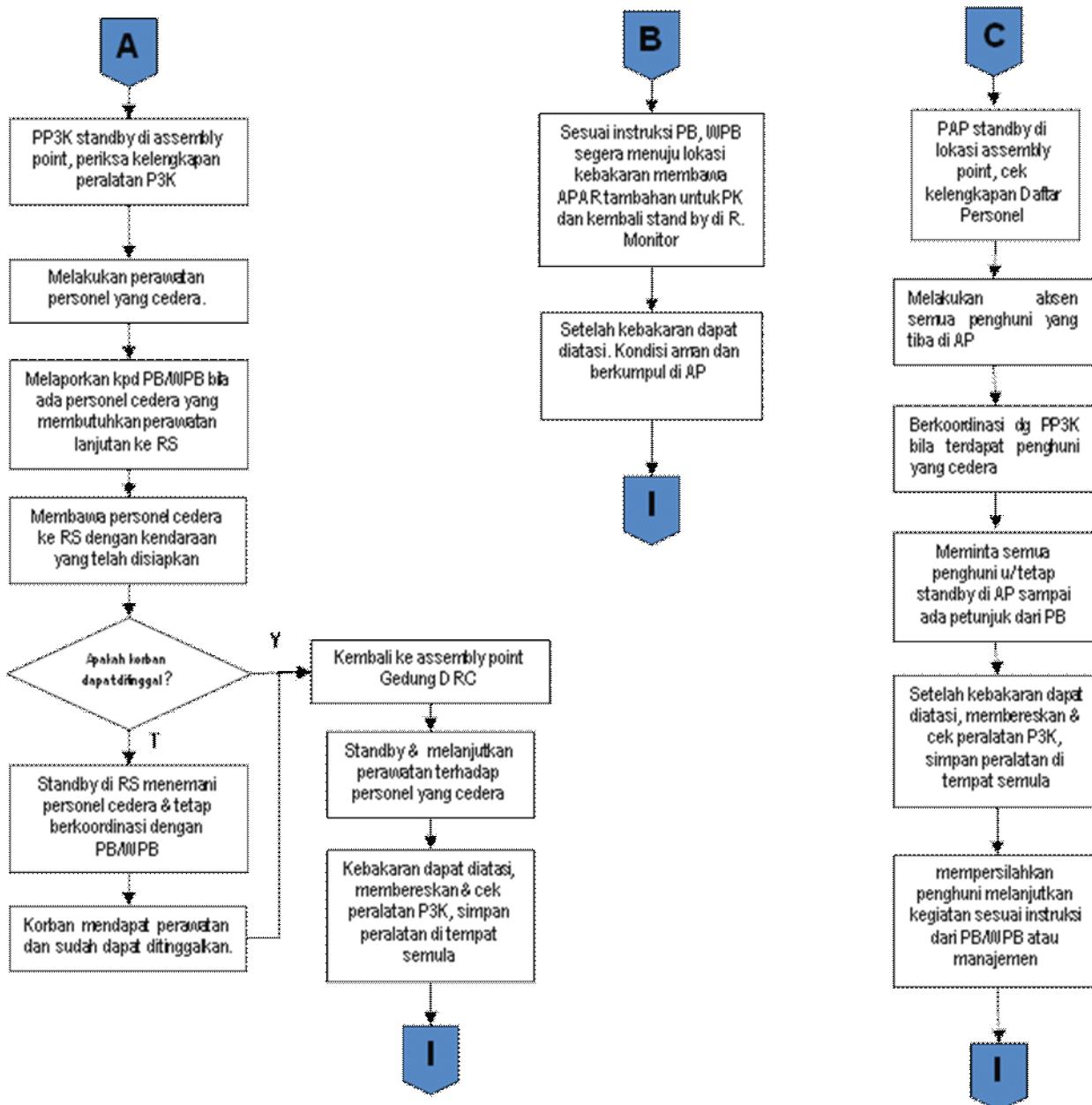
**1. Peran Kebakaran (PK)**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter Selatan dengan membawa APAR, Tongkat, Senter & Masker
- b. Beserta PB stand by di area parameter Selatan dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
- d. Jika YA,
  - i. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran ke area DRC sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat
  - ii. Pencegahan merambatnya api sudah dapat diatasi
  - iii. Laporkan kepada PI menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
  - iv. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- e. Jika TIDAK,
  - i. Stand by di area parameter Selatan dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
  - ii. Kebakaran di parameter Selatan dapat dipadamkan
  - iii. Laporkan kepada PI menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
  - iv. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.



## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Selatan: BALAKAR



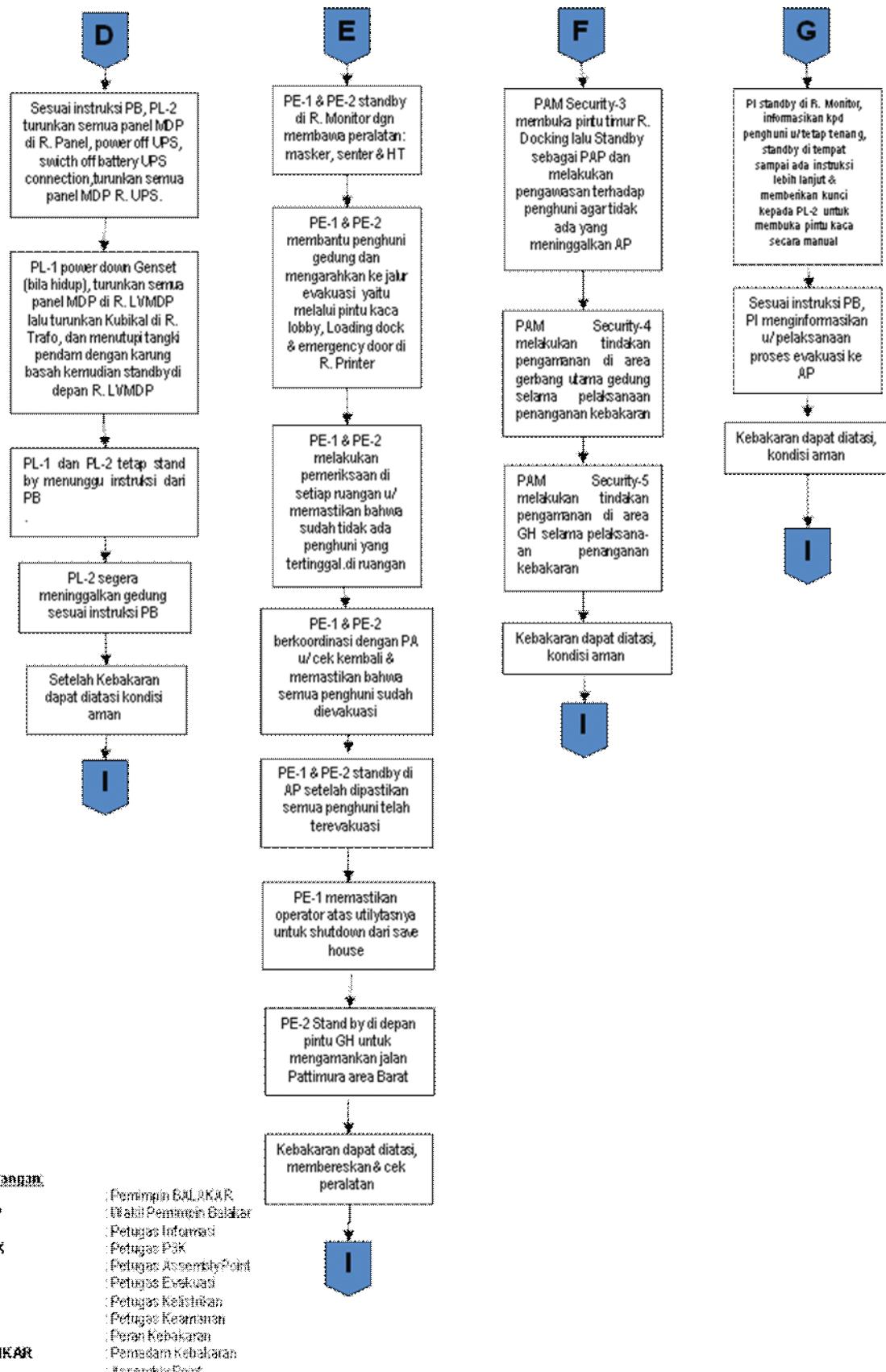
**Keterangan:**

PB	:Pemimpin BALANGAR
WPB	:Wakil Pemimpin Balangar
PI	:Petugas Infrastruktur
PP3K	:Petugas P3K
PA	:Petugas Assembly Point
PE	:Petugas Evaluasi
PL	:Petugas Kelelahan
PA24	:Petugas Keamanan
PK	:Peran Kebakaran
DAMKAR	:Pemadam Kebakaran
AP	:Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter SELATAN : **BALAKAR**

#### 1. Petugas P3K (PP3K)

- a. PP3K menuju AP dan standby menunggu instruksi dari PB
- b. PP3K standby di assembly point, periksa kelengkapan peralatan P3K
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera
- d. Melaporkan kpd PB/WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- e. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yang telah disiapkan
- f. Apakah korban dapat ditinggal ?
- g. Jika YA,
  - i. Kembali ke assembly point Gedung DRC
  - ii. Standby & melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - iii. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- h. Jika TIDAK,
  - i. Standby di RS menemani personel cedera & tetap berkoordinasi dengan PB/WPB
  - ii. Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan
  - iii. Kembali ke assembly point Gedung DRC
  - iv. Standby & melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - v. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - i. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
  - ii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.

#### 2. Pimpinan BALAKAR (PB)

- a. PB menuju lokasi kebakaran di parameter Selatan membawa HT & masker
- b. Instruksikan PL-1 untuk menutupi tangki pendam solar dengan karung basah dan stand by di GI
- c. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area gedung DRC
- d. Apakah api merambat ke area DRC?
- e. Jika TIDAK,
  - i. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area Selatan gedung DRC
  - ii. Setelah kebakaran di parameter Selatan sudah dipadamkan dan kondisi aman
  - iii. Melakukan damage assessment bersama tim balakar



- iv. Menyusun laporan (bersama tim)
  - v. Selesai.
- f. Jika YA,
- i. Instruksikan WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR tambahan untuk PK dan WBP kembali ke R. Monitor
  - ii. Apakah api padam?
    - a. Jika Ya
      - 1. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area Selatan gedung DRC
      - 2. Setelah kebakaran di parameter Selatan sudah dipadamkan dan kondisi aman
      - 3. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
      - 4. Menyusun laporan (bersama tim)
      - 5. Selesai.
    - a. Jika Tidak
      - 1. Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP DRC
      - 2. Instruksikan kepada personel FMS dan MA yang ditunjuk u/ power shutdown mesin (server) dari lokasi DRC
      - 3. Instruksikan PI dan PL-2 untuk mengambil kunci pintu kaca untuk dibuka secara manual
      - 4. Instruksikan PL-2 untuk menurunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS
      - 5. Instruksikan PL-1 u/ power down genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo
      - 6. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
      - 7. Menyusun laporan (bersama tim)
      - 8. Selesai.

## 6. Wakil pimpinan BALAKAR (WPB)

- a. WPB standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali stand by di R. Monitor
- c. Setelah kebakaran dapat diatasi. Kondisi aman dan berkumpul di AP
- d. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- e. Menyusun laporan (bersama tim)
- f. Selesai.

## 7. Petugas Assembling Point (PAP)

- a. PAP standby menunggu instruksi dari PB
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek kelengkapan Daftar Personel
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP



- d. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- e. Meminta semua penghuni u/ tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. Setelah kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
- g. mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen
- h. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. Selesai.

## 8. Petugas Kelistrikan (PL)

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP, PL-2 standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS
- c. L-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, dan menutupi tangki pendam dengan karung basah kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-1 dan PL-2 tetap stand by menunggu instruksi dari PB
- e. PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi P
- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi kondisi aman
- g. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai.

## 9. Petugas Evakuasi (PE)

- a. PE-1 & PE-2 standby menunggu instruksi dari PB
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal.di ruangan
- e. PE-1 & PE-2 berkoordinasi dengan PA u/ cek kembali & memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- f. PE-1 & PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- g. PE-1 memastikan operator atas utilytasnya untuk shutdown dari save house
- h. PE-2 Stand by di depan pintu GH untuk mengamankan jalan Pattimura area Barat
- i. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- j. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- k. Menyusun laporan (bersama tim)
- l. Selesai.

## 10. Petugas Keamanan (PAM)

- a. PAM: Security-4 standby di pos Banteng, Security-5 standby di pos Jeraphah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP dan melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP
- c. PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- d. PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- e. Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- f. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- g. Menyusun laporan (bersama tim)
- h. Selesai.

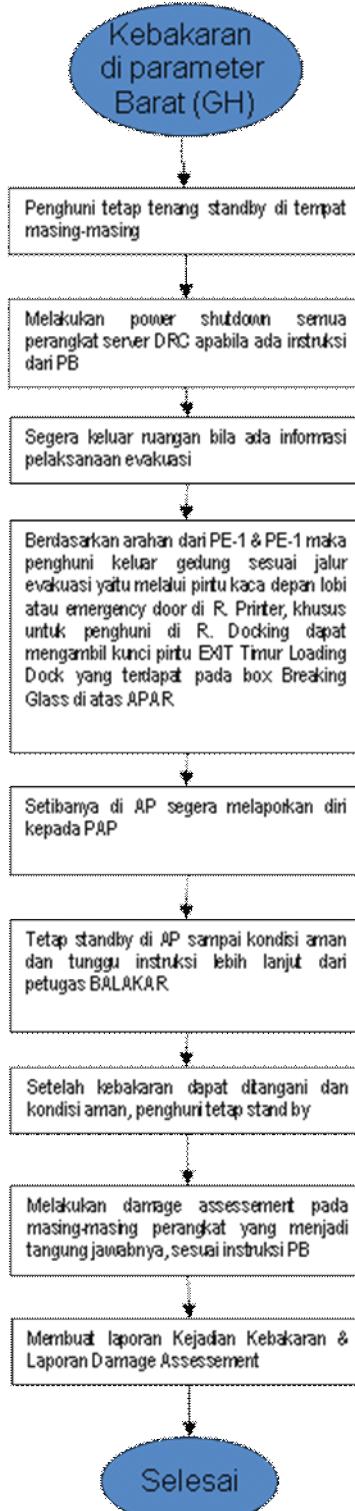
#### **11. Petugas Informasi (PI)**

- a. Petugas informasi standby di ruang monitor.
- b. PI standby di R. Monitor, informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut & memberikan kunci kepada PL-2 untuk membuka pintu kaca secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan u/ pelaksanaan proses evakuasi ke AP
- d. Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- e. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- f. Menyusun laporan (bersama tim)
- g. Selesai.



#### 4.4.7 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat

##### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat (GH): PENGHUNI

**Keterangan:**

-PB	: Pemimpin BALAKAR
-UGP	: Wakil Pemimpin Balakar
-PI	: Petugas Informasi
-PPSK	: Petugas P3K
-PA	: Petugas Assembly Point
-PE	: Petugas Evakuasi
-PL	: Petugas Kelibutan
-PAM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DANKAR	: Pendam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

## **Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat (GH) :PENGHUNI**

### **➤ Penghuni Gedung**

- Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- Melakukan power shutdown semua perangkat server DRC apabila ada instruksi dari PB
- Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- Tetap standby di AP sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR
- Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assesment.
- Selesai.

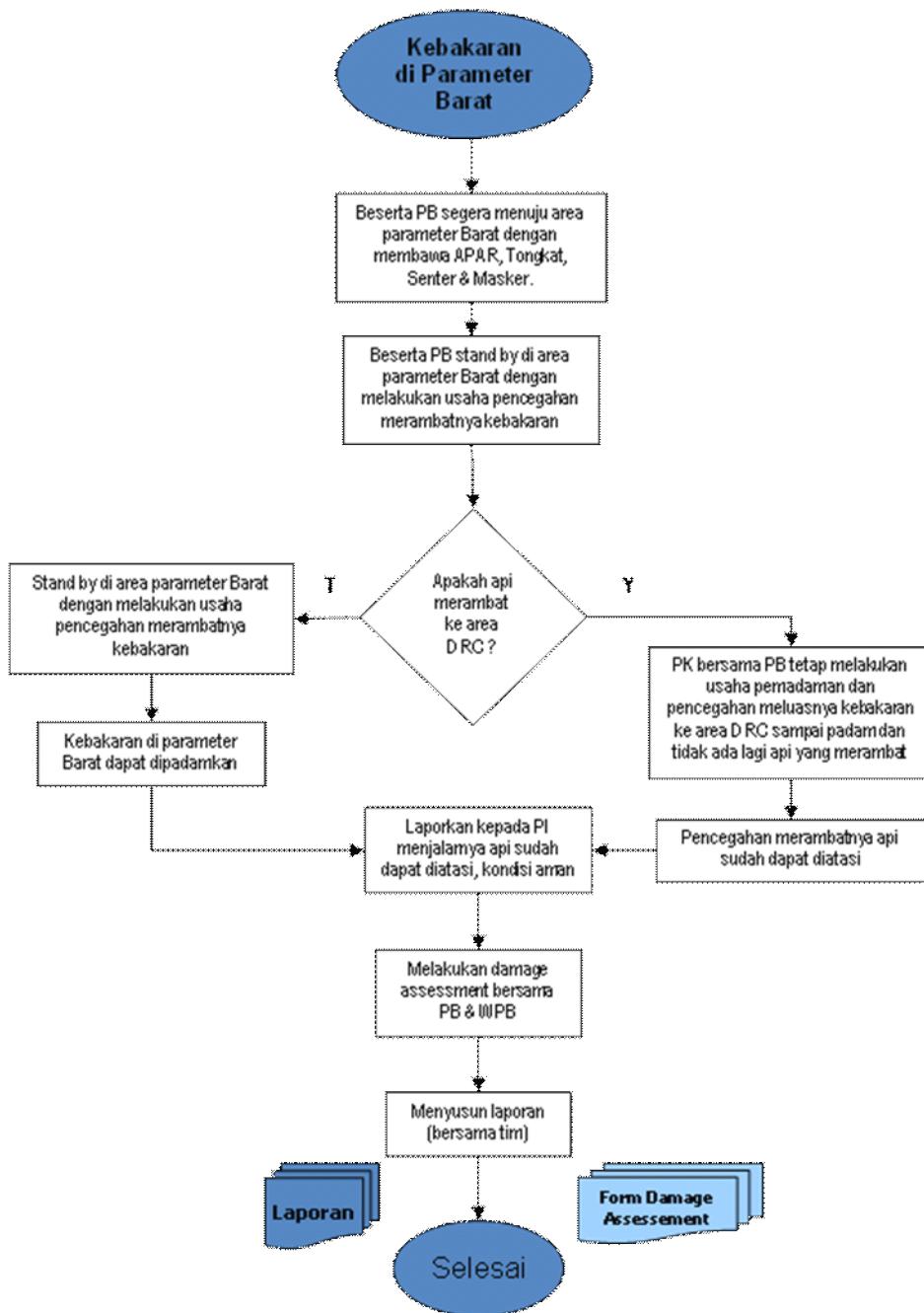


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat (GH) : Peran Kebakaran



## Keterangan:

-PB	: Pemimpin BALAKAR
-WBP	: Untuk Pemimpin Balakar
-PI	: Petugas Informasi
-PPBK	: Petugas PBSK
-PA	: Petugas AssemblyPoint
-PE	: Petugas Evaluasi
-PL	: Petugas Kelebihan
-PM	: Petugas Keamanan
-PK	: Peran Kebakaran
-DRMKAR	: Pemadaman Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

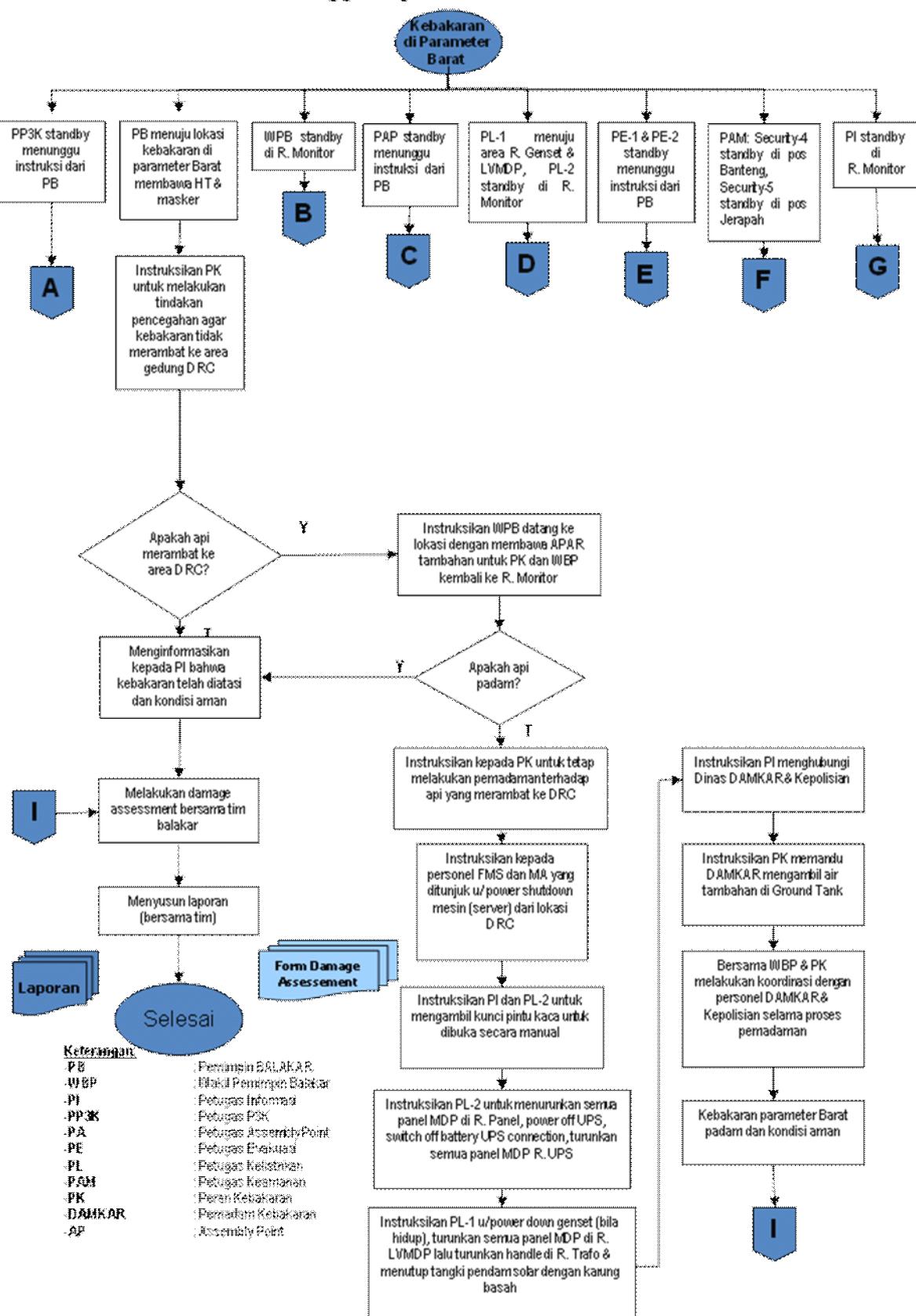
**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter BARAT (GH) :  
Peran Kebakaran.**

**1. Peran Kebakaran (PK)**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter Barat dengan membawa APAR, Tongkat, Senter & Masker
- b. Beserta PB stand by di area parameter Barat dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
- d. Jika YA,
  - i. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman dan pencegahan meluasnya kebakaran ke area DRC sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat
  - ii. Pencegahan merambatnya api sudah dapat diatasi
  - iii. Laporkan kepada PI menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
  - iv. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- e. Jika TIDAK,
  - i. Stand by di area parameter Barat dengan melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
  - ii. Kebakaran di parameter Barat dapat dipadamkan
  - iii. Laporkan kepada PI menjalarnya api sudah dapat diatasi, kondisi aman
  - iv. Melakukan damage assessment bersama PB & WPB
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.



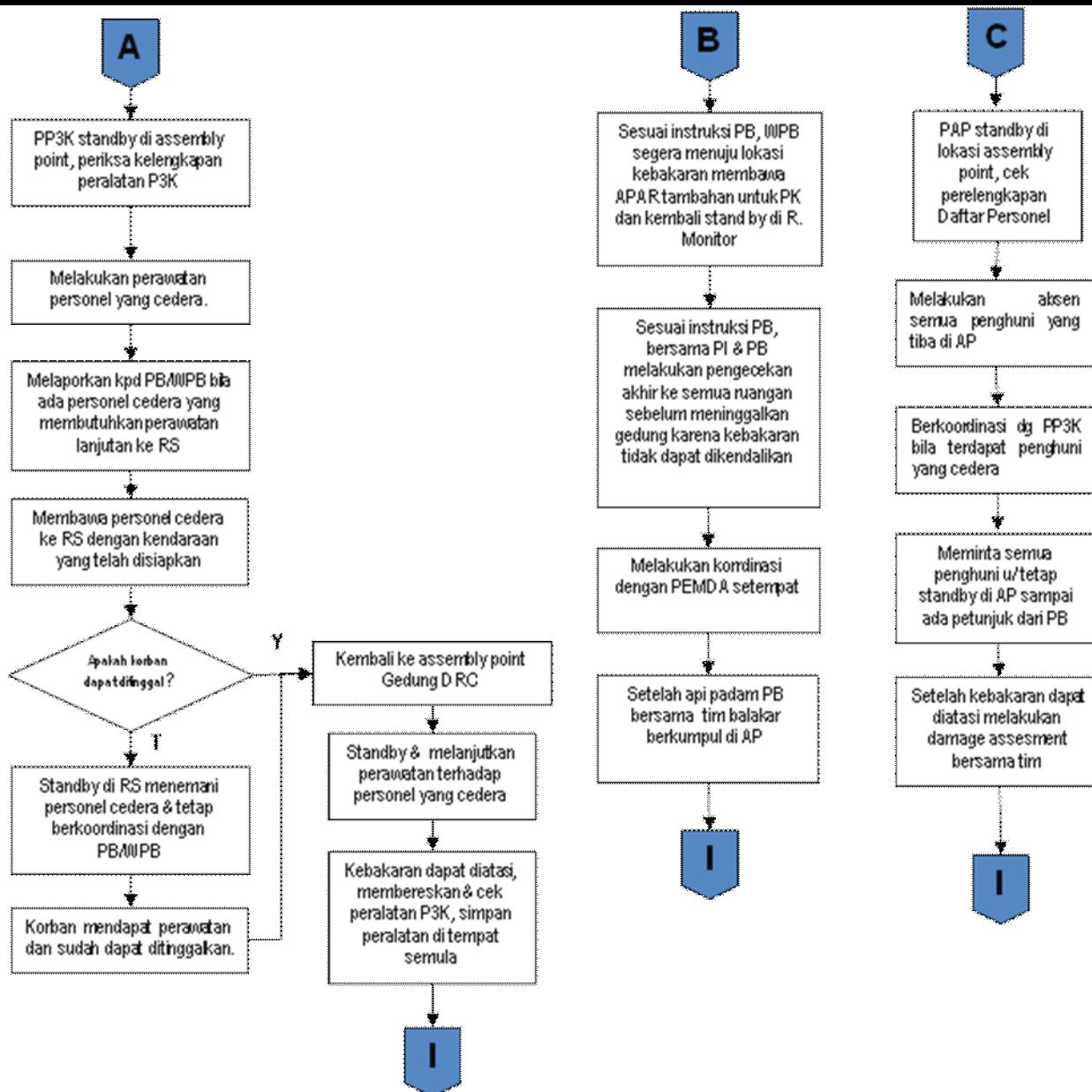
## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat: BALAKAR



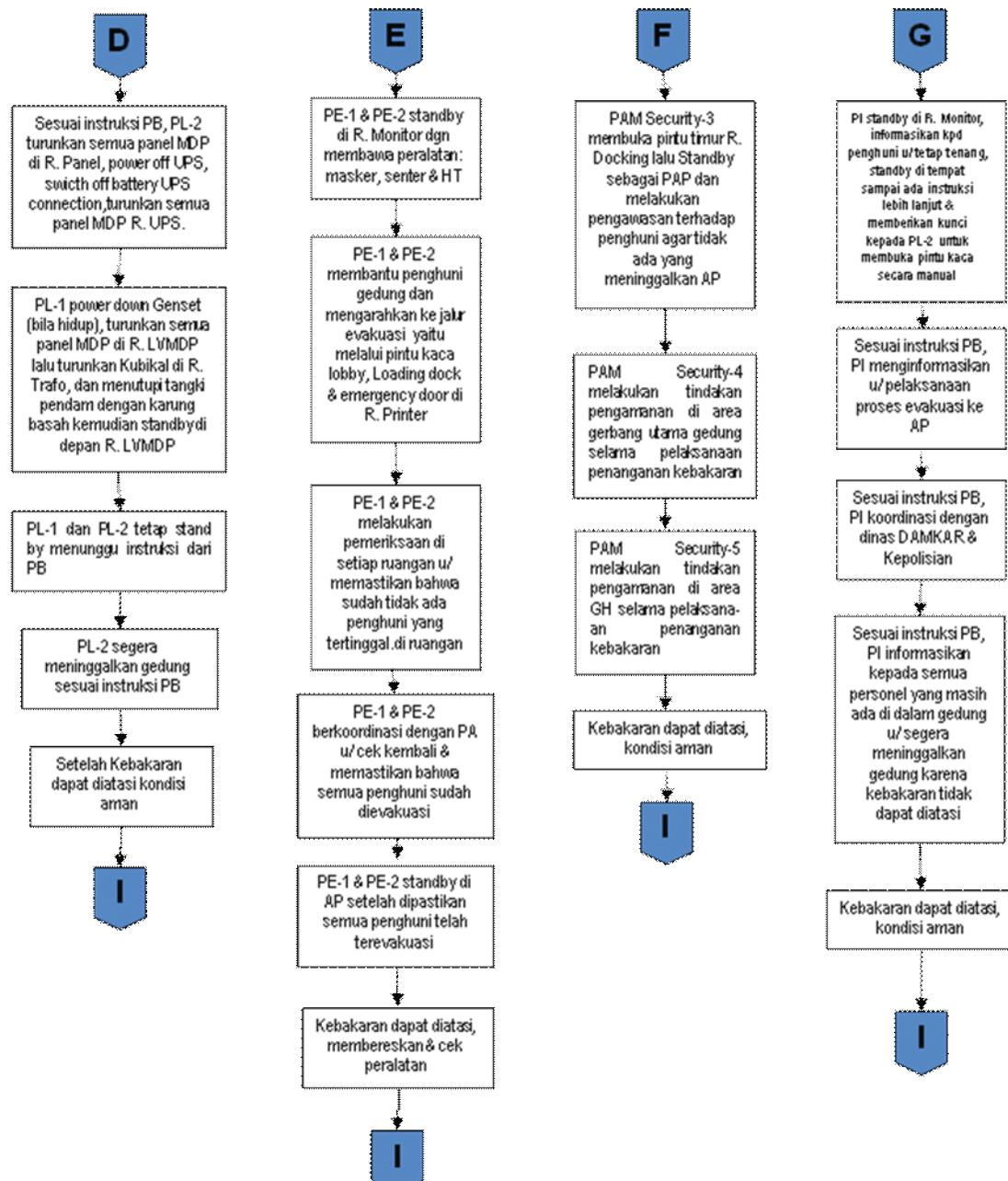


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center**Keterangan:**

PB	: Pemimpin BALAKAR
WWPB	: Wakil Pemimpin Balakar
PI	: Petugas Informasi
PP3K	: Petugas P3K
PA	: Petugas Assembly Point
PE	: Petugas Evakuasi
PL	: Petugas Kelitihan
PAH	: Petugas Keamanan
PK	: Peran Kebakaran
DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
AP	: Assembly Point



## Keterangan:

PB	Pemimpin BSL, DKR
WGP	Wakil Pemimpin Gedung
PI	Petugas Informasi
PP3K	Petugas P3K
PA	Petugas Assembly Point
PE	Petugas Evakuasi
PL	Petugas Kelistrikan
PAM	Petugas Keamanan
PK	Pemadam Kebakaran
DAMKAR	Pemadam Kebakaran
AP	Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

## **Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter BARAT: BALAKAR**

### **1. Petugas P3K (PP3K)**

- a. PP3K menuju AP dan standby menunggu instruksi dari PB
- b. PP3K standby di assembly point, periksa kelengkapan peralatan P3K
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera
- d. Melaporkan kpd PB/WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- e. Membawa personel cedera ke RS dengan kendaraan yang telah disiapkan
- f. Apakah korban dapat ditinggal ?
- g. Jika YA,
  - i. Kembali ke assembly point Gedung DRC
  - ii. Standby & melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - iii. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- h. Jika TIDAK,
  - i. Standby di RS menemani personel cedera & tetap berkoordinasi dengan PB/WPB
  - ii. Korban mendapat perawatan dan sudah dapat ditinggalkan
  - iii. Kembali ke assembly point Gedung DRC
  - iv. Standby & melanjutkan perawatan terhadap personel yang cedera
  - v. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - i. Melakukan damage assesment bersama tim balakar
  - ii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.

### **2. Pimpinan BALAKAR (PB)**

- a. PB menuju lokasi kebakaran di parameter Barat membawa HT & masker
- b. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area gedung DRC
- c. Apakah api merambat ke area DRC?
- d. Jika TIDAK,
  - i. Menginformasikan kepada PI bahwa kebakaran telah diatasi dan kondisi aman
  - ii. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
  - iii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - iv. Selesai.
- e. Jika YA,
  - i. Instruksikan WPB datang ke lokasi dengan membawa APAR tambahan untuk PK dan WBP kembali ke R. Monitor
  - ii. Apakah api padam?



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- a. Jika Tidak
  1. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area DRC
  2. Instruksikan kepada personel FMS dan MA yang ditunjuk u/ power shutdown mesin (server) dari lokasi DRC
  3. Instruksikan PI dan PL-2 untuk mengambil kunci pintu kaca untuk dibuka secara manual
  4. Instruksikan PL-2 untuk menurunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS
  5. Instruksikan PL-1 u/ power down genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo & menutup tangki pendam solar dengan karung basah
  6. Instruksikan PI menghubungi
  7. Dinas DAMKAR & Kepolisian
  8. Instruksikan PK memandu DAMKAR mengambil air tambahan di Ground Tank
  9. Bersama WBP & PK melakukan koordinasi dengan personel DAMKAR & Kepolisian selama proses pemadaman
  10. Kebakaran parameter Barat padam dan kondisi aman
  11. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
  12. Menyusun laporan (bersama tim)
  13. Selesai.
- b. Jika Ya
  1. Instruksikan PK untuk tetap waspada dan melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area Selatan gedung DRC
  2. Menginformasikan kepada PI bahwa kebakaran telah diatasi dan kondisi aman
  3. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
  4. Menyusun laporan (bersama tim)
  5. Selesai.

### 3. Wakil pimpinan BALAKAR (WPB)

- a. WPB standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR tambahan untuk PK dan kembali stand by di R. Monitor
- c. Sesuai instruksi PB, bersama PI & PB melakukan pengecekan akhir ke semua ruangan sebelum meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat dikendalikan
- d. Melakukan korrdinasi dengan PEMDA setempat
- e. Setelah api padam PB bersama tim balakar berkumpul di AP
- f. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- g. Menyusun laporan (bersama tim)



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- h. Selesai.

#### 4. **Petugas Assembling Point (PAP)**

- a. PAP standby menunggu instruksi dari PB
- b. PAP standby di lokasi assembly point, cek peralatan Daftar Personel
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP
- d. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yang cedera
- e. Meminta semua penghuni u/ tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. Setelah kebakaran dapat diatasi melakukan damage assesment bersama tim
- g. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai.

#### 5. **Petugas Kelistrikan (PL)**

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP, PL-2 standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS
- c. PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan Kubikal di R. Trafo, dan menutupi tangki pendam dengan karung basah kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-1 dan PL-2 tetap stand by menunggu instruksi dari PB
- e. PL-2 segera meninggalkan gedung sesuai instruksi PB
- f. Setelah Kebakaran dapat diatasi kondisi aman
- g. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai.

#### 6. **Petugas Evakuasi (PE)**

- a. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- b. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- c. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan
- d. PE-1 & PE-2 berkoordinasi dengan PA u/ cek kembali & memastikan bahwa semua penghuni sudah dievakuasi
- e. PE-1 & PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- f. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- g. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai.

#### 7. **Petugas Keamanan (PAM)**

- a. PAM: Security-4 standby di pos Banteng, Security-5 standby di pos Jeraphah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP dan melakukan pengawasan terhadap penghuni agar tidak ada yang meninggalkan AP
- c. PAM Security-4 melakukan tindakan pengamanan di area gerbang utama gedung selama pelaksanaan penanganan kebakaran



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- d. PAM Security-5 melakukan tindakan pengamanan di area GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- e. Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- f. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- g. Menyusun laporan (bersama tim)
- h. Selesai.

## **8. Petugas Informasi (PI)**

- a. Petugas informasi standby di ruang monitor.
- b. PI standby di R. Monitor, informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut & memberikan kunci kepada PL-2 untuk membuka pintu kaca secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan u/ pelaksanaan proses evakuasi ke AP
- d. Sesuai instruksi PB, PI koordinasi dengan dinas DAMKAR & Kepolisian
- e. Sesuai instruksi PB, PI informasikan kepada semua personel yang masih ada di dalam gedung u/ segera meninggalkan gedung karena kebakaran tidak dapat diatasi
- f. Kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- g. Melakukan damage assessment bersama tim balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai.



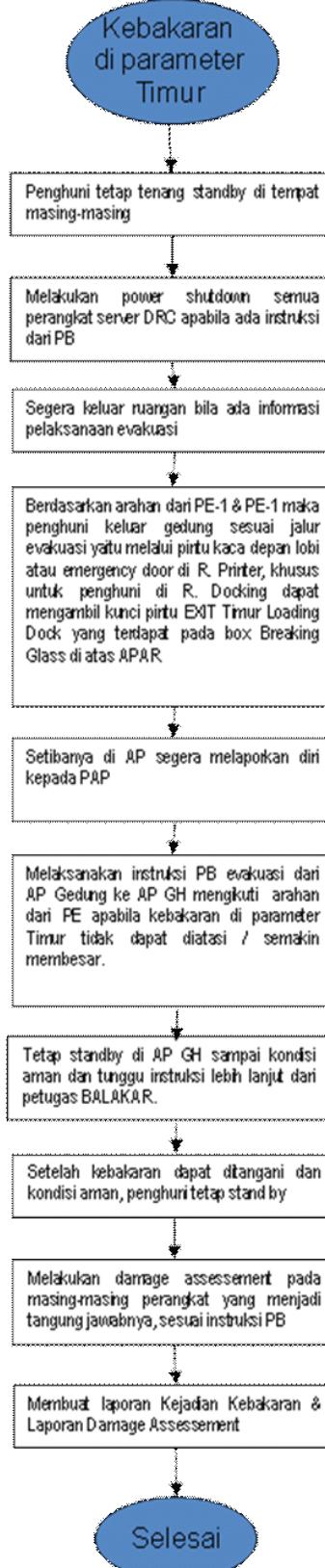
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

#### 4.4.8 Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur

Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur (Depo Arsip): PENGHUNI





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan :

### Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Barat (GH) :PENGHUNI

#### ➤ Penghuni Gedung

- Penghuni tetap tenang standby di tempat masing-masing.
- Melakukan power shutdown semua perangkat server DRC apabila ada instruksi dari PB
- Segera keluar ruangan bila ada informasi pelaksanaan evakuasi
- Berdasarkan arahan dari PE-1 & PE-1 maka penghuni keluar gedung sesuai jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca depan lobi atau emergency door di R. Printer, khusus untuk penghuni di R. Docking dapat mengambil kunci pintu EXIT Timur Loading Dock yang terdapat pada box Breaking Glass di atas APAR.
- Setibanya di AP segera melaporkan diri kepada PAP.
- Melaksanakan instruksi PB evakuasi dari AP Gedung ke AP GH mengikuti arahan dari PE apabila kebakaran di parameter Timur tidak dapat diatasi / semakin membesar.
- Tetap standby di AP GH sampai kondisi aman dan tunggu instruksi lebih lanjut dari petugas BALAKAR.
- Setelah kebakaran dapat ditangani dan kondisi aman, penghuni tetap stand by.
- Melakukan damage assesment pada masing-masing perangkat yg menjadi tanggung jawabnya, sesuai instruksi PB
- Membuat laporan Kejadian Kebakaran & Laporan Damage Assesment.
- Selesai.

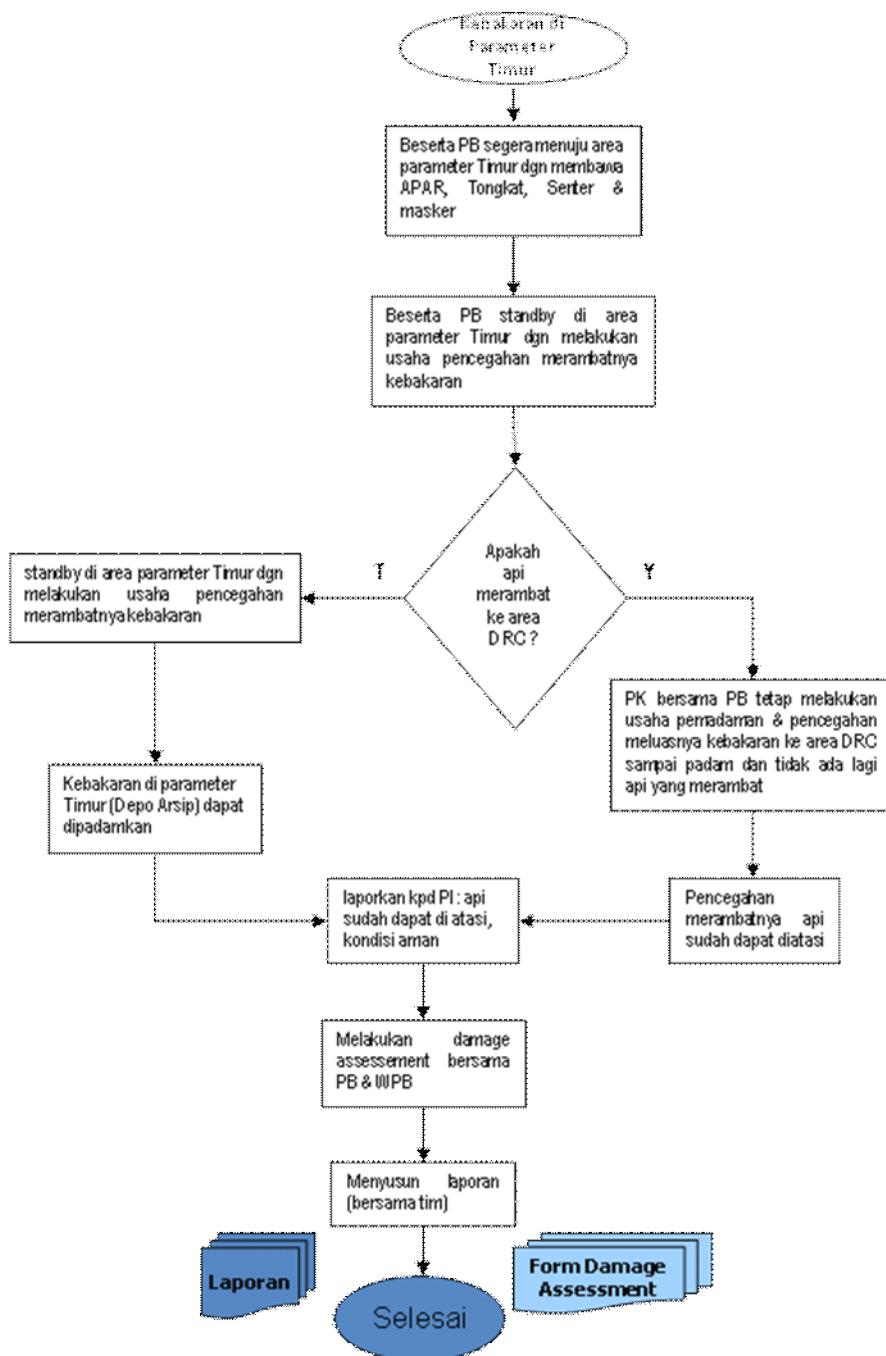


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur: Peran Kebakaran



## Keterangan:

·PB	: Pendamping BSLRKKAR
·IWPB	: Bantuan Pendamping Balikar
·PI	: Petugas Informasi
·PPSK	: Petugas P3K
·PA	: Petugas Assembly Point
·PE	: Petugas Evakuasi
·PL	: Petugas Keistifian
·PAM	: Petugas Keamanan
·PK	: Peran Kebakaran
·DAMIKAR	: Pemalaman Kebakaran
·AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

**Keterangan :**

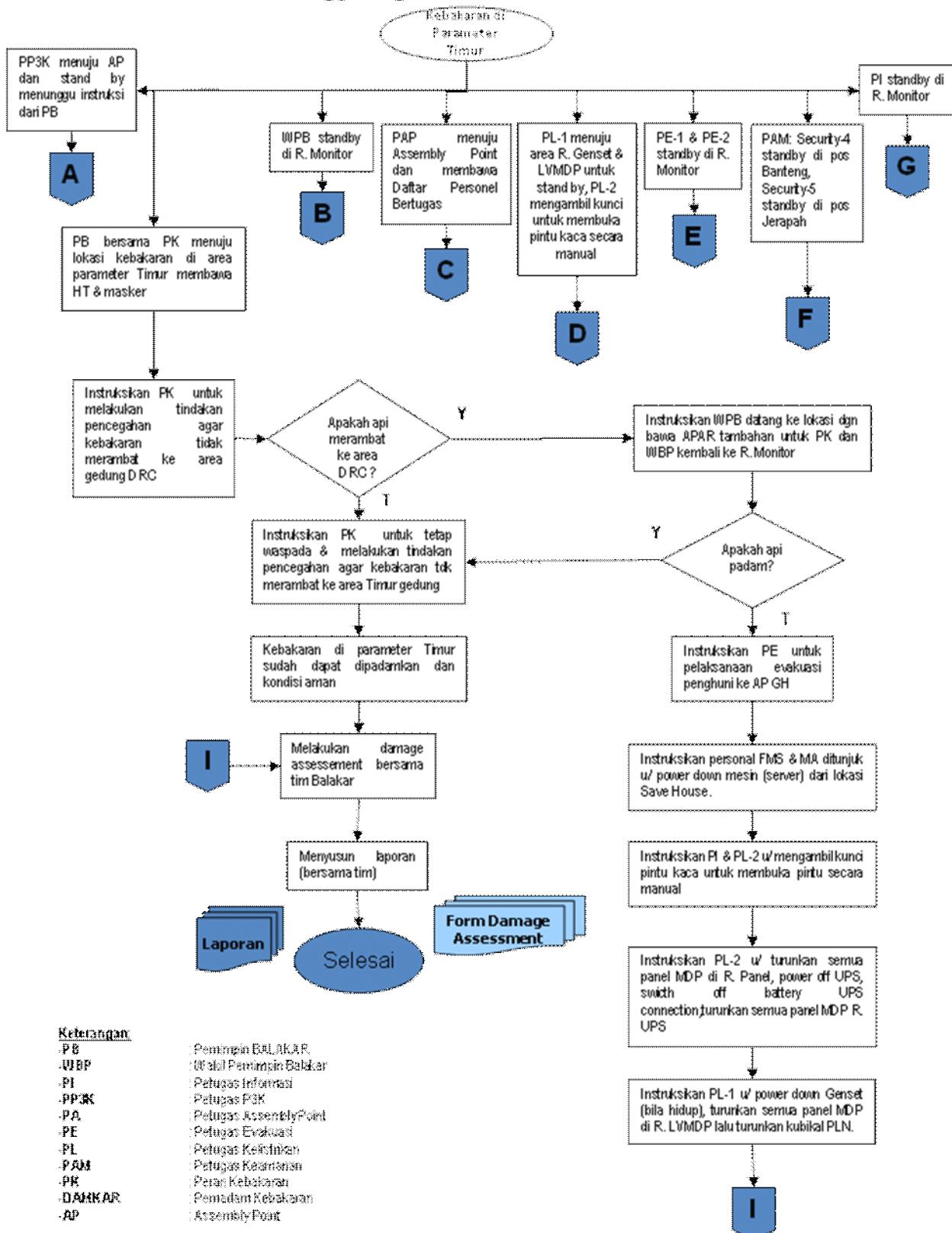
**Langkah Prosedur Penanggulangan Kebakaran Parameter TIMUR : Peran Kebakaran.**

**1. Peran Kebakaran (PK)**

- a. Beserta PB segera menuju area parameter Timur dgn membawa APAR, Tongkat, Senter & masker
- b. Beserta PB standby di area parameter Timur dgn melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
- d. Jika YA,
  - i. PK bersama PB tetap melakukan usaha pemadaman & pencegahan meluasnya kebakaran ke area DRC sampai padam dan tidak ada lagi api yang merambat
  - ii. Pencegahan merambatnya api sudah dapat diatasi
  - iii. laporkan kpd PI: api sudah dapat di atasi, kondisi aman
  - iv. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- e. Jika TIDAK,
  - i. standby di area parameter Timur dgn melakukan usaha pencegahan merambatnya kebakaran
  - ii. Kebakaran di parameter Timur (Depo Arsip) dapat dipadamkan
  - iii. laporkan kpd PI: api sudah dapat di atasi, kondisi aman
  - iv. Melakukan damage assesment bersama PB & WPB
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.



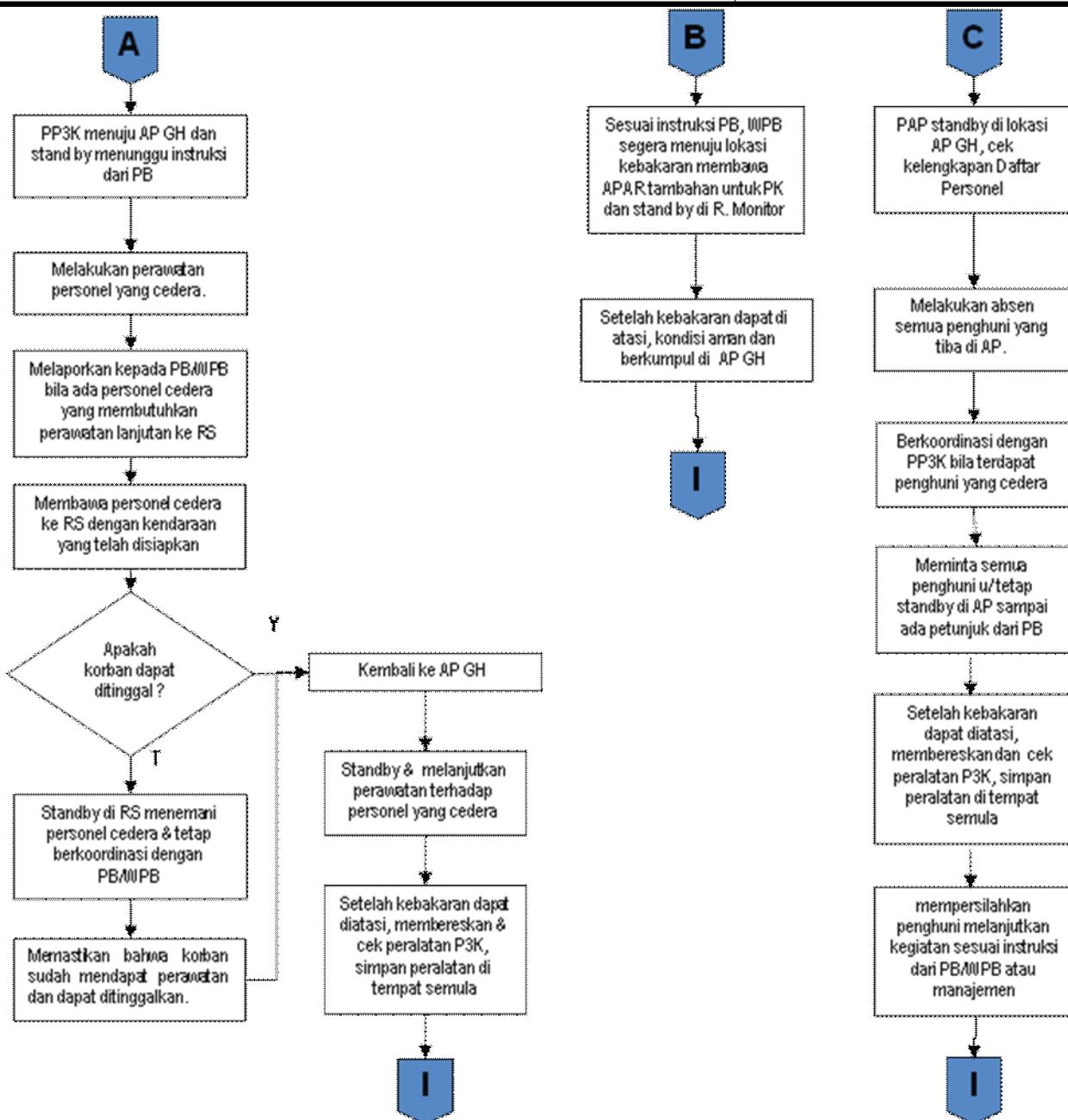
## Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur: BALAKAR





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## Keterangan:

PB	: Peninggi BALAKAR
WBP	: Wakil Peninggi Balakar
PI	: Petugas Informasi
PP3K	: Petugas P3K
PA	: Petugas Assembly Point
PE	: Petugas Evaluasi
PL	: Petugas Kelintiran
PAM	: Petugas Keamanan
PK	: Peran Kebakaran
DAMKAR	: Penadam Kebakaran
AP	: Assembly Point

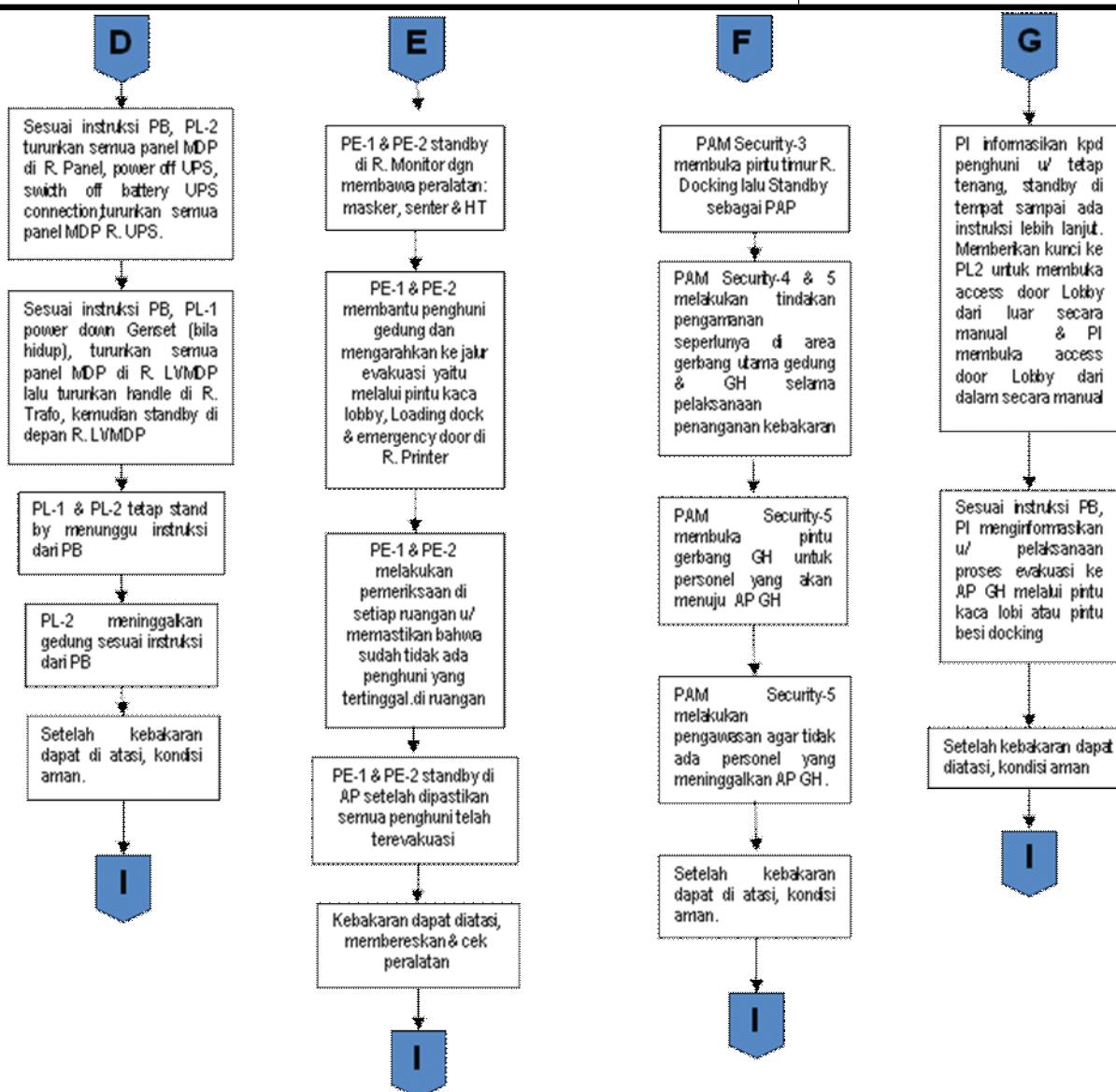


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center



Keterangan:

-PB	: Pemimpin BULAKAR
-WBP	: Wakil Pemimpin Bulakar
-PI	: Pelugas Informasi
-PPSK	: Pelugas PPK
-PA	: Pelugas Assembly Point
-PE	: Pelugas Evakuasi
-PL	: Pelugas Kelebihan
-PAM	: Pelugas Keamanan
-PK	: Petan Kebakaran
-DAMKAR	: Penradam Kebakaran
-AP	: Assembly Point



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center**Keterangan :****Flowchart Penanggulangan Kebakaran Parameter Timur: BALAKAR****1. Petugas P3K (PP3K)**

- a. PP3K menuju AP dan stand by menunggu instruksi dari PB
- b. PP3K menuju AP GH dan stand by menunggu instruksi dari PB
- c. Melakukan perawatan personel yang cedera.
- d. Melaporkan kepada PB/WPB bila ada personel cedera yang membutuhkan perawatan lanjutan ke RS
- e. Membawa personel cedera ke RS dg kendaraan yg telah disiapkan
- f. Apakah korban dapat ditinggal ?
- g. Jika YA,
  - i. Kembali ke AP GH
  - ii. Standby & melanjutkan perawatan thd personel yg cedera
  - iii. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - iv. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - v. Menyusun laporan (bersama tim)
  - vi. Selesai.
- h. Jika TIDAK,
  - i. Standby di RS menemani personel cedera & tetap berkoordinasi dg PB/WPB
  - ii. Memastikan bahwa korban sudah mendapat perawatan dan dapat ditinggalkan
  - iii. Kembali ke AP GH
  - iv. Standby & melanjutkan perawatan thd personel yg cedera
  - v. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
  - vi. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
  - vii. Menyusun laporan (bersama tim)
  - viii. Selesai.

**2. Pemimpin BALAKAR (PB)**

- a. PB bersama PK menuju lokasi kebakaran di area parameter Timur membawa HT & masker
- b. Instruksikan PK untuk melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tidak merambat ke area gedung DRC
- c. Apakah api merambat ke area DRC ?
- d. Jika YA,
  - i. Instruksikan WPB datang ke lokasi dgn bawa APAR tambahan untuk PK dan WBP kembali ke R. Monitor
  - ii. Apakah api padam ?
  - iii. Jika YA,
    1. Instruksikan PK untuk tetap waspada & melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area utara gedung
    2. Kebakaran di parameter Timur sudah dapat dipadamkan dan kondisi aman
    3. Melakukan damage assesment bersama WPB & PK
    4. Menyusun laporan (bersama tim)
    5. Selesai



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

iv. Jika TIDAK,

1. Instruksikan PE untuk pelaksanaan evakuasi penghuni ke AP GH
2. Instruksikan personal FMS & MA ditunjuk u/ power down mesin (server) dari lokasi Save House.
3. Instruksikan PI & PL-2 u/ mengambil kunci pintu kaca untuk membuka pintu secara manual
4. Instruksikan PL-2 u/ turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, swicth off battery UPS connection,turunkan semua panel MDP R. UPS
5. Instruksikan PL-1 u/ power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan kubikal PLN
6. Melakukan damage assesment bersama WPB & PK
7. Menyusun laporan (bersama tim)
8. Selesai

e. Jika Tidak

- i. Instruksikan PK untuk tetap waspada & melakukan tindakan pencegahan agar kebakaran tdk merambat ke area Timur gedung
- ii. Kebakaran di parameter Timur sudah dapat dipadamkan dan kondisi aman
- iii. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- iv. Menyusun laporan (bersama tim)
- v. Selesai

### **3. Wakil Pemimpin BALAKAR (WPB)**

- a. Standby di R. Monitor
- b. Sesuai instruksi PB, WPB segera menuju lokasi kebakaran membawa APAR tambahan untuk PK dan stand by di R. Monitor
- c. Setelah kebakaran dapat di atasi, kondisi aman dan berkumpul di AP GH
- d. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- e. Menyusun laporan (bersama tim)
- f. Selesai

### **4. Petugas Asembly Point (PAP)**

- a. PAP menuju Assebly Point GH dan membawa Daftar Personel Bertugas
- b. PAP standby di lokasi AP GH, cek kelengkapan Daftar Personel
- c. Melakukan absen semua penghuni yang tiba di AP.
- d. Berkoordinasi dg PP3K bila terdapat penghuni yg cedera
- e. Meminta semua penghuni u/ tetap standby di AP sampai ada petunjuk dari PB
- f. Setelah kebakaran dapat diatasi, membereskan dan cek peralatan P3K, simpan peralatan di tempat semula
- g. mempersilahkan penghuni melanjutkan kegiatan sesuai instruksi dari PB/WPB atau manajemen
- h. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- i. Menyusun laporan (bersama tim)
- j. Selesai



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## 5. Petugas Kelistrikan (PL)

- a. PL-1 menuju area R. Genset & LVMDP untuk stand by, PL-2 mengambil kunci untuk membuka pintu kaca secara manual
- b. Sesuai instruksi PB, PL-2 turunkan semua panel MDP di R. Panel, power off UPS, switch off battery UPS connection, turunkan semua panel MDP R. UPS
- c. Sesuai instruksi PB, PL-1 power down Genset (bila hidup), turunkan semua panel MDP di R. LVMDP lalu turunkan handle di R. Trafo, kemudian standby di depan R. LVMDP
- d. PL-1 & PL-2 tetap stand by menunggu instruksi dari PB
- e. PL-2 meninggalkan gedung sesuai instruksi dari PB
- f. Setelah kebakaran dapat di atasi, kondisi aman
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

## 6. Petugas Evakuasi (PE)

- a. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor
- b. PE-1 & PE-2 standby di R. Monitor dgn membawa peralatan: masker, senter & HT
- c. PE-1 & PE-2 membantu penghuni gedung dan mengarahkan ke jalur evakuasi yaitu melalui pintu kaca lobby, Loading dock & emergency door di R. Printer
- d. PE-1 & PE-2 melakukan pemeriksaan di setiap ruangan u/ memastikan bahwa sudah tidak ada penghuni yang tertinggal di ruangan
- e. PE-1 & PE-2 standby di AP setelah dipastikan semua penghuni telah terevakuasi
- f. Kebakaran dapat diatasi, membereskan & cek peralatan
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

## 7. Petugas Pengamanan (PAM)

- a. PAM: Security-4 standby di pos Banteng, Security-5 standby di pos Jerapah
- b. PAM Security-3 membuka pintu timur R. Docking lalu Standby sebagai PAP
- c. PAM Security-4 & 5 melakukan tindakan pengamanan seperlunya di area gerbang utama gedung & GH selama pelaksanaan penanganan kebakaran
- d. PAM Security-5 membuka pintu gerbang GH untuk personel yang akan menuju AP GH
- e. PAM Security-5 melakukan pengawasan agar tidak ada personel yang meninggalkan AP GH
- f. Setelah kebakaran dapat di atasi, kondisi aman.
- g. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- h. Menyusun laporan (bersama tim)
- i. Selesai

## 8. Petugas Informasi (PI)

- a. PI standby di R. Monitor



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

- b. PI informasikan kpd penghuni u/ tetap tenang, standby di tempat sampai ada instruksi lebih lanjut. Memberikan kunci ke PL2 untuk membuka access door Lobby dari luar secara manual & PI membuka access door Lobby dari dalam secara manual
- c. Sesuai instruksi PB, PI menginformasikan u/ pelaksanaan proses evakuasi ke AP GH melalui pintu kaca lobi atau pintu besi docking
- d. Setelah kebakaran dapat diatasi, kondisi aman
- e. Melakukan damage assesment bersama tim Balakar
- f. Menyusun laporan (bersama tim)
- g. Selesai**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## **BAB. V**

### **PENUTUP**

Kepentingan para penghuni gedung, akan rasa aman dari ancaman bahaya kebakaran, akan sangat bergantung pada kehandalan peralatan pendekksi kebakaran dan peran serta secara aktif dari kesadaran para penghuni gedung itu sendiri dalam rangka menghindari terjadinya kebakaran.

Kiranya peran serta dan kesadaran untuk merasa aman dari ancaman bahaya kebakaran itu sendiri, dimulai dari rasa memiliki gedung itu sendiri, serta ikut memahami bahwa pelaksanaan pemeliharaan gedung merupakan pakerjaan yang tidak akan pernah selesai dan harus dilaksanakan secara bersamaan antara pengelola gedung, pemilik dan penghuni.

Menyadari akan pentingnya hal tersebut berarti kesamaan kepentingan antara pemilik, pengelola dan panghuni merupakan landasan yang kuat untuk pembentukan organisasi sukarela dalam penanggulangan bahaya kebakaran pada gedung yang dihuni.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA

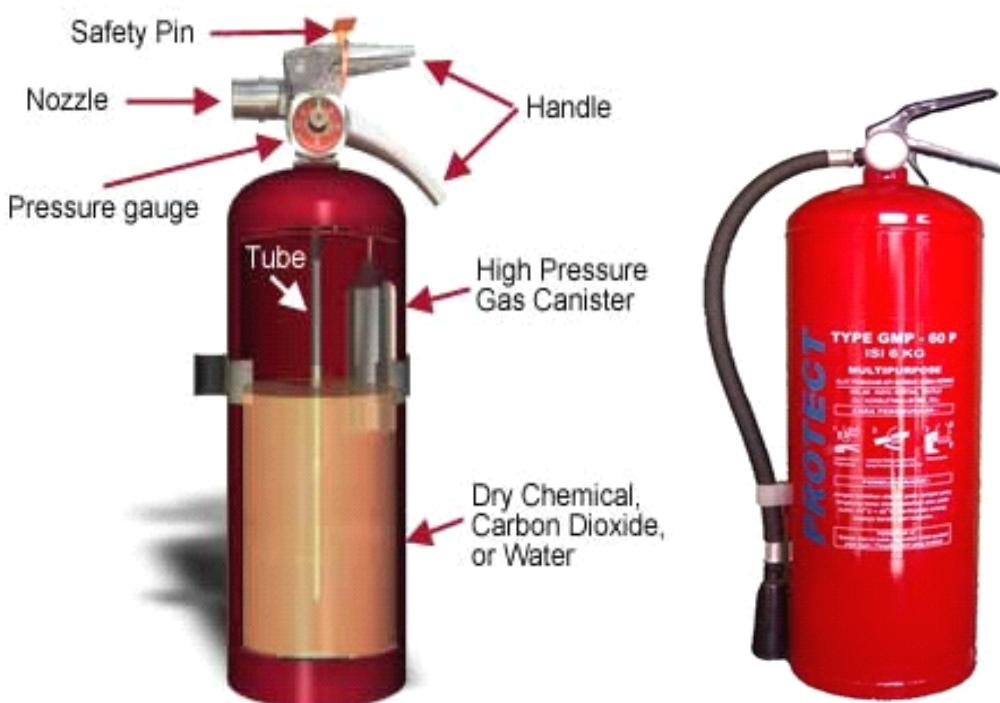


Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## BAB VI

### LAMPIRAN

#### 6.1 Gambar 1. ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## 6.2 Gambar 2 .PETUNJUK PENGOPERASIAN APAR





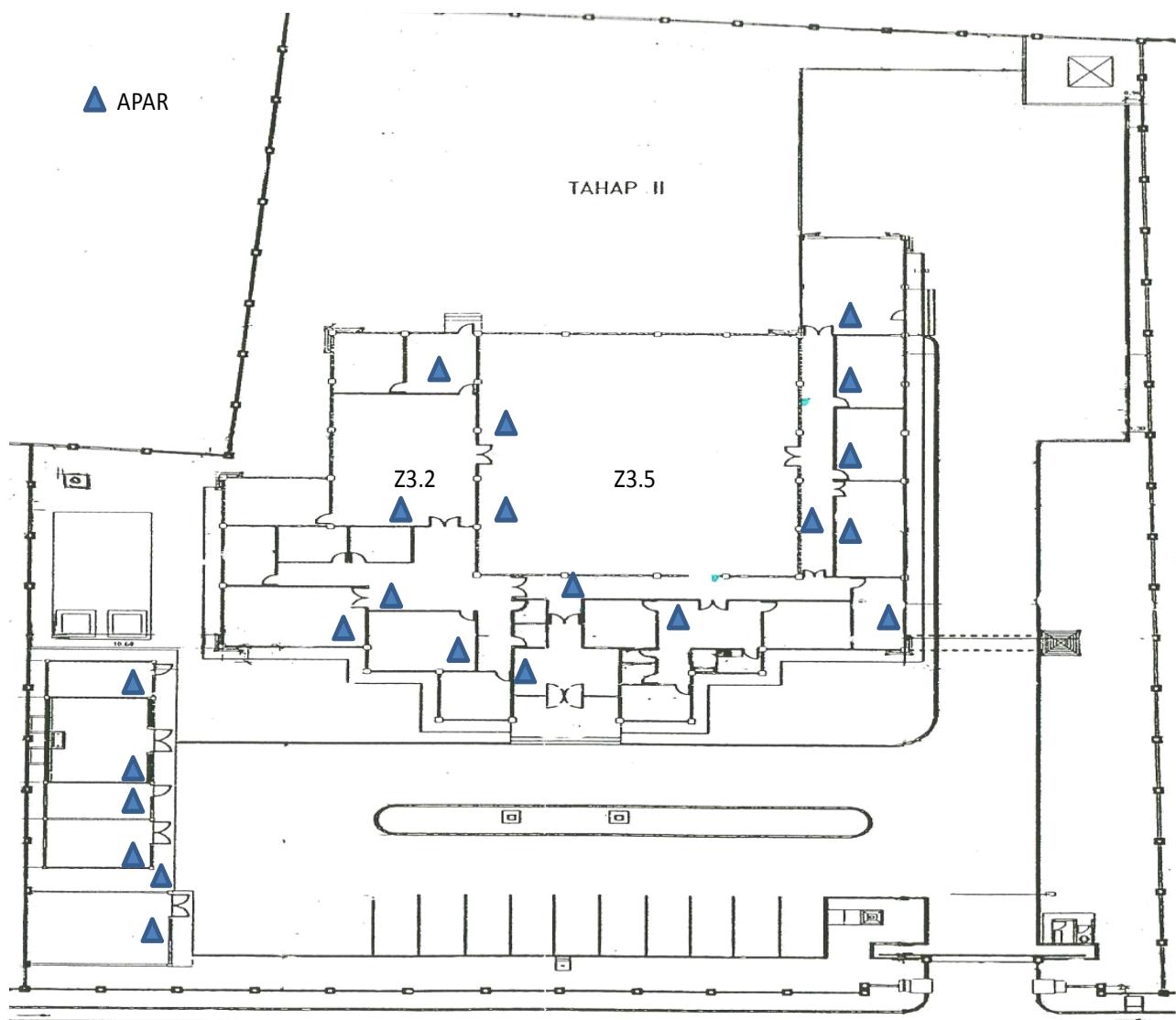
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### 6.3 Gambar 3. Denah Posisi APAR





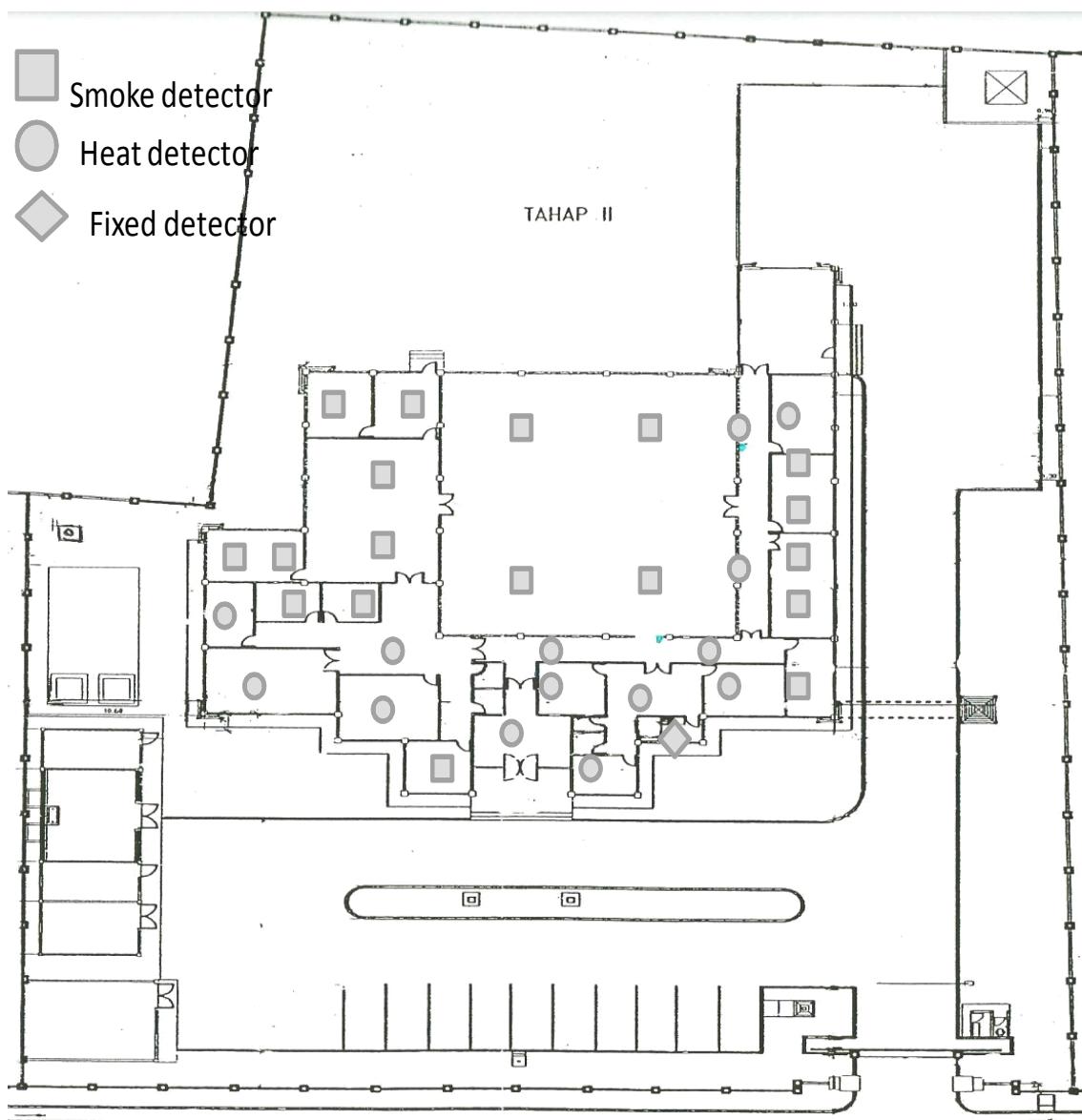
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

#### 6.4 Gambar 4. Denah Posisi Alat Sensor Pendekripsi





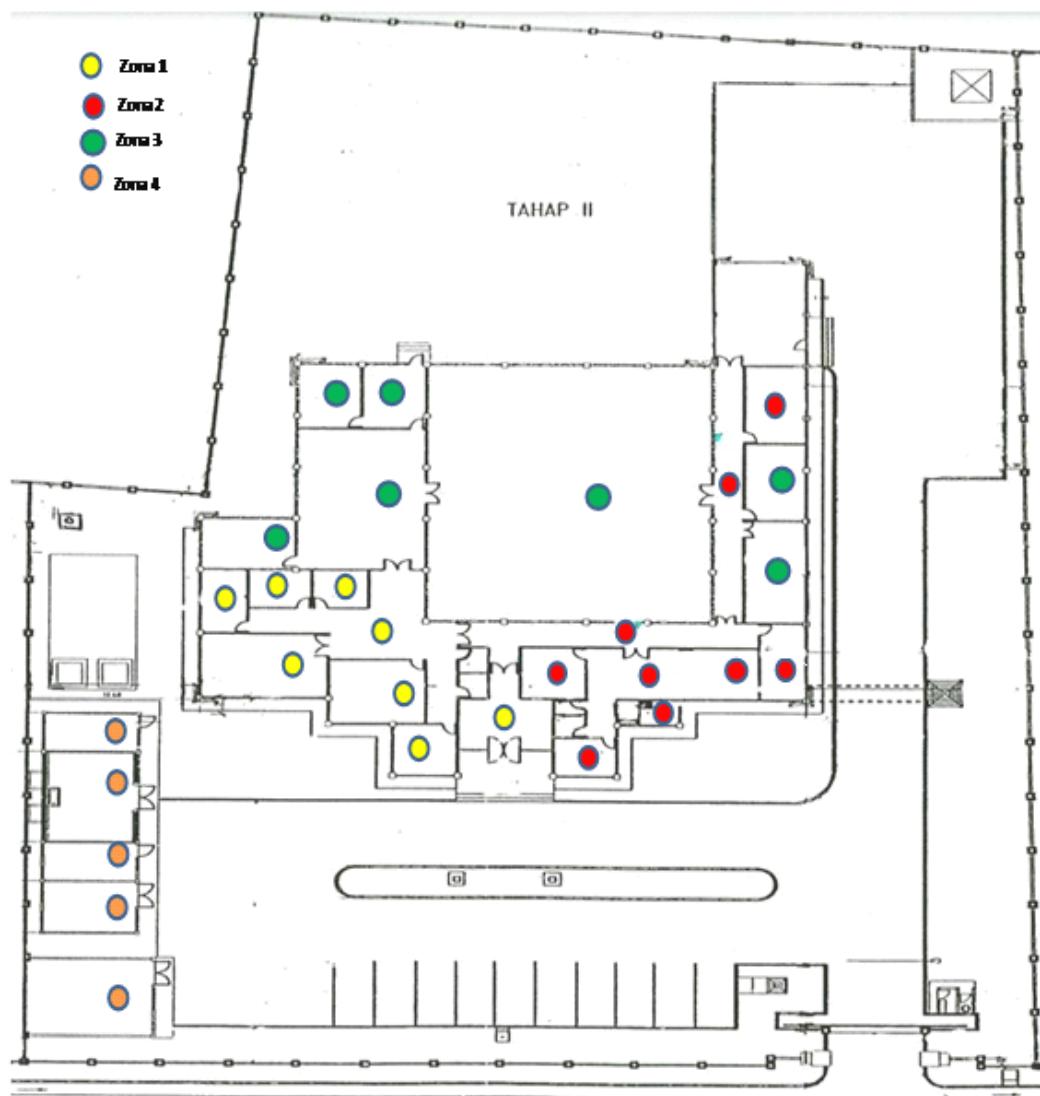
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### 6.5 Gambar 5 Denah posisi Zona





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

## 6.6 Gambar 6 Posisi Denah APAR, Alat Sensor Pendekksi dan Zona





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA



Pengelolaan Gedung  
Disaster Recovery Center

### 6.7.Gambar 7 .Denah Jalur Evakuasi Gedung DRC BRI

